



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXPLORING THE LANGUAGE OF INSTRUCTION USED BY
THE ENGLISH TEACHER IN TEACHING ENGLISH AT
JUNIOR HIGH SCHOOL 34 IN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

BY :

MUHAMMAD AL ATTAR
SIN. 12210410800

UIN SUSKA RIAU

**FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHERS TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447H/2026M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXPLORING THE LANGUAGE OF INSTRUCTION USED BY
THE ENGLISH TEACHER IN TEACHING ENGLISH AT
JUNIOR HIGH SCHOOL 34 IN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

BY :

MUHAMMAD AL ATTAR
SIN. 12210410800

Thesis

Submitted as partial fulfillment of the Requirements
For Bachelor's Degree of English Education
(S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT

FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHERS TRAINING

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447H /2026M



STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name : Muhammad Al Attar
 Student Number : 12210410800
 Phone Number : 081262860503
 Email : ataryt203@gmail.com
 Department : English Education
 Faculty : Education and Teacher Training
 University : State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

I hereby declare that the *thesis* entitled “Exploring Language of Instruction Used by the English Teacher in Teaching English at Junior High School 34 in Pekanbaru” is entirely my own original work and has not been submitted, either in whole or in part, for any other academic degree or qualification at any institution. All sources of information, ideas, data, and quotations from the works of others used in this thesis are properly acknowledged and cited in accordance with academic and ethical standards. I take full responsibility for the accuracy and integrity of the content presented in this work.

Pekanbaru, October 20th 2025



Muhammad Al Attar
 NIM. 12210410800

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

The undergraduate thesis entitled “Exploring Language of Instruction Used by the English Teacher in Teaching English at Junior High School 34 in Pekanbaru” was authored by Muhammad Al Attar (SIN. 12210410800). This thesis has been reviewed and authorized for examination by the Final Examination Committee of the Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, as part of the academic requirements for obtaining the Bachelor of Education (S.Pd) degree in the English Education Department.

Pekanbaru, Jumadil Awal 16th 1447 H
November, 7th 2025

Approved by,

The Head of
English Education Department

Supervisor

Roswati, M.Pd
NIP. 197601222007102001

Roswati, M.Pd
NIP. 197601222007102001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *"Exploring The Language of Instruction Used by the English Teacher in Teaching English at Junior High School 34 in Pekanbaru"* was written by Muhammad Al Attar, SIN. 12210410800. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Sya'ban 2nd, 1447 H / January 21nd, 2025 M. It is submitted as one of requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Rajab 25th, 1447 H
January 14th, 2026 M

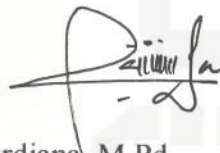
Examination Committee

Examiner I



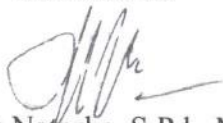
Dr. Faurina Anastasia, SS., M.Hum.
NIP. 19810611 200801 2 017

Examiner II



Nurdiana, M.Pd.
NIP. 19810822 201411 2 003

Examiner III



Harum Natasha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820301 200901 2 009

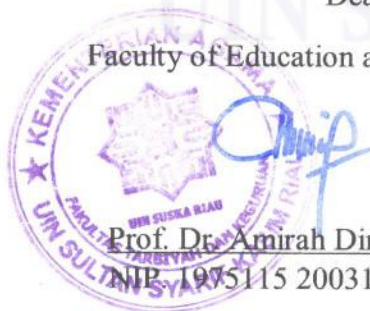
Examiner IV



Rizki Amelia, M.Pd.
NIP. 19830820 202321 2 036

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 1975115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ADKNOWLEDGEMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful, all praise is due to Allah, the Sustainer of all worlds. Through His boundless mercy, compassion, and guidance, I have been granted the strength and clarity to complete this final research paper entitled “Exploring Language of Instruction Used by the English Teacher in Teaching English at Junior High School 34 in Pekanbaru.” This thesis is presented as part of the requirements to obtain a Bachelor’s Degree (S.Pd) from the Department of English Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. In the quiet moments of struggle and contemplation throughout this journey, I have come to realize that every step toward completion is a reflection of divine mercy rather than human effort alone. Like Dostoevsky’s reflection on the mysterious grace that redeems even the weary soul, I too have felt that the hand of Allah gently guides, forgives, and sustains beyond what words can express. It is through His infinite compassion that this humble work finds its end, not as a testament to knowledge alone but as a celebration of faith and perseverance. May peace and blessings forever be upon our beloved Prophet Muhammad (peace be upon him), whose noble life continues to illuminate the hearts of those who seek truth, patience, and divine wisdom in all things.

With all my heart, I dedicate my deepest gratitude to my beloved parents, **Mr. Zuarman and Mrs. Ani**. Your endless prayers, sacrifices, and unconditional love have been my greatest source of strength throughout this journey. May Allah SWT bless you both with everlasting health, happiness, and mercy in this life and the hereafter. Every page of this thesis stands as a reflection of your unwavering support and boundless affection, and for that, I am eternally grateful.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

To those who have walked beside me through this long and winding journey, my heart bows in quiet gratitude. In your silence, patience, and unseen kindness, I found the gentle mercy of God reflected in human form:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., SE., M.Si., Ak., CA, the Rector of UIN SUSKA Riau; Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Vice Rector I; Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng, Vice Rector II; Dr. Harris Simaremare, M.T., Vice Rector III; and all staff — thanks for your kindness and encouragement.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Dean of the Faculty of Education and Teacher Training at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Dr. Sma Erni, M.Pd., Vice Dean I; Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., Vice Dean II; Dr. Ismail Mulia Hasibuan, S.Pd., M.Si., M.A., Vice Dean III;— thank you for your kindness and encouragement.
3. Roswati, S.Pd.I., M.Pd., the Head of the Department of English Education, for her guidance to the students.
4. Cut Raudhatul Miski, S.Pd., M.Pd., the Secretary of the Department of English Education, for her guidance to the students.
5. Rizki Amelia, S.Pd, M.Pd., the Academic Supervisor, for his guidance to the students. Thank you so much, Ma'am.
6. Roswati, S.Pd.I., M.Pd., The researcher's supervisor, who has provided invaluable corrections, suggestions, support, advice, and guidance throughout the completion of this thesis. I sincerely thank you, Ma'am, for your patience, dedication, and excellent supervision.
7. Mrs Suryani, the English teacher at Junior High School 34 Pekanbaru, for her generosity and cooperation in participating in this research. Your valuable insights, support, and openness greatly contributed to the depth and success of this study. I am truly grateful for your inspiration and dedication throughout this journey.
8. all lecturers of the English Education Department, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, for the valuable knowledge,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guidance, and inspiration you have shared throughout my studies. Your dedication and support have greatly contributed to the completion of this thesis.

9. To my friends and family — though time, distance, and circumstance have carved their own paths between us, your presence still lingers in the quiet corners of my heart. From every fracture, I have learned strength; from every silence, understanding. Thank you for shaping me through both warmth and absence. In the spirit of moving forward, I carry not bitterness, but gratitude — for even broken roots can still reach the light.
10. And last, but not least — to myself Muhammad Al Attar. The one who carried every burden, every doubt, and every sleepless night through this winding road. You who whispered words of failure in the silence, yet still walked forward when the world felt heavy. You who broke, and mended, and broke again, but never stopped breathing life into the dream. I know you, and I forgive you — for every hesitation, for every fear, for every time you thought you were not enough. Because even failure, in its quiet tragedy, holds a strange kind of beauty — a melody only the broken can understand. So, congratulations, my dear self — this is your “*enjoy the little things*” moment. You’ve made it here, against all the odds.

Pekanbaru, October 21th, 2025

The researcher

Muhammad Al Attar

SIN. 12210410800

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Al Attar, (2026):

Exploring Language of Instruction Used by the English Teacher in Teaching English at Junior High School 34 in Pekanbaru

This study aims to explore the language of instruction used by the English teacher in teaching English at Junior High School 34 in Pekanbaru, focusing on the use of Indonesia Language in the classroom. The research seeks to investigate how the use of Indonesia Language alongside English in language instruction impacts students' English language development and what factors influence English teachers' decisions to switch between the two languages during English lessons. The research employed classroom observation and in-depth interviews with the teacher and students to gather data. The results show that the teacher applied four main aspects in using language during teaching: language instruction methods, classroom environment, teacher–student interaction, and code-switching practices. The findings revealed that Indonesia Language was often used to clarify explanations, manage classroom interaction, and support student understanding, while English was used for language exposure and practice. The study concludes that combining both languages effectively helps create a supportive learning atmosphere and improves students' comprehension and participation in English learning.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Al Attar (2026): Eksplorasi Bahasa Pengantar yang Menggunakan oleh Guru Bahasa Inggris dalam Mengajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan bahasa pengantar oleh guru bahasa Inggris dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 34 Pekanbaru, dengan fokus pada penggunaan Indonesia Language di dalam kelas. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki bagaimana penggunaan Indonesia Language bersama bahasa Inggris dalam pengajaran memengaruhi perkembangan kemampuan bahasa Inggris siswa serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan guru bahasa Inggris untuk beralih antara kedua bahasa selama pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode observasi kelas dan wawancara mendalam dengan guru serta siswa untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan empat aspek utama dalam penggunaan bahasa selama proses mengajar, yaitu metode pengajaran bahasa, lingkungan kelas, interaksi guru dan siswa, serta praktik alih kode. Temuan menunjukkan bahwa Indonesia Language sering digunakan untuk memperjelas penjelasan, mengelola interaksi kelas, dan mendukung pemahaman siswa, sementara bahasa Inggris digunakan untuk memberikan paparan dan latihan bahasa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggabungan kedua bahasa secara efektif dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung serta meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

المخلص

محمد العطار (٢٠٢٦): تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف لغة التدريس التي يستخدمها معلمو اللغة الإنجليزية في تعليم اللغة الإنجليزية بمدرسة المتوسطة الحكومية رقم ٣٤ بمدينة بيبكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف استخدام لغة التدريس من قبل معلمي اللغة الإنجليزية في عملية التعليم بمدرسة المتوسطة الحكومية رقم ٣٤ بمدينة بيبكانبارو، مع التركيز على استخدام اللغة الإندونيسية داخل الصف الدراسي. كما تهدف هذه الدراسة إلى دراسة كيفية تأثير استخدام اللغة الإندونيسية إلى جانب اللغة الإنجليزية في عملية التدريس على تطور مهارات اللغة الإنجليزية لدى الطلاب، إضافة إلى العوامل التي تؤثر في قرارات معلمي اللغة الإنجليزية عند الانتقال بين اللغتين أثناء عملية التعلم. استخدمت هذه الدراسة منهج الملاحظة الصفية والمقابلات المتعمقة مع المعلمين والطلاب لجمع البيانات. وأظهرت نتائج الدراسة أن المعلمين يطبقون أربعة جوانب رئيسية في استخدام اللغة أثناء عملية التدريس، وهي: أساليب *code-switching* تدريس اللغة، وبيئة الصف، والتفاعل بين المعلم والطلاب، وممارسات، أظهرت النتائج أن اللغة الإندونيسية تُستخدم بشكل متكرر لتوضيح الشرح، وتنظيم التفاعل الصفّي ودعم فهم الطلاب، في حين تُستخدم اللغة الإنجليزية لتوفير التعرض اللغوي والتدريب اللغوي. وتخلص هذه الدراسة إلى أن الدمج الفعّال بين اللغتين يمكن أن يخلق بيئة تعليمية داعمة، ويسهم في تحسين فهم الطلاب ومشاركتهم في تعلم اللغة الإنجليزية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

SUPERVISOR APPROVAL.....	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ADKNOWLEDGEMENT	iii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
الملخص.....	viii
LIST OF CONTENT	ix
LIST OF TABLES	xi
LIST OF FIGURES	xii
LIST OF APPENDICES	xiii
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
A. Background of the Study	1
B. Research Problem	4
1. Identification of the Problem	4
2. Limitation of the Problem	4
3. Formulation of the Problem	4
C. Purpose of the research.....	5
D. Significance of the Research	5
E. Definition of Terms	6
1. Language Instruction.....	6
2. English Teacher.....	6
3. Teaching English.....	6
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	
A. Theoretical Framework	7
1. Language of Instruction or medium of instruction	8
B. Relevant Research.....	14
C. Conceptual Framework	20
CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH	
A. Research Design.....	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Research Site	23
C. Participants	24
D. Techniques of Data Collection.....	26
E. Data Analysis	28

CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION

A. Findings	31
B. Discussion.....	64

CHAPTER V FINDING AND DISCUSSION

A. Conclusion.....	70
B. Suggestion.....	70

REFERENCES

APPENDICES

CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLES

Table 3.1 List of Participants.....	25
Table 3.2 Interview Protocol.....	27
Table 4.1 Observation data lists.....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF FIGURES

Figure 2.1 Language of Instruction Framework <i>Adapted from Mustafa & Paçarizi (2021); Garcia & Li Wei (2014); Sah & Kubota (2022); Park & L (2006); and Lowman (1995)</i>	21
--	----



LIST OF APPENDICES

Appendix 1	List of Participants
Appendix 2	Interview Protocol
Appendix 3	Transcript Interview (Verbatim)
Appendix 4	Coding of Interview Transcripts
Appendix 5	Transcript Interview of Students
Appendix 6	Transcript Interview of Students (coding)
Appendix 7	Field Notes of Observation and Coding
Appendix 8	Thesis Guidance Letters
Appendix 9	Research Letter
Appendix 10	Documentation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I INTRODUCTION

A. Background of the Study

In language teaching, there is a common belief that using exclusively the foreign language in the classroom is more effective. Using only the foreign language in an English as a Foreign Language (EFL) classroom is essential because relying on the students' first language (L1) can reduce their exposure to English. This limited exposure may lead to negative transfer, where students apply rules or patterns from their L1 to English, resulting in errors. (e.g. Ellis, 1984; Wong; Fillmore, 1985; Chaudron, 1988; Lightbown, & Jingxia, 2010).

This regard there are also arguments that emphasize the importance of using students' first language (L1) to support their cognitive and academic development in the second language (L2) classroom. In this context, using only the foreign language in an English as a Foreign Language (EFL) classroom is essential because relying on the students' L1 can reduce their exposure to English. This limited exposure may lead to negative transfer, where students apply rules or patterns from their L1 to English, resulting in errors. (Baker, 2011; Cummins, 1979; Swain & Lapkin, 2000; Zulfikar, 2019).

In addition to the lack of critical thinking integration, the use of the first language, particularly Bahasa Indonesia, in EFL classrooms presents another significant challenge. Studies have found that a large number of teachers frequently rely on Indonesia Language during instruction, even though the primary focus of the class is to teach English (Zulfikar, 2009; Marcellino, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

While this approach may help clarify difficult concepts for students, it limits their exposure to English, which is essential for language acquisition. The frequent use of the first language in explaining instructions and concepts can reduce the opportunities for students to practice English, potentially hindering their fluency over time (Mattarima & Hamdan, 2011). Therefore, further research is needed to explore how teachers can effectively balance the use of both languages in the classroom, optimizing learning and maximizing English exposure without sacrificing comprehension.

This research was previously conducted to ensure the accuracy of Researcher findings regarding the subject of Researcher study. Researcher discovered various aspects during the research process, especially through interviews. Before conducting an in-depth study, Researcher used this method to verify whether my research would be concrete and relevant to the university's field of study.

During the interviews, the researcher found that the teachers at Junior High School 34 use Indonesian during English lessons. The teacher stated, "To teach basic English, it is only necessary to convey the essential points of the lesson in English, not the entire content." Upon hearing this statement, the researcher conducted further research to understand how English instruction influences students' development. This includes not only their language proficiency but also their confidence, critical thinking skills, and ability to communicate effectively in various contexts. Understanding these aspects can

help educators refine their teaching strategies to better support students' overall growth and success in learning English.

This gap in instructional practice also leads to inconsistent student outcomes, where some students progress while others fall behind due to a lack of immersive English learning experiences. Without a strong commitment to using English as the primary language of instruction, students miss opportunities to develop their language skills naturally. Addressing this issue requires targeted teacher training and instructional strategies that balance comprehension support with increased English usage, ensuring that all students can fully engage with and benefit from their English education.

In conclusion, bridging the gap in instructional practices requires a shift towards more adaptable and inclusive teaching strategies that recognize the diverse needs of students. By integrating targeted teacher training that emphasizes a balanced use of English and Bahasa Indonesia, alongside dynamic and student-centered learning approaches, educators can create more effective and engaging classrooms. This transformation not only enhances student outcomes but also fosters a deeper understanding of the English language, equipping learners with the skills they need for real-world communication. Investing in innovative teaching methods is essential to ensuring that every student has the opportunity to thrive, as highlighted in the study on “Exploring the Language of Instruction Used by the English Teacher in Teaching English at Junior High School 34 in Pekanbaru”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Research Problem

1. Identification of the Problem

- a. Why do teachers at Junior High School 34 rely heavily on Indonesia Language during English lessons instead of using English as the primary language of instruction?
- b. How does the limited use of English in the classroom impact students' language Proficiency, Confidence, and Ability to communicate effectively?

2. Limitation of the Problems

Due to the researcher's limited research, the researcher needs to limit and focus on investigating the language of instruction used by English teachers at 34 Junior High School in Pekanbaru.

3. Formulation of the Problems

Based on the limitations of the problems discussed above, it becomes clear that focusing solely on classroom management, critical thinking integration, or the over-reliance on Indonesia Language does not address the root cause of the challenges faced by EFL teachers in Indonesia. The researcher formulates the problems as follows:

- a. How does the use of Indonesia Language alongside English in Language of Instruction at Junior High School 34 in Pekanbaru impact students' English language development?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. What factors influence English teachers' decisions to switch between English and Indonesia Language during English lessons at Junior High School 34 in Pekanbaru?

C. The Purpose of the Research

1. To investigate the use of Indonesia Language alongside English in Language at Junior High School 34 in Pekanbaru impact students' English language development.
2. What factors influence English teachers' decisions to switch between English and Indonesia Language during English lessons at Junior High School 34 in Pekanbaru.

D. Significance of Research

This study holds both theoretical and practical significance by providing valuable insights into the role of language of instruction in the classroom. Theoretically, the research seeks to deepen understanding of how teachers' instructional language choices influence student engagement, participation, and comprehension. By examining the impact of language of instruction, the study enriches existing literature on language pedagogy, communication strategies, and methods for reducing language-related anxiety. Practically, the findings aim to assist educators and academic institutions in developing effective methods to optimize the use of English as the primary language of instruction. The research can inform teacher training programs and curriculum design, helping educators build students' confidence, improve communication skills, and support their

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

personal and academic growth. Furthermore, this study highlights the importance of addressing academic challenges linked to language of instruction and serves as a foundation for future research, encouraging further exploration of strategies to enhance English usage and its positive impact on language acquisition.

Definition of Terms

Related to the title of this research, many terms are involved. Therefore, each term needs to be defined to avoid misunderstandings and misperceptions.

The definitions of key terms to be used in the study are presented as follows:

1. **Language of Instruction:** The primary language used by teachers to deliver lessons and explain concepts in the classroom (Mustafa & Pacarizi 2021). In this context, it refers to the use of English and Indonesia Language during English language teaching at Junior High School 34 in Pekanbaru.
2. **English Teacher:** An educator responsible for teaching English as a foreign language to students (Mustafa & Pacarizi 2021). This study focuses on English teachers at Junior High School 34 in Pekanbaru, exploring their instructional language practices.
3. **Teaching English:** The process of facilitating students' acquisition of English language skills, including listening, speaking, reading, and writing (Garcia & Li Wei, 2014; Sah & Kubota, 2022). This includes the methods, strategies, and language choices teachers use to support student learning.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework

1. Language of Instruction or medium of instruction

a. Definition of Language of Instruction

Language of instruction refers to the language used by educators to deliver lessons, explanations, and communication in the classroom. It is the medium through which learning takes place, affecting how content is transmitted and understood by students (Lowman, 1995). A language of instruction is crucial in shaping the learning environment and influences students' academic achievement, their engagement with the material, and their ability to communicate in a given subject area. The effectiveness of language of instruction depends on factors like teacher proficiency, students' language skills, and the linguistic and cultural appropriateness of the language used (Park & Lee, 2006).

b. Importance of Effective Language of Instruction

The effectiveness of language of instruction directly correlates with students' academic success. When students are taught in a language they are proficient in, they are more likely to understand the content, engage with the material, and participate in classroom activities (Wichadee & Orawiwnakul, 2012). Conversely, when the language of instruction is unfamiliar or not mastered, students may struggle to comprehend lessons, leading to poorer academic outcomes (Lavy, 2016). Teachers must also

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

consider their own proficiency in the language of instruction to ensure clarity and effective communication (Richards, 2010).

c. Language of Instruction and Educational Policies

National and institutional policies also influence the choice and implementation of language of instruction. For example, in the context of Vietnam, the Ministry of Education and Training (MOET) has outlined policies such as the National Foreign Languages 2020 Project, which aims to improve foreign language proficiency, particularly in English, for both teachers and students (MOET, 2008). Similarly, the Competency Framework for English Language Teachers, developed by MOET, provides guidelines for the development of English teachers' abilities, emphasizing the importance of language proficiency in the effective teaching of English (MOET, 2012).

d. Teacher Proficiency in Language of Instruction

A teacher's competency in the language of instruction is paramount to facilitating an effective learning experience. Teachers must not only be fluent in the language but also be able to adjust their use of language to meet students' needs, taking into account their language proficiency and the complexity of the subject matter (Mustafa & Paçarizi, 2021). Below, the indicators are outlined and enumerated to illustrate their relevance and interconnectedness within the framework

1) Language Instruction Methods

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The strategies teachers use to deliver lessons, such as communicative teaching or task-based learning, which help students develop English skills through meaningful practice. (Garcia & Li Wei, 2014; Sah & Kubota, 2022)

The term *language of instruction* refers to the language employed by teachers to explain content, manage classroom interaction, and support students' understanding during the teaching–learning process. In foreign language classrooms, especially in EFL contexts, the choice of instructional language significantly influences students' comprehension and participation (Cummins, 2000). By explicitly mentioning the English teacher, the title emphasizes that the study concentrates on pedagogical language use within English instruction rather than general classroom communication.

The use of the word *exploring* in the title indicates that the study adopts an exploratory and descriptive orientation. This wording suggests that the research seeks to investigate classroom practices as they naturally occur, rather than to test a predetermined hypothesis. Exploratory studies are particularly suitable when a phenomenon has not been deeply examined within a specific educational context (Creswell, 2014). In this case, exploring how English teachers use English and the students' first language in junior high school classrooms allows the researcher to gain a detailed understanding of instructional practices and their underlying reasons.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Including *Junior High School 34 in Pekanbaru* in the title provides a clear institutional and geographical context for the study. Identifying the research site helps situate the findings within a particular educational environment and clarifies that the results are context-specific. Language teaching practices are often influenced by local factors such as students' proficiency levels, school policies, and sociocultural backgrounds (Brown, 2007). Therefore, mentioning the school level and location enhances the transparency of the research and enables readers to interpret the findings appropriately.

Overall, the revised title is academically appropriate and linguistically natural, avoiding awkward literal translation while maintaining accuracy. The structure of the title follows standard academic conventions by presenting the research focus (*language of instruction*), the subject (*English teacher*), and the research context (*Junior High School 34 in Pekanbaru*). A clear and specific research title plays an important role in helping readers and examiners quickly understand the direction and contribution of a study (Richards, 2001). Consequently, this title effectively represents the purpose and scope of the research in English language teaching.

2) Code-Switching Practices

The strategic use of students' native language alongside English to clarify concepts and aid understanding, while balancing the need for English exposure. (Garcia & Li Wei, 2014; Mustafa & Paçarizi, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The strategic use of students' native language alongside English serves as an important pedagogical tool to clarify complex concepts and support learners' comprehension in English language classrooms. In EFL contexts, limited exposure to English often makes exclusive use of the target language challenging for students, particularly at the junior high school level. Allowing controlled use of the students' first language can help bridge understanding, reduce confusion, and maintain classroom engagement without undermining the role of English as the primary medium of instruction (García & Li Wei, 2014). This balanced approach enables teachers to scaffold learning effectively while ensuring that students remain cognitively involved in the lesson.

Furthermore, maintaining an appropriate balance between English exposure and native language support is essential to maximize learning outcomes. Excessive reliance on the first language may limit students' opportunities to practice English, while strict English-only policies may hinder comprehension and increase learner anxiety. Research indicates that when teachers strategically alternate between English and the students' native language, they create a more inclusive and supportive learning environment that promotes understanding and confidence (Mustafa & Paçarizi, 2021). Therefore, the thoughtful integration of the native language alongside English can be viewed not as a weakness, but as a purposeful instructional strategy in English language teaching.

3) Classroom Environment

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Creating a supportive, inclusive space that encourages students to practice English, take risks, and actively participate in learning activities. (Lowman, 1995; Sah & Kubota, 2022)

Creating a supportive and inclusive classroom environment is essential for encouraging students to actively practice English and engage in learning activities. When students feel safe and respected, they are more willing to take linguistic risks, such as speaking in English despite making mistakes. A positive classroom atmosphere fosters learner confidence and reduces anxiety, which are crucial factors in successful language acquisition (Lowman, 1995). In such environments, students are more likely to participate in discussions, ask questions, and experiment with new language forms without fear of negative evaluation.

Moreover, inclusivity in the classroom plays a significant role in sustaining student motivation and participation, particularly in multilingual and EFL contexts. Teachers who acknowledge students' diverse linguistic backgrounds and create equitable learning opportunities help build a sense of belonging among learners. Recent studies highlight that inclusive teaching practices challenge exclusionary norms and promote active engagement by validating students' identities and voices in the language classroom (Sah & Kubota, 2022). Consequently, establishing a supportive and inclusive learning space becomes a key pedagogical strategy for enhancing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

students' willingness to use English and participate meaningfully in classroom activities.

4) Teacher-Student Interaction

Engaging in meaningful dialogue, providing feedback, and modeling natural language use to enhance students' linguistic and communicative competence. (Park & Lee, 2006; Lowman, 1995)

Establishing a supportive and inclusive classroom environment is a fundamental condition for promoting students' active use of English and meaningful engagement in learning activities. When learners perceive the classroom as a safe and respectful space, they tend to demonstrate greater willingness to take linguistic risks, including speaking in English despite the possibility of making errors. A positive learning atmosphere contributes to the development of learners' confidence and helps reduce anxiety, both of which are essential elements in effective language acquisition (Lowman, 1995). Under such conditions, students are more inclined to participate in classroom discussions, ask questions, and experiment with new language expressions without fear of negative judgment.

In addition, classroom inclusivity plays a vital role in maintaining students' motivation and sustained participation, particularly in multilingual and EFL settings. Teachers who recognize and value students' diverse linguistic and cultural backgrounds can create more equitable learning opportunities that foster a sense of belonging among

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

learners. Recent research suggests that inclusive pedagogical practices challenge exclusionary classroom norms and enhance student engagement by legitimizing learners' identities and voices within the language learning process (Sah & Kubota, 2022). Therefore, cultivating a supportive and inclusive classroom environment can be considered a key instructional strategy for increasing students' confidence and willingness to use English actively in classroom interactions.

B. Relevant Research

A related study is needed to identify previous research conducted by other researchers that is relevant. According to the author, certain researchers focusing on language instruction receive training to enhance their teaching practices and avoid plagiarism. The names of these researchers are as follows:

Marsella (*"The Use of First Language in EFL Classrooms,"* 2020) conducted a study on the use of the first language (L1) in EFL classrooms. The research found that while English was the primary language of instruction, teachers often relied on L1 in specific situations, such as for classroom management and building interpersonal relationships. This study supports the idea that L1 use is not necessarily a sign of teacher incompetence but can serve various pedagogical functions, including aiding comprehension and maintaining classroom control. For Junior High School teachers, balancing the use of L1 and L2 can help improve student understanding and foster a positive learning environment, suggesting that judicious L1 use could be a beneficial approach in

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the classroom (Sinclair & Coulthard, 2002; Cook, 2008; Macaro, 2006; Chaudron, 1988).

Sundari and Febriyanti ("*L1 Use in EFL Classrooms*," 2021) focused on L1 use in EFL classrooms, revealing that Indonesian teachers used L1 for various purposes, such as clarifying meaning, managing the classroom, and checking comprehension. The study emphasizes that when L1 is used effectively, it can maximize learning outcomes by ensuring that students fully understand the material. In Junior High School settings, it is crucial for teachers to strike a balance between L1 and L2, leveraging L1 to clear up confusion and manage the classroom while maintaining English as the dominant language of instruction. This approach can improve comprehension and classroom dynamics, which are essential for effective language learning (Cook, 2008; Campa & Hossein, 2009).

Novawan, Aisyyah, Miqawati, Wijayanti, and Indrastana ("*Perspectives of EFL Teachers on Incorporating Morality and Values in Teaching*," 2020) explored the perspectives of EFL teachers in Indonesian higher education on the importance of incorporating morality and values into their teaching. They found a strong consensus among teachers on the need to include values in lessons, though these practices were often implicit rather than explicit. This finding is relevant for Junior High School teachers, suggesting that while it is important to integrate cultural and moral values into English lessons, it may require more deliberate planning and structuring. Teachers could consider explicitly teaching these values alongside language skills, allowing students to gain a deeper understanding of both the language and its cultural contexts.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunra, Haryanto, and Nur ("*Reflective Practice Among EFL Teachers in Makassar, Indonesia*," 2020) examined the practices and perceptions of reflective practice among EFL teachers in Makassar, Indonesia. Their findings highlighted that many teachers viewed reflective practice as a tool for evaluation but noted that reflections were often limited to descriptive levels. This presents a challenge for Junior High School teachers, as reflective practices could provide valuable insights into how effectively they are using language in the classroom. By engaging in deeper reflection, teachers could evaluate their balance of L1 and L2 usage, ensuring that they are providing students with the best possible language exposure while addressing their diverse learning needs.

Simpuruh, Mahmud, Salija, and Halim ("*Code-Crossing in Indonesian EFL Classrooms*," 2020) explored code-crossing in Indonesian EFL classrooms, revealing that both students and teachers engage in switching between high and low codes depending on social factors such as age, familiarity, and social status. This phenomenon is particularly relevant in Junior High School settings, where students' language backgrounds can vary significantly. Teachers should be mindful of how code-crossing can influence classroom dynamics, ensuring that the use of both L1 and L2 serves to enhance learning rather than create confusion. Understanding the social factors that influence language choices could help teachers use code-switching more effectively, promoting better understanding and communication in the classroom.

Binod Luitel, Kamal Kumar Poudel, Uma Nath Sharma, and Tek Mani Karki ("*The Role of the First Language in ESL Classrooms*," 2023) provide

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valuable insights into the role of the first language (L1) in English as a Foreign/Second Language (ESL) classrooms. Their research, focusing on the experiences of Nepali teachers, supports the notion that strategic L1 use can significantly enhance English language learning, particularly when students have limited English proficiency. This aligns with my research objective, as understanding how teachers utilize L1 in the junior high school context can inform effective instructional practices.

Almagul Tusspekova, Rosniah Mustafa, and Kemboja Ismail ("*English Speaking Practice in Public Schools: A Case Study from Kazakhstan*," 2020) provide a valuable perspective on the realities of English speaking practice in public schools. Their findings, which highlight the limitations of current practices and the mismatch between teacher and student perceptions, emphasize the need for a more nuanced understanding of the challenges faced by both parties in developing effective oral communication skills. This research can inform my investigation into the specific challenges and constraints faced by junior high school teachers and students in developing oral fluency.

Mohd Haniff Mohd Tahir, Intan Safinas Mohd Ariff Albakri, Airil Haimi Mohd Adnan, and Rafidah Abd Karim ("*The Effectiveness of Explicit Vocabulary Instruction*," 2020) provide valuable insights into effective vocabulary learning strategies. Their findings, which demonstrate the positive impact of explicit instruction on student learning and highlight the importance of considering individual learning styles, can inform the development of effective vocabulary instruction strategies for junior high school English

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

learners. While focusing on vocabulary, this research can be adapted to investigate the effectiveness of explicit instruction in other areas of English language learning, including oral communication.

Tan Kim Hua and Nurul Aimi Azmi ("*The Significance of Collocational Competence in Language Fluency: A Scoping Review*," 2021) highlight the significance of collocational competence in achieving language fluency and emphasize its role as a reliable indicator of high language proficiency. Their analysis of various teaching strategies, including the use of corpora, provides valuable insights into effective approaches for developing learners' collocational awareness. This research can inform my investigation into how junior high school teachers can incorporate strategies to enhance students' understanding and use of collocations in their English language learning.

Juanita Catalina Argudo Serrano, Tammy Mercedes Fajardo-Dack, Monica Patricia Abad Celleri, and Homero Patricio Cabrera-Tenecela ("*Students' Perceptions of EFL Teacher Efficacy*," 2021) study highlights the multifaceted nature of teacher effectiveness. Their findings, which emphasize that strong language proficiency alone does not guarantee effective teaching, underscore the importance of considering other factors such as instructional strategies, classroom management skills, and student engagement in evaluating teacher effectiveness. This research can inform my investigation into the factors that contribute to successful English language teaching in the junior high school context, beyond simply focusing on teacher language proficiency.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Based on the ten relevant studies discussed above, several similarities can be found with this research on *Exploring Language of Instruction Used by the English Teacher in Teaching English at Junior High School 34 in Pekanbaru*. Studies like Marsella (2020) and Sundari & Febriyanti (2021) explore how teachers navigate language use to support comprehension, which aligns with this research's focus on balancing English and the local language in the classroom. Similarly, Simpuruh et al. (2020) and Luitel et al. (2023) emphasize strategic language use, reinforcing the importance of intentional instructional choices. Additionally, Argudo Serrano et al. (2021) highlight that teacher effectiveness extends beyond language proficiency, supporting the idea that language instruction is interconnected with other classroom dynamics. Even studies focusing on specific skills, like speaking (Tusspekova et al., 2020) and vocabulary (Tahir et al., 2020), contribute valuable insights into how instructional language influences broader language development.

However, this research differs by honing in on the specific context of Junior High School teachers in Pekanbaru, providing a localized perspective on language instruction. While some studies examine language practices in higher education (Novawan et al., 2020) or international contexts (Tusspekova et al., 2020), this study focuses on how Indonesian junior high school teachers' language choices align with curriculum goals and affect students' learning experiences. Unlike research centered on isolated skills or reflective practices, this study aims to offer a holistic view of instructional language use, bridging the gap between theory and practice. By doing so, the research aspires to provide

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

practical recommendations for improving English language teaching in junior high school classrooms, contributing to both local educational practices and the broader academic discussion on language instruction.

Conceptual Framework

A conceptual framework is a preliminary model of a research problem and the relationship between the variables being examined. The conceptual framework's function is to lead, synthesize, or steer research. In the context of this study, the framework is designed to explore the language of instruction used by English teachers in teaching English at Junior High School 34 in Pekanbaru. This framework was guide the investigation into how teachers' language choices influence student learning experiences, align with curriculum expectations, and affect the development of English language skill

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FIGURE: 2.1

Conceptual Framework

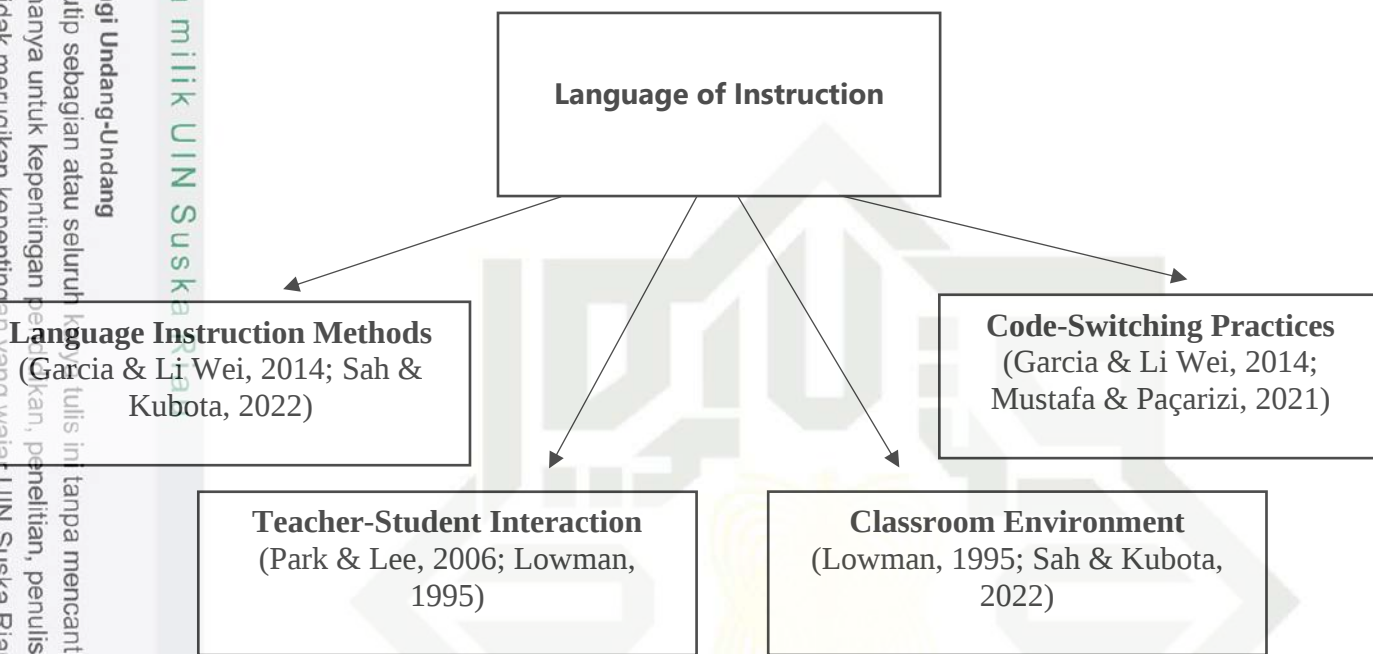


Figure 1 : Language of Instruction Framework Adapted from Mustafa & Paçarizi (2021); Garcia & Li Wei (2014); Sah & Kubota (2022); Park & Lee (2006); and Lowman (1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

METHOD OF THE RESEARCH

A. Research Design

This study employs a qualitative case study design, as outlined by Creswell (2018), to explore the experiences of English as a Foreign Language (EFL) teachers in adapting their language use and teaching strategies within a specific social and educational context. Case study research allows for an in-depth examination of a bounded system, such as a classroom or institution, where contextual factors, participant behaviors, and interactions can be thoroughly analyzed. By focusing on a limited number of participants, this approach facilitates a detailed understanding of how teachers navigate the challenges of language use, teaching strategies, and social dynamics in their professional practice.

Data collection methods align with Creswell's (2018) emphasis on multiple data sources to build a comprehensive understanding of the case. In this study, data is gathered through semi-structured interviews, classroom observations, and document analysis, such as lesson plans and teaching materials. Interviews provide insights into teachers' perspectives and experiences, while observations capture their real-time interactions and strategies in the classroom. Document analysis supplements these findings by offering concrete examples of how teachers implement strategies to address the contextual challenges they face. Triangulating these data sources enhances the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

study's validity and provides a richer narrative of the phenomena under investigation.

This qualitative case study design is particularly suitable for exploring complex social and educational phenomena, where context plays a crucial role in shaping behavior and outcomes. Creswell (2018) highlights the importance of situating findings within the broader context of the research site, enabling researchers to generate meaningful insights that extend beyond the specific case. By employing this approach, the study aims to contribute to the understanding of language use strategies and the challenges faced by EFL teachers, offering practical implications for language teaching and professional development.

B. Research Site

This research was conducted at Junior Highschool 34 Pekanbaru. The study is planned to take place in May or June 2025. The researcher chose this location because it provides a unique opportunity to explore the language of instruction used by English teachers in a junior high school context. Firstly, the researcher observed that the use of language of instruction in English classes at Junior Highschool 34 Pekanbaru is a significant phenomenon to investigate. There are indications that English teachers employ various instructional strategies and language choices that may impact students' learning outcomes and engagement. This aligns with the research objective of understanding the dynamics of English teaching in junior high schools.

Secondly, the researcher selected Junior Highschool 34 Pekanbaru due to accessibility and familiarity with the location. Having prior connections and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

experience with the school facilitates the research process, such as gaining permissions, conducting observations, and interacting with participants effectively. This ensures the research can be conducted efficiently within the given timeline.

C: Participants

In determining the sample size, qualitative researchers typically choose a small number of participants to capture the complexity of a research site and gain detailed insights from individuals. As Creswell (2021, p. 209) explains, “the objective of qualitative research is to present the complexity of a site or the information provided by individuals.” To select participants for this study, purposive sampling was employed. According to Creswell (2012), purposive sampling is ideal for qualitative research because it allows researchers to intentionally select individuals and sites that can provide a deep understanding of the research problem and central phenomenon. This method ensures that participants are chosen based on their relevance and insight into the study’s focus — in this case, the language of instruction used by English teachers at 34 Junior High School in Pekanbaru and its impact on student learning.

UIN SUSKA RIAU

Table 3.1
List of Participants

No	Code of Informant/Participant	Initial	Gender	Age	Work	Age of working
	T1	Si	Woman	60	Teacher	10
	S1	Ra	Woman	14	Student	2
	S2	Ta	Woman	14	Student	2

The participants in this study was include 1 English teacher and 2 students from the selected class. The decision to involve only one English teacher as a participant in this study was based on the permission granted by the school authorities. The school allowed the researcher to conduct interviews and classroom observations with only one teacher due to several considerations, including privacy concerns and the fact that other English teachers were approaching retirement. Therefore, the selected teacher became the primary participant who provided insights into instructional practices and language use during English lessons.

Similarly, the selection of two student participants was determined by the school's policy and approval. The school permitted the researcher to interview only two students, who were officially appointed by the institution. This limitation was implemented to maintain student privacy and minimize classroom disruption. Despite the limited number of student participants, their perspectives were considered sufficient to provide meaningful insights into how the teacher's language of instruction influenced students' comprehension and classroom experiences.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

As Creswell (2012) highlights, selecting participants with direct experience and knowledge of the phenomenon ensures that the collected data was be rich and meaningful, contributing valuable insights to the research.

D. Technique of Data Collection

To collect comprehensive data for this study, two primary qualitative techniques was be employed: observation and interview. These methods align with Creswell's (2014) emphasis on using multiple data sources to provide a richer understanding of the research phenomenon.

1. Interview

Semi-structured interviews was be conducted with the teacher (and a selected student, if applicable). Semi-structured interviews allow for a flexible approach where predetermined questions guide the conversation, but the participant can provide detailed, unanticipated insights. Below is a table of interview questions based on qualitative research principles, aiming to explore the language of instruction phenomenon comprehensively.

2. Observation

The researcher was conduct classroom observations to examine the language of instruction used by the English teacher. Non-participant observation was be employed, where the researcher observes and records the teacher's instructional language and strategies without interfering with the teaching process. The data collected was include:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- The type of language (English, Indonesian, or a mix) used during instruction.
- Patterns of code-switching or code-mixing.
- Teacher-student interactions.
- Student responses and engagement levels.

Table 3.2
Interview Protocol

No	Indicator	Question
1	Language used in instruction	Can you describe the methods you use to deliver language instruction when teaching English at 34 Junior High School in Pekanbaru?
		What factors influence your decision to use specific instructional methods, such as using English only, Bahasa Indonesia, or a combination of both?
2	Code-switching practices	How do you decide when to switch between English and Indonesia Language during lessons?
		What challenges do you face when using English as the primary language of instruction, and how do you address them?
3	Teacher-Student Interaction	How do you think your choice of language during instruction influences students' understanding and participation in English learning activities?
		What language does your teacher use most often during English lessons, and how does that influence your engagement and interaction in class?
4	Classroom Environment	How does the use of Indonesia Language alongside English affect

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		your comprehension of the material?
		Do you find it easier or harder to participate in class when your teacher uses English, Bahasa Indonesia, or both? Why?

It is adapted from Patton, M. Q. (2002), *Qualitative Research and Evaluation Methods* (3rd ed.), published by Sage Publications.

Techniques of Data Analysis

The data analysis process in this research was follow the three-step framework proposed by Miles and Huberman (1994): data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. This framework ensures a systematic approach to qualitative data analysis, leading to valid and meaningful findings.

1. Data Reduction

Data reduction involves selecting, focusing, simplifying, and transforming raw data to keep the analysis aligned with the research objectives. In this study data reduction was start with transcribing interviews, organizing observation notes, and reviewing teaching materials. These data sources was be carefully analyzed to identify key themes, such as language choices, code-switching practices, and their impact on student comprehension and participation. Through coding, excerpts was be categorized into relevant themes — for example, “English as primary language,” “use of Indonesia Languagefor clarification,” or “student engagement challenges.” This process was help streamline the data, allowing the researcher to focus on meaningful

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

patterns and insights that reveal how language of instruction influences teaching effectiveness and the student learning experience.

2. Data Display

Data display refers to presenting reduced data in an organized format to facilitate interpretation and analysis. In this study thematic matrices was be used to categorize findings into areas such as "teacher's language choice," "students' perceptions," and "challenges in instruction." These matrices was include summaries, direct quotes, and observational notes to illustrate key insights. This structured display was help the researcher systematically examine the connections between language use, student responses, and the overall effectiveness of instructional strategies, providing a clear foundation for drawing meaningful conclusions.

3. Conclusion Drawing or Verification

The final step involves drawing conclusions and verifying them to ensure the findings are reliable and valid. In this study conclusions was be derived by identifying overarching themes and patterns from the organized data. For instance, the analysis might reveal how the teacher's frequent use of English affects student comprehension or how strategic code-switching enhances classroom engagement. These conclusions was be verified through iterative analysis, cross-checking raw data, and seeking alternative explanations to ensure consistency. Triangulation was further strengthen the findings by comparing data from interviews, observations, and literature, ensuring the results are supported by multiple lines of evidence. This

structured approach ensures a credible and well-rounded analysis, providing valuable insights into the dynamics of language instruction in the classroom.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

Based on the analysis of the data obtained from this study, several key conclusions can be drawn regarding language instruction practices in English language classrooms. Firstly, the researcher concludes that language instruction methods play a dominant role in the effectiveness of English language teaching. The use of the Indonesian language alongside English through code-switching serves as a supportive instructional strategy that facilitates students' comprehension of learning materials. In addition, this approach helps reduce students' anxiety when engaging with English and creates a more comfortable learning atmosphere, which in turn encourages greater participation in classroom activities. Secondly, the researcher concludes that teachers' instructional decisions are predominantly influenced by the type of language used during classroom instruction. Teachers strategically choose when to use English and when to incorporate the Indonesian language in order to balance sufficient exposure to the target language with students' learning needs. This strategic language selection contributes to maintaining classroom effectiveness and ensuring that learning objectives are achieved.

B. Suggestion

Based on the findings and conclusions, the researcher provides the following suggestions:

1. For Teachers

Teachers should use Indonesia Language strategically alongside English to support students' comprehension and participation, especially for learners with lower English proficiency. They are encouraged to balance the use of both languages in the classroom, ensuring English remains the primary medium while Indonesia Language supports understanding and scaffolding of lessons.

2. For Institutions

Educational institutions should provide professional development programs or workshops focused on effective bilingual teaching strategies, including the purposeful use of code-switching. These programs can help teachers better understand how to integrate Indonesia Language and English in a way that maximizes student engagement and learning outcomes.

3. For Future Researchers

Future researchers are encouraged to investigate how students respond to teachers' code-switching practices and how it impacts their English language development over time. Additionally, exploring multiple classrooms and teachers could provide a broader understanding of best practices in bilingual instruction at the junior high school level.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Bialystok, E. (2001). *Bilingualism in development: Language, literacy, and cognition*. Cambridge, : Cambridge University Press.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education*, 5(1), 7–74. <https://doi.org/10.1080/0969595980050102>
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). White Plains, NY: Pearson Education.
- Cummins, J. (2000). *Language, power, and pedagogy: Bilingual children in the crossfire*. Clevedon, : Multilingual Matters.
- Cook, V. (2001). *Second language learning and language teaching*. London, : Arnold.
- Chaudron, C. (1988). *Second language classrooms: Research on teaching and learning*. Cambridge, : Cambridge University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Ellis, R. (1984). *Classroom second language development: A study of classroom interaction and language acquisition*. Oxford, : Pergamon Press.
- Ellis, R. (2012). *Language teaching research and language pedagogy*. Chichester, : Wiley-Blackwell.
- García, O., & Wei, L. (2014). *Translanguaging: Language, bilingualism and education*. Basingstoke, : Palgrave Macmillan.
- Goh, C., & Burns, A. (2012). *Teaching speaking: A holistic approach*. Cambridge, : Cambridge University Press.
- Harbord, J. (1992). The use of the mother tongue in the classroom. *ELT Journal*, 46(4), 350–355. <https://doi.org/10.1093/elt/46.4.350>
- Haryanto, L., Nur, S., & Sahril. (2023). Teachers' reflective practice and challenges in an Indonesian EFL secondary school classroom. <https://ejournal.uin-suska.ac.id>
- Kessler, C. (2012). Student-initiated code-switching in the foreign language classroom. *The Modern Language Journal*, 96(3), 380–399. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4781.2012.01349.x>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Krashen, S. D. (1985). *The input hypothesis: Issues and implications*. London, : Longman.
- Lantolf, J. P., & Thorne, S. L. (2006). *Sociocultural theory and the genesis of second language development*. Oxford, : Oxford University Press.
- Lasagabaster, D. (2018). English-medium instruction in higher education. *ELT Journal*, 72(3), 271–280. <https://doi.org/10.1093/elt/ccy006>
- Lightbown, P. M., & Spada, N. (2010). *How languages are learned* (3rd ed.). Oxford, : Oxford University Press.
- Luitel, B., Poudel, K. K., Sharma, U. N., & Karki, T. M. (2023). Use of the first language in the English as a foreign/second language classroom. <https://www.sciencedirect.com>
- Macaro, E. (2001). *Learning strategies in foreign and second language classrooms*. London, : Continuum.
- Marsella, E. (2020). Exploring teachers' use of L1 in EFL classroom. <https://www.researchgate.net>
- Mattarima, K., & Hamdan, A. R. (2011). The teaching constraints of English as a foreign language in Indonesia. *Sosiohumanika*, 4(2), 287–300. <https://journals.mindamas.com>
- Mohd Tahir, M. H., et al. (2020). The effects of explicit vocabulary instruction on ESL learners. <https://www.tandfonline.com>
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge, : Cambridge University Press.
- Novawan, A., et al. (2020). Exploring teachers' perspectives on morality in EFL pedagogy. <https://journal.unnes.ac.id>
- Richards, J. C. (2001). *Curriculum development in language teaching*. Cambridge, : Cambridge University Press.
- Simpur, I., et al. (2023). Code-crossing in Indonesian EFL classroom interaction. <https://ejournal.uin-alauddin.ac.id>
- Sundari, H., & Febriyanti, R. H. (n.d.). The use of first language in EFL classrooms. <https://journal.uinjkt.ac.id>
- Sunra, L., Haryanto, & Nur, S. (2020). Teachers' reflective practice in Indonesian EFL classrooms. <https://ejournal.uin-suska.ac.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

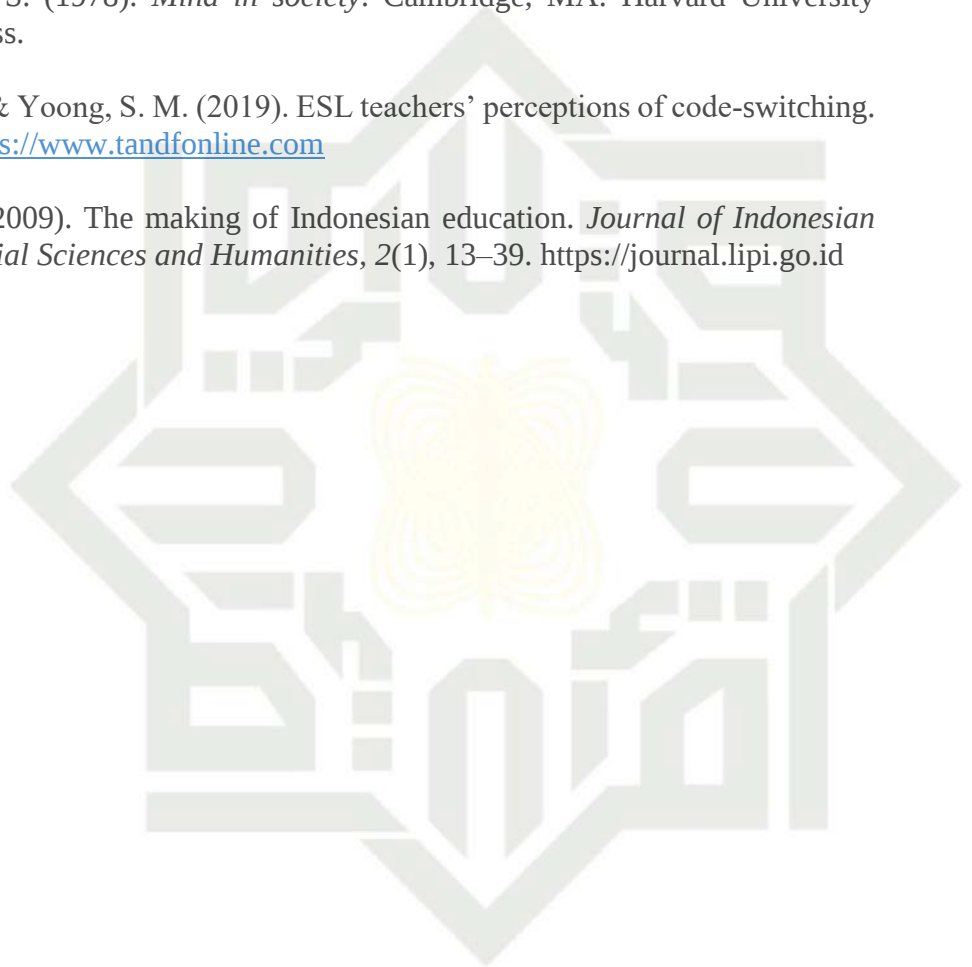
Turnbull, M. (2001). There is a role for the L1 in second language teaching. *Canadian Modern Language Review*, 57(4), 531–540. <https://doi.org/10.3138/cmlr.57.4.531>

Turnbull, M., & Dailey-O'Cain, J. (2009). *First language use in second and foreign language learning*. Bristol, : Multilingual Matters.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Wong, S. L., & Yoong, S. M. (2019). ESL teachers' perceptions of code-switching. <https://www.tandfonline.com>

Zulfikar, T. (2009). The making of Indonesian education. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 2(1), 13–39. <https://journal.lipi.go.id>



UIN SUSKA RIAU



Appendices

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

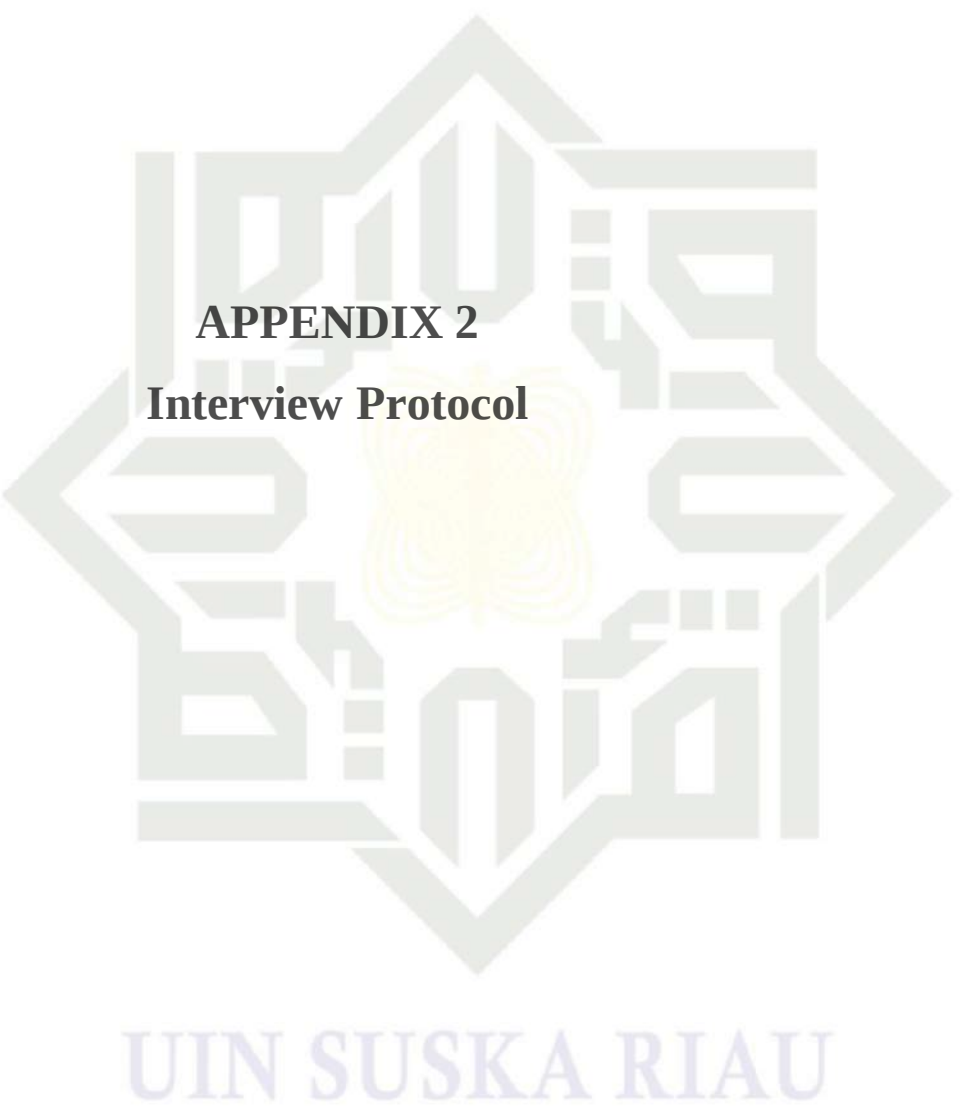
Appendix 1

List of Participant

List of Participants

Teacher	Name
Teacher 1	Mrs. A
Students 1 and Student 2	Students A and Student B





APPENDIX 2

Interview Protocol

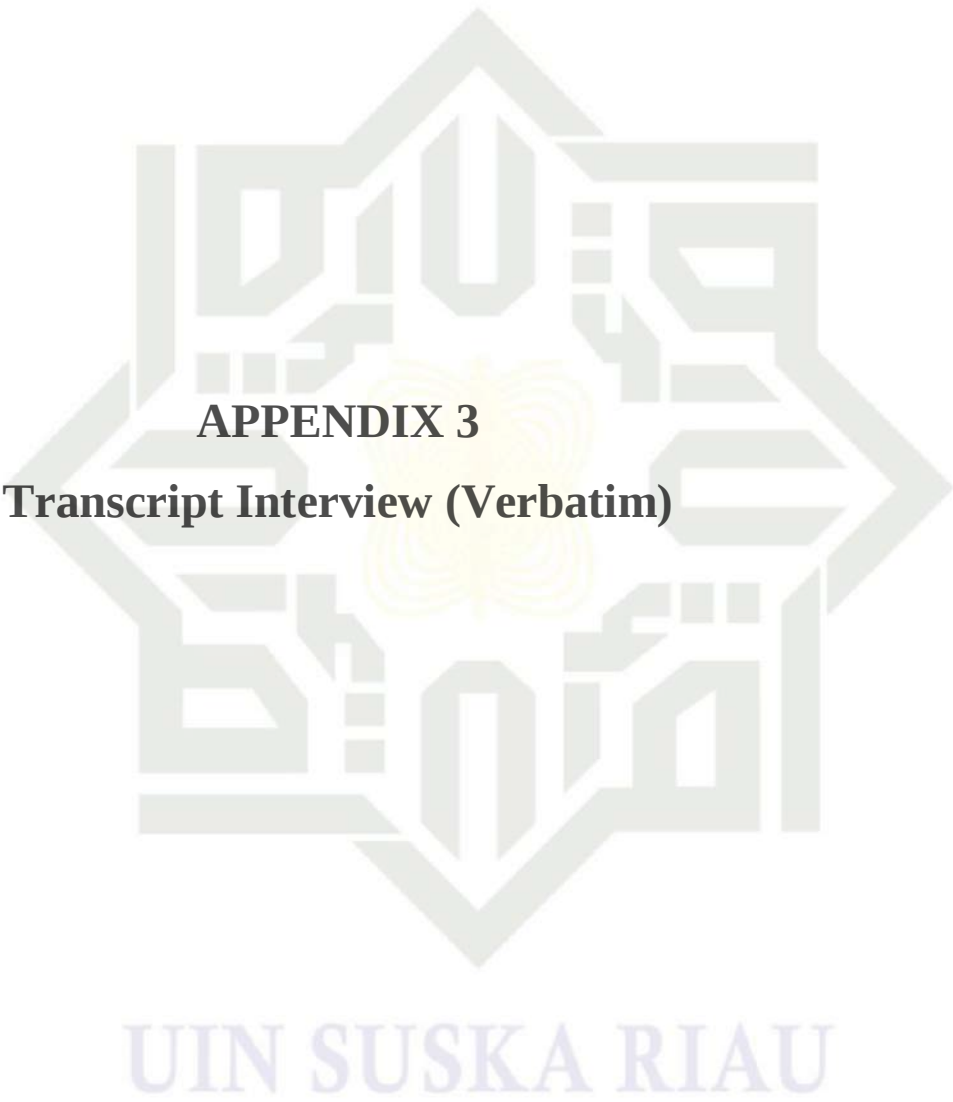
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Elements	Questions
1	Language Used in Instruction	Can you described the methods you use to deliver language instruction when teaching English at 34 Junior High School in Pekanbaru?
		What factors influence your decision to use specific instructional methods, such as using English only, Bahasa Indonesia, or a combination of both?
2	Code-Switching Practices	How do you decide when to switch between English and Bahasa Indonesia during Lessons?
		What challenges do you face when using English as a primary language of instruction, and how do you address them?
3	Teacher-Student Interaction	How do you think your choice of language during instruction influences students' understanding and participation in English learning activities?
		What language does your teacher use most often during English lessons, and how does that influence your engagement and interaction in class?
4	Classroom Environment	How does the use of Bahasa Indonesia alongside English affect your comprehension of the material?
		Do you find it easier or harder to participate in class when your teacher uses English, Bahasa Indonesia, or both? Why?



APPENDIX 3

Transcript Interview (Verbatim)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcript Interview

Teacher Number : 1
 Interviewee : Mrs. A
 Interviewer : Muhammad Al Attar
 Regarding lessons : Language instruction used in class while teaching English
 Day : Tuesday
 Date : May 20th 2025
 Time : 12.00 WIB
 Location : 34 Junior High school Pekanbaru

No		Dialogue
1	Interviewer	: Assalamualaikum, Ma'am. Sebelumnya mohon maaf telah mengganggu waktunya. Perkenalkan, nama saya Muhammad Al Attar, mahasiswa dari UIN Suska Riau, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Baiklah, tanpa memperpanjang waktu, saya akan langsung masuk ke pertanyaan pertama. Menurut Ibu, bagaimana cara Ibu memberikan instruksi berbahasa saat mengajar Bahasa Inggris di kelas?
	Interviewee	: Apa yang kita minta untuk mereka kerjakan itu biasanya kita sampaikan dalam Bahasa Inggris, seperti " <i>look at the... check the verb.</i> " Namun, masih banyak siswa yang tampak kebingungan, meskipun mereka tetap mencoba mengerjakannya. Mereka lebih fokus menulis karena masih mempelajari kosakata baru. Idealnya, jika proses belajar di kelas bisa berjalan dengan cepat, seharusnya kita menggunakan Bahasa Inggris secara terus-menerus. Tetapi, jika mereka tampak tidak memahami, barulah kita bantu dengan Bahasa Indonesia. Itu yang paling baik menurut saya.
	Interviewer	: Jadi, jika kelasnya tergolong baik dan aktif, seharusnya penggunaan bahasa pengantarnya sepenuhnya menggunakan Bahasa Inggris, begitu, Ma'am?
	Interviewee	: Tidak seratus persen, tapi lebih dari lima puluh persen sebaiknya tetap menggunakan Bahasa Inggris. Kalau tujuan kita memang ingin siswa terbiasa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Sunke Riau State Isl mic University of Sultan Syar			Bahasa Inggris, maka penggunaannya harus lebih dominan. Memang ada beberapa siswa yang mampu berkomunikasi penuh dalam Bahasa Inggris—sekitar empat sampai lima orang—tetapi sebagian besar masih mencampur bahasa. Dari sekitar tiga puluh tujuh siswa, hanya sebagian kecil yang benar-benar bisa nyambung menggunakan Bahasa Inggris, seperti yang tadi saya sebutkan.
	Interviewer	:	Apakah ada metode yang berbeda yang Ibu terapkan ketika menghadapi kelas yang benar-benar sudah bisa seperti yang Ibu sebutkan tadi?
	Interviewee	:	Metode yang berbeda? Ee... itu yang biasa disebut sebagai <i>percepatan</i> , ya — percepatan dalam berbicara Bahasa Inggris. Biasanya, caranya seperti ini: kosakata baru kita berikan, lalu siswa mengucapkannya dengan benar hingga hafal. Kemudian, empat atau lima siswa yang cepat memahami materi itu langsung maju ke depan. Mereka ini yang kita jadikan asisten atau <i>tutor sebaya</i> untuk membantu menguji siswa lain. Inilah bentuk percepatan atau metode yang digunakan. Setiap kelas biasanya memiliki sekitar lima hingga delapan siswa seperti ini, yang kita manfaatkan sebagai asisten. Sebab jika guru harus mengajar dan memantau satu per satu, tentu tidak akan terkejar. Apalagi saat ujian praktik, seperti di kelas sembilan, pelaksanaannya dilakukan satu per satu dan sangat memakan waktu. Namun, dengan adanya <i>tutor sebaya</i> ini, prosesnya menjadi lebih efisien karena mereka dapat membantu guru.
	Interviewer	:	Jadi, antar siswa itu saling belajar, begitu, Ma'am?
	Interviewee	:	Ya, kita tahu mana siswa yang mampu dan memiliki kemampuan di atas rata-rata. Biasanya mereka diberi latihan tambahan, nilainya bisa mencapai 100, dan kemampuan berbicaranya bagus. Nah, mereka inilah yang kita jadikan asisten atau <i>tutor sebaya</i> untuk membantu teman-temannya yang masih lemah. Siswa yang lemah itu harus mencapai target, misalnya menghafalkan minimal tujuh kosakata—baik pelafalan maupun artinya—sebelum mereka boleh pulang. Kalau siswa yang pintar bisa mencapai dua puluh kata, maka yang lain minimal sepuluh kata. Jadi, sistem pengajaran kami memang sedikit memaksa agar mereka terbiasa dan terlatih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer	:	Faktor apa yang memengaruhi Ibu untuk menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara seimbang, sekitar lima puluh-lima puluh?
Interviewee	:	Kami melihat situasi kelas dan kemampuan siswa. Banyak siswa yang masih memiliki keterbatasan kosakata. Misalnya, sejak kelas tujuh, mereka seharusnya menghafal sepuluh kata per pertemuan, tetapi tidak semua melakukannya. Contohnya, ketika kita akan membahas <i>recount text</i>, saya minta mereka membaca dan menyalin arti per kata dari buku. Namun, hanya sebagian siswa yang melakukannya dengan baik. Siswa yang rajin biasanya lebih pintar karena memang mau berusaha, sementara yang kurang mampu sering kali enggan mencoba. Maka dari itu, kita harus mencari cara agar semua siswa mampu, bukan hanya yang pandai saja. Untuk ujian, siswa yang benar-benar bisa berbahasa Inggris dengan baik jumlahnya tidak sampai sepuluh orang. Jadi, pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP ini sebenarnya belum sepenuhnya berhasil, hanya sebagian kecil yang mencapai kemampuan optimal. Oleh karena itu, kami harus bekerja keras. Guru tidak bisa hanya duduk di meja; harus aktif memantau pekerjaan siswa. Jika duduk terus, anak-anak tidak akan berkembang. Dalam pembelajaran kelompok, meskipun hasilnya dikumpulkan satu siswa, semua anggota tetap harus menulis. Sebab jika tidak menulis, banyak yang salah dalam ejaan ketika diberikan teks. Jadi, semua wajib menulis agar terbiasa. Waktunya pun dibatasi beberapa menit agar mereka terlatih berpikir cepat. Sebenarnya, siswa bisa dipaksa untuk menggunakan Bahasa Inggris, asalkan guru benar-benar bekerja keras. Kuncinya adalah membangun kosakata terlebih dahulu. Banyak ujian berbentuk <i>reading</i>, jadi dasar yang harus dibangun adalah kosakata. Berdasarkan BPPP tahun 2004, siswa kelas tujuh idealnya menguasai minimal 1.500 kosakata. Jika setiap hari menghafal 10 kata, maka dalam sebulan mereka memiliki 100 kosakata. Di kelas delapan, jumlah itu meningkat menjadi 2.000 kosakata, dan di kelas sembilan menjadi 2.500 kosakata. Namun, kenyataannya tidak semua siswa mencapai jumlah tersebut; hal itu juga tergantung pada guru masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Oleh karena itu, kami menerapkan aturan bahwa sebelum pulang, siswa harus menguasai target kosakata hari itu. Mereka belajar berpasangan—yang sudah bisa membantu yang belum bisa. Biasanya sekitar sepuluh siswa yang sudah mahir kami jadikan <i>mentor</i> bagi yang lain. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa belajar dari sesama. Selain itu, hal ini menumbuhkan minat; jika seorang siswa sudah menyukai Bahasa Inggris, maka ia akan cepat berkembang. Namun, untuk menggunakan Bahasa Inggris seratus persen di kelas memang sangat sulit. Di kelas delapan, misalnya, seharusnya mereka sudah terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dengan baik, tetapi kenyataannya masih banyak yang belum. Itulah tantangan dalam mengajar Bahasa Inggris—membutuhkan kerja keras dan pemantauan terus-menerus agar siswa dapat berlatih dan berkembang dengan baik.
11	Interviewer	:	Ada tidak, Ma'am, tantangan yang Ibu hadapi ketika mengajar menggunakan Bahasa Inggris di kelas?
12	Interviewee	:	Tentu ada tantangannya. Ketika kita menggunakan Bahasa Indonesia saja, siswa tampak biasa-biasa saja, tetapi begitu kita mulai menggunakan Bahasa Inggris, mereka langsung kebingungan. Misalnya, ketika saya memberi instruksi "<i>tidy up your class</i>" kepada siswa kelas delapan, mereka tidak memahami arti kata <i>tidy</i>. Bahkan untuk hal sederhana seperti itu, mereka sering kali tidak tahu, baik secara makna maupun ejaan. Ada pula yang salah menulis kata—misalnya, kata "Thailand" ditulis seperti "Thai tea". Oleh karena itu, saya selalu mengarahkan mereka untuk membuka kamus. Bagi yang tidak membawa kamus, biasanya saya berikan sanksi ringan, seperti menyapu kelas. Selain itu, siswa juga diwajibkan membawa spidol karena pelajaran Bahasa Inggris menuntut aktivitas menulis. Tanpa menulis, mereka akan sulit memahami. Padahal di buku cetak sudah banyak kosakata yang bisa dipelajari. Idealnya, sejak kelas tujuh mereka sudah terbiasa dengan pertanyaan sederhana seperti <i>What are you doing?</i> dan mampu menjawab <i>Nothing, Ma'am. Sleeping, Ma'am. Eating, Ma'am.</i> Namun, sebagian siswa hanya tersenyum karena tidak tahu artinya. Bahkan, di kelas sembilan kemarin saat ujian, ketika



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			saya bertanya <i>What is a spoon used for?</i>, ada yang menjawab “for sleeping”. Padahal jawabannya tentu <i>for eating</i>. Itu menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata dasar dan bentuk verba (<i>verb 1, 2, 3</i>). Misalnya, untuk teks <i>recount</i> atau <i>narrative</i>, seharusnya mereka menggunakan <i>verb 2</i> karena bentuk lampau (<i>past tense</i>), sedangkan <i>verb 3</i> digunakan untuk <i>perfect tense</i>. Untuk mengatasinya, saya memberi tugas menulis di kertas <i>folio</i>: siswa diminta menuliskan <i>verb 1, 2, dan 3</i> beserta artinya. Setelah itu, mereka diminta melingkari kata yang sudah mereka hafal untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata mereka. Targetnya adalah seratus kata, namun setelah dicek, banyak yang baru mampu menguasai dua puluh kata saja. Ini menunjukkan bahwa kosakata masih menjadi masalah utama. Padahal kosakata adalah dasar; tanpa kosakata, mereka tidak bisa berbicara, memahami teks, ataupun menulis dalam Bahasa Inggris.
13	Interviewer	:	Apakah ada efek tertentu ketika Ibu berbicara menggunakan Bahasa Inggris, tetapi murid justru merespons dengan Bahasa Indonesia?
14	Interviewee	:	Ada, tentu saja. Jika siswa merespons dengan Bahasa Indonesia, artinya mereka belum memahami instruksi dalam Bahasa Inggris. Misalnya, ketika saya memberikan perintah dalam Bahasa Inggris dan mereka hanya melongo tanpa merespons, berarti perlu dijelaskan ulang dalam Bahasa Indonesia. Setelah itu, biasanya saya tuliskan di papan tulis agar mereka bisa menyalin dan memahami maknanya. Namun, proses ini tidak mudah karena memerlukan waktu. Misalnya, dalam kalimat “I go,” saya meminta mereka memberi garis bawah pada setiap kata dan menuliskan artinya — <i>I</i> = saya, <i>go</i> = pergi — supaya mereka tahu struktur dan arti per katanya. Ini memang lebih lambat, tetapi efektif untuk membangun pemahaman dasar.
15	Interviewer	:	Kalau begitu, bagaimana Ibu menentukan kapan menggunakan Bahasa Inggris dan kapan menggunakan Bahasa Indonesia di kelas?
16	Interviewee	:	Biasanya, saya menyesuaikan dengan respons siswa. Jika ada satu atau dua siswa yang bisa menjawab pertanyaan dalam Bahasa Inggris, maka saya lanjutkan menggunakan Bahasa Inggris agar mereka



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			terbiasa mendengar dan merespons. Namun, jika tidak ada satupun yang menjawab atau mereka semua tampak bingung, maka saya beralih ke Bahasa Indonesia agar pesan tetap tersampaikan. Intinya, selama siswa terlihat bersemangat dan menikmati proses belajar, saya terus menggunakan Bahasa Inggris. Misalnya, saat memberi instruksi seperti <i>tidy up your class</i> atau <i>look at your drawer</i>, awalnya mereka hanya tersenyum tanpa memahami. Tetapi setelah mendengarnya berulang-ulang, mereka mulai terbiasa dan langsung bereaksi dengan benar. Begitu pula dengan instruksi sederhana seperti <i>stand up</i>, yang awalnya tidak mereka pahami, kini mereka sudah tahu maksudnya. Jadi, selama mereka tetap antusias meskipun belum sepenuhnya mengerti, saya terus menggunakan Bahasa Inggris. Namun, jika komunikasi mulai terhambat, barulah saya bantu dengan Bahasa Indonesia agar proses pembelajaran tetap komunikatif dan efektif.
17	Interviewer	:	Menurut Ma'am, tadi Ibu menyebutkan bahwa siswa dapat berperan sebagai <i>tutor sebaya</i>. Dalam konteks siswa SMP, apakah menurut Ibu mereka mampu mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris melalui pendekatan seperti itu?
18	Interviewee	:	Bisa, sangat bisa. Dulu Ma'am pernah mengajar di SMP Negeri 12 Pekanbaru, sekolah yang menjadi salah satu <i>pilot project</i> pengajaran Bahasa Inggris. Waktu itu ada seleksi langsung dari Jakarta, dan kami, lima orang guru, terpilih untuk mengikuti program tersebut. Kebetulan Ma'am mendapatkan peringkat pertama saat seleksi. Sekolah itu dijadikan <i>sekolah percontohan</i> dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan para guru di dalamnya mendapat pelatihan serta dukungan buku dari pemerintah pusat. Dalam pelaksanaannya, kami menyeleksi siswa berdasarkan minat dan kemampuan. Ada siswa yang nilainya biasa saja tetapi memiliki motivasi tinggi, dan justru mereka yang terpilih. Kegiatan belajar dilakukan tiga kali seminggu, dengan tambahan sesi sore hari. Hasilnya sangat baik; para siswa mampu berkembang pesat dalam keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Sayangnya, saat ini program <i>pilot project</i> tersebut sudah tidak ada lagi. Namun, berdasarkan pengalaman itu, Ma'am yakin bahwa di setiap kelas pasti ada siswa yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			potensi tinggi dalam Bahasa Inggris, baik dari kelas tujuh, delapan, maupun sembilan. Tidak ada jaminan bahwa siswa kelas tinggi lebih mampu; terkadang justru siswa kelas tujuh yang lebih menonjol. Oleh karena itu, setiap kelas biasanya memiliki perwakilan siswa yang pandai dan menyukai Bahasa Inggris. Mereka inilah yang kemudian dilatih menjadi <i>tutor sebaya</i> agar bisa membantu teman-temannya yang lain. Dengan cara seperti ini, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari rekan sejawatnya. Dulu, hasil ujian TOEFL mereka pun cukup tinggi, bahkan sempat diuji ulang oleh tim dari Jakarta.
19	Interviewer	:	Menurut Ma'am, mengingat Bahasa Inggris merupakan <i>foreign language</i> di Indonesia, apakah Ibu melihat adanya kemungkinan bahwa kemampuan Bahasa Inggris guru-guru di Indonesia masih belum maksimal? Sebab, masih banyak guru yang sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran.
20	Interviewee	:	Betul sekali. Menurut Ma'am, hal itu terjadi bukan karena mereka tidak bisa, tetapi lebih kepada kurangnya kesabaran dalam menghadapi siswa. Mengajar Bahasa Inggris di tingkat SMP membutuhkan kesabaran ekstra. Jika guru hanya duduk di meja tanpa berinteraksi secara aktif, maka sulit untuk mengetahui kemampuan nyata siswa. Padahal, dengan berjalan dan berkeliling kelas, guru bisa langsung menilai: mana siswa yang <i>very low</i> , <i>medium</i> , dan <i>very high</i> . Sayang sekali jika guru yang sudah sarjana Bahasa Inggris tidak mempraktikkan Bahasa Inggris di kelas. Karena itu, Ma'am selalu menekankan pentingnya ujian praktik <i>speaking</i> bagi siswa kelas sembilan sebagai bagian dari syarat kelulusan. Ujian praktik ini tidak hanya menulis, tetapi juga berbicara — misalnya memperkenalkan diri atau menceritakan keluarga. Bentuknya sederhana, minimal sepuluh kalimat. Dulu, bahkan ada ujian praktik berupa <i>storytelling</i> atau <i>narrative text</i> , dan ada juga yang bernyanyi dalam Bahasa Inggris. Tujuannya agar siswa berani berbicara dan terbiasa menggunakan Bahasa Inggris. Memang dalam beberapa tahun terakhir kemampuan Bahasa Inggris siswa, khususnya di kelas sembilan, cenderung menurun. Tetapi Ma'am tetap berusaha — meskipun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			satu minggu hanya memiliki waktu 120 menit untuk empat kelas (sekitar 160 siswa) — agar latihan <i>speaking</i> tetap berjalan. Biasanya, latihan dilakukan bertahap jauh sebelum ujian, supaya semua siswa mendapatkan giliran tampil. Ma'am juga sering menekankan pentingnya pembiasaan, karena di negara seperti Malaysia, kemampuan <i>speaking</i>-nya bagus sebab mereka terbiasa sejak kecil dan memiliki latar belakang kolonial Inggris. Sementara kita di Indonesia yang dijajah Belanda, justru tidak menggunakan Bahasa Belanda maupun Inggris dalam keseharian. Padahal, penguasaan Bahasa Inggris sangat penting, terutama untuk dunia kerja. Karena itu, menurut Ma'am, para guru harus menjadi penggerak utama agar siswa mencintai Bahasa Inggris sejak dini.
21	Interviewer	:	Berarti, menurut Ibu, selama waktu pembelajaran masih mencukupi, misalnya tiga puluh menit, maka kegiatan belajar dapat berjalan dengan efektif, ya?
22	Interviewee	:	Iya, jadi sejauh ini tidak ada masalah terkait durasi tersebut.
23	Interviewer	:	Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instruksi yang diberikan guru kepada siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Seperti yang Ibu sampaikan sebelumnya, kualitas dan kejelasan instruksi dari guru dapat sangat menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
24	Interviewee	:	Namun, faktor waktu dan komitmen guru juga menjadi pertimbangan penting. Terkadang, ada guru yang ingin segera pulang setelah jam pelajaran berakhir, misalnya pukul 13.00 hingga 14.30. Dalam konteks tersebut, Ibu menjelaskan bahwa guru Bahasa Inggris di sekolah sebaiknya merupakan guru senior untuk kelas VII dan IX, sedangkan guru muda dapat mengajar di kelas VIII. Selain itu, setiap siswa diwajibkan membawa kamus saat pelajaran berlangsung. Hal ini karena banyak siswa yang belum terbiasa menggunakan kamus dengan benar — misalnya, mencari kata “go” di bagian huruf “ge” — sehingga latihan membuka dan memahami kamus menjadi bagian penting dari pembelajaran.
25	Interviewer	:	Jadi, hingga siswa mencapai kelas IX pun metode pembelajaran tersebut tetap diterapkan, ya, Ma'am?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Interviewee	:	Ya, seperti itulah cara yang digunakan. Ibu masih mengingat bahwa dalam proses belajar mengajar, siswa benar-benar dituntut untuk aktif menggunakan kamus. Biasanya, ada tugas rumah yang diberikan, namun dikerjakan langsung di sekolah pada hari yang sama karena sebagian siswa tidak memiliki kamus sendiri dan harus meminjam dari teman. Penggunaan kamus menjadi sangat penting untuk membantu mereka memahami teks bacaan. Misalnya, dalam teks yang terdiri dari tiga paragraf, siswa diminta menyalin satu paragraf, lalu melewati satu baris untuk menuliskan arti kata per kata. Berbeda dengan sekarang, sebagian siswa lebih memilih mencari arti kata melalui Google dengan cepat, padahal proses membuka kamus dan membaca lafalnya memiliki nilai pembelajaran tersendiri. Ibu menyarankan penggunaan kamus Hasan Sadily atau Oxford , karena kamus bilingual kadang membingungkan untuk pemula. Melalui proses ini, siswa dipaksa belajar menghafal kosakata dan mengenali pelafalan yang benar. Walaupun ada siswa yang merasa jengkel dengan cara tersebut, Ibu menilai itu bagian dari proses pembentukan disiplin belajar. Dahulu, metode ini terbukti efektif; banyak siswa yang berhasil meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya hingga mampu berpartisipasi dalam kegiatan English Club dan lomba di tingkat universitas seperti di UNRI. Menurut Ibu, tanpa adanya dorongan yang tegas, siswa zaman sekarang cenderung kurang termotivasi untuk belajar secara mendalam.
27	Interviewer	:	Pertanyaan terakhir, Ma'am. Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai penggunaan Bahasa Inggris dalam instruksi guru, menurut Ibu, apakah perubahan kurikulum di Indonesia yang sering terjadi turut memengaruhi penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di kelas?
28	Interviewee	:	Di switch maksudnya?
29	Interviewer	:	Menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, dalam kurikulum terbaru sebenarnya telah diatur bahwa guru Bahasa Inggris sebaiknya menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di kelas.
30	Interviewee	:	Iya, memang seharusnya begitu. Idealnya guru berbicara dalam Bahasa Inggris, tidak perlu seratus persen, tetapi setidaknya sekitar tujuh puluh persen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

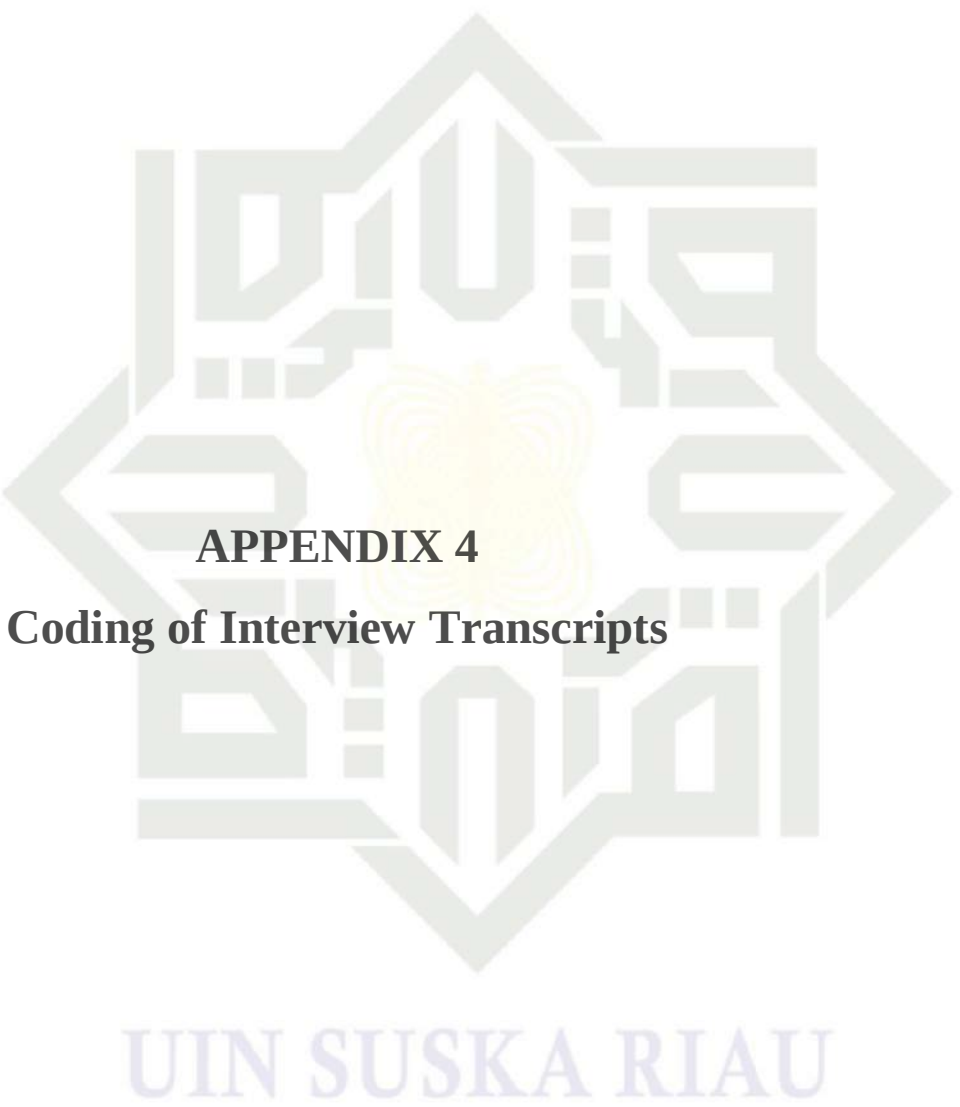
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam interaksi dengan siswa. Namun, kenyataannya hanya sekitar dua puluh lima persen siswa yang memberikan respons dalam Bahasa Inggris. Seharusnya, komunikasi antara guru dan siswa dilakukan secara berkelanjutan agar perbendaharaan kosakata tetap terjaga dan tidak hilang. Seperti yang Ma'am sampaikan, dahulu nilai TOEFL bisa mencapai di atas 500, tetapi sekarang bahkan 300 pun sulit dicapai karena kurangnya latihan dan praktik berbahasa. Oleh karena itu, guru perlu terus melatih kemampuan Bahasa Inggrisnya, misalnya dengan menonton film berbahasa Inggris tanpa terjemahan agar kemampuan listening dan vocabulary tetap terasah. Dalam kurikulum yang berlaku saat ini, guru memang dituntut untuk menggunakan Bahasa Inggris, baik di tingkat SMP maupun SMA. Namun, dalam praktiknya, terkadang guru merasa lelah berbicara sendiri tanpa respons dari siswa. Terlebih lagi pada bulan puasa, energi guru lebih terbatas. Meski demikian, penggunaan Bahasa Inggris tetap perlu dilakukan secara bertahap. Misalnya, dimulai dari instruksi sederhana seperti <i>"Who is missing today?"</i> yang dapat membantu siswa terbiasa mendengar dan memahami makna instruksi dasar tanpa harus menerjemahkannya secara langsung.
31	Interviewer	: Jadi, anak-anak itu memang sering kali takut melakukan kesalahan, bukan begitu Ma'am?
32	Interviewee	: Ya, betul. Bagaimanapun juga, secanggih apa pun perkembangan zaman, peran guru tetap sangat penting. Dalam konteks pendidikan, fokus utama tetaplah peserta didik. Namun, khusus untuk pelajaran Bahasa Inggris, pendekatannya memang berbeda dengan mata pelajaran lain seperti IPS. Dalam pelajaran IPS, siswa dapat mencari jawaban sendiri melalui buku, tetapi dalam Bahasa Inggris mereka membutuhkan bimbingan langsung dari guru. Sering kali siswa salah mengartikan kata, sehingga guru harus membantu menjelaskan maknanya dengan benar. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan media seperti <i>quizzes</i> untuk melatih siswa memahami kosakata dan memperluas perbendaharaan kata. Kosakata merupakan kunci utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan sangat disayangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			apabila siswa kelas VII masih banyak yang belum menguasai kosakata dasar.
33	Interviewer	:	Baik, untuk sementara itu saja pertanyaan dari saya, Ma'am. Saya khawatir sudah terlalu banyak mengambil waktu Ma'am. Terima kasih banyak atas kesediaan dan waktu yang telah diberikan.
34	Interviewee	:	Sama sama
35	Interviewer	:	Semoga proses menuju masa pensiun Ma'am diberikan kemudahan dan kelancaran.
36	Interviewee	:	Amiinn..
37	Interviewer	:	Assalamualaikum ma'am
38	Interviewee	:	Wa'alaikumussalam

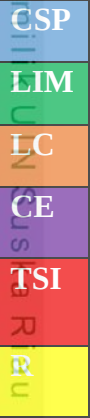


APPENDIX 4

Coding of Interview Transcripts

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coding of Interview Transcript

Note

CSP : Code-Switching Practice

LIM : Language Instruction Methods

LC : Learning Challenge

CE : Classroom Environment

TSI : Teacher-Student Interaction

R : Reflection

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No			Dialogue	Keyword	Sub category	Category
1	Interviewer	:	Assalamualaikum ma'am, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan nama saya Muhammad Al Attar, saya dari UIN SUSKA RIAU, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, baiklah ma'am tanpa memperpanjang lagi, saya masuk ke pertanyaan pertama, menurut ma'am bagaimana ma'am memberi instruksi dalam berbahasa saat ngajar Bahasa			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Inggris di kelas ma'am?			
Interview ee	:	Apa yang kita suruhkan mereka kerjakan, e.. yang kita kerjakan kan pakai Bahasa Inggris tuh, look at the.. check the verb, itu masih banyak, masih ngeblank, tapi mereka ngerjakannya, kan nyambung dia, dan mungkin ngucapkan ke Bahasa Inggrisnya kan belum tadi tuh, masih menulis kan, masih kosakata baru, emang sebagusnya kalau kelasnya agak cepat, seharusnya kita pakai Bahasa Inggris terus, kalau mereka bingung baru kita bantu dengan Bahasa Indonesia itu sebaiknya.	Ngeblank	Language Instruction Methods	Language of Instruction
			Bahasa Inggris	use of both English and Indonesian in class	language use strategy in teaching
Interview er	:	Jadi kalau kelasnya yang bagus metodenya itu memang harus Bahasa Inggris terus ma'am?			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interview ee	:	No one hundred percent, tapi more than fifty, jadi sebaiknya memang harus pakai Bahasa Inggris, itu kalau keinginan kita Bahasa Inggris, kita maunya mereka begitu, tapi ada yang begitu tadi siswa tuh pakai Bahasa Inggris terus, tapi tidak banyak 4-5 orang tuh lah, sementara mereka 37an, 4-5 orang tuh nyambung dia Bahasa Inggris dia, ada tadi ma'am sebut sebut namanya	Bahasa Inggris	Code-Switching Practice	Language Behaviour
			tapi tidak banyak	Students' use of English in class	
Interview er	:	Ada gak metode yang berbeda kalau kelasnya itu, benar benar bisa yang kayak ma'am sebut tadi			
Interview ee	:	Metode yang berbeda?, ee..itu yang istilahnya percepatanlah ya, percepatan untuk ngomong Bahasa Inggris itu, mana mereka yang, biasanya seperti in ikan, kosakata kita berikan,kan mereka ucapkan	Tutor sebaya	Language Instruction Methods	Classroom Technique

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		betul, tuh hafal kosakata, tuh langsung kedepan tuh yang 4-5 orang tadi tuh langsung dapat, Cuma itu kosakata baru kan, jadi 5 orang nih lah yang membantu kita, untuk mengetes siswa yang lain, itu percepatannya, caranya, metodenya, jadi tutor sebaya dia, jadi asisten kita, setiap kelas pasti ada, 5-8 orang dia, nah itu kita memanfaatkan sebagai asisten kita, kalau kita ngajar satu satu gak akan terkejar, kalau ujian praktek, untuk kelas Sembilan kita ada ujian praktek, itu memang satu persatu dia, habis waktu kita, gak cukup do, tapi karena ini ada tutor sebaya, bis akita ambil jadi asisten kita			
			kalau kita ngajar satu satu gak akan terkejar	Use of English in class through peer support	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer	:	Jadi sesama siswa itu belajar gitu			
Interviewee	:	Kita tau mana siswa yang mampu nih, mungkin lebih dari yang mampulah ya, dikasih Latihan 100 nilainya, diajak ngomong bagus, tuh kita jadikan asisten kita, jadi tutor sebaya, yang lemah lemah itu, itu harus sampai dapat misalnya ada kata yang harus dihafalkan, ucapannya dan artinya, minimal itu tujuh kata, di kesempatan itu harus dapat, apalagi jam terakhir, ndak bisa pulang kalau gak bisa dapat, ma'am kek gitu sistem ngajarnya, kit aitu mungkin siswa itu sepuluh kata, yang normalnya 10 kata, yang pintar itu bisa 20 kata, kita apakah kita paksa dia	Siswa yang mampu	Teacher-Student Interaction	Classroom Technique
			Siswa yang lemah	Supporting students' English learning	
Interviewer	:	Faktor apa yang mempengaruhi			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau			ma'am untuk menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris itu fifty-fifty ma'am			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II	Interview	ee	: Karena kita menengok kelas itu, siswa itu kan tidak banyak tau, kosakatanya gak punya, misalnya kosakata tuh kan dari kelas 7, penghafalan, jatah satu kelas 10 kata, itu tidak dilakukan dengan anak, contohnya ajalah, ini kita besok membahas anu ya, ehh recount text ya, ada nih kamu baca, ada penjelasannya di buku itu, salin buat arti per kata, ada yang gak lakukan, ada yang lakukan beberapa siswa, makanya dia pintar dia, dia maunya karena memang gak mampu dia gak mau, jadi bagaimana supaya mereka nih mampu, tidak hanya yang pintar pintar tadikan, ini yang tidak mampu nih	Kosakata	Code-Switching Practice	Student Limitation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kan, itu yang perlu kita asah, cuam untuk ujian yang mampu itu, memang itu itu ajalah orangnya, gak nyampai 10 orang, istilahnya yang nyambungnya itu bagus, itu kan kita belajar Bahasa Inggris di smp kan tidak berhasil nampaknya kan, Cuma beberapa persen yang oke, selebihnya kan disitulah kita kerja keras, kita gak bisa duduk, apa yang di kerjakan anak tuh kita harus memantau terus, tapi kalau kita duduk dimeja , memang Lelah kita kan, tapia nak tuh dapat, jadi tadi tugas kelompok menjawabnya secara kelompok, tapi setiap siswa harus menulis, sebab dia tidak menulis, begitu kita berikan teks, banyak yang salah salah huruf, satu pun salah, jadi semuanya harus menulis, walaupun satu			
--	--	---	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang mengumpulkan, yang mengumpulkan tadilah yang pintar tuh, waktunya sekian menit ya, jadi sebenarnya bisa kita paksakan, anak itu berbahasa Inggris, tapi kita harus kerja keras, dan kosakata yang kita bangun, bagaimana dia mengomong, dia dia, ucapkan tak tau, ucapkan yang benar, jadi itulah kosakata dulu yang dibangun, jadi kalau udah bangun kosakata, itu kan ada teks bacaan, ujian nih kan banyak reading, kita lan banyak reading, jadi kosakatanya tuh yang kita bangun, ada bppp tahun 2004 itu kosakata yang kelas 7 itu 1500 kosakata minimal, kalau diapakan dia 1 hari 10 kata 1 bulan minimal dia 100 dia punya kan, satu tahun, ha, di kelas 8,			
--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dikelas 2, dia harus menguasai 2000 kosakata, minimal, dikelas 3, kelas 9 sekarang ini , itu baru 2500 kata, sementara kan tidak semua anak yang memiliki itu, kadang tergantung pada guru mata pelajarannya, jadi mau pulang mau pulang, apapun Latihan kosakatanya harus dapat, mereka apa, menghafalnya secara pasang pasangan, kedepan yang udah dapat, misalnya yang pintar tadi kan, udah bisa dia udah betul panggil kawannya, agak 10 orang yang betul oke, kita panggil siswa yang lain yang lemah lemah itu, yang tidak mampu, dia berpasangan dengan yang mampunya, kan lebih nyambung, mereka yang udah oke tadilah yang menjadi guru mereka, lagi			
--	--	---	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lagi kita memanfaatkan siswa, mana tau besok kan, siswa yang betul betul suka dia Bahasa Inggris, asal suka dia dengan Bahasa Inggris, dia pintarlah tuh, jadi untuk menggunakan Bahasa Inggris 100 persen, very diifficult, kan dicoba, kan ma'am ngajar kelas 8, biasanya di kelas 7 tuh dah bisa, udah bisa dia menentukan Bahasa Inggris ini dengan baik, tapi nyatanya, dia aja baru tau tadi, begitulah perjuangan Bahasa Inggris, kerja keras, dia semua siswa tuh, dia bisa, berlatih, bisa dipantau, ha itulah, memanfaatkan siswanya, anymore?			
			Perjuangan Bahasa Inggris, kerja keras	Use of English in class through peer support and structured practice	
Interviewer	:	Ada gak ma'am tantangan dalam mengajar			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menggunakan Bahasa Inggris itu dikelas ma'am			
12	Interview ee	:	Kalau kita menggunakan Bahasa Inggris itu kita ada tantangannya, anak tuh kalau kita pakai Bahasa Indonesia aja, begitu kita pakai Bahasa Inggris dia melongo, kita suruh buka dikamus pun dia gak tau yang mana, contoh dikelas 8 tuh kan, tidy up ur classes, kan pagi sudah keluar, meja sudah ambrul adrul, dia ndak tau apa tidy, dia tak tau ap aitu tulisannya, the Thailand itu, thai tea di tulisnya, makanya kita suruh dia buka kamus, yang gak bawa kamus, ya harus ada sanksi, biasanya, gak buka kamus kita nyapu, apalagi, bawa spidol, Bahasa Inggris kan harus menulis, kalau gak menulis dia kan gak tau, padahal di buku cetak itu banyak,	Kamus	Code-Switching Practice	Student Limitation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tapi itulah, seharusnya kita juga sudah di kelas tujuh, what are you doing? kalau yang tau ya, nothing ma'am, sleeping ma'am, eating ma'am, misalnya kan, yang gak tau dia senyum, kek di soal kelas 9 kemaren ujian, ditanya spoon untuk apa spoon, ada yang ditanya untuk sleeping, kelas 9, spoon, kan untuk makan kan, eating jawabannya kan, dia jawab sleeping, banyak pula tuh, itu dia tidak mengikuti kosakata, verb 1,2,3, verb apa tadi verb 2 dipake kan, kalau recount, narrative kan pakai verb 2, past, kalau verb 3 nanti ada, untuk perfect kan, tapi itulah, anak tuh, tadi ma'am suruh tugas di double folio ditulis tangan, tuliskan verb 1,2,3 arti, itu tugasnya, sudah itu lingkari yang sudah ada disini, mana yang			
--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			sudah hafal, lingkari, jadi kehitung berapa jumlahnya, kan tadi disuruh 100 kata, kan dia tinggal nyalin, misalnya verb 2, kan gampang tinggal tambah ed ed ha sebutkan itu, dilingkarilah, ndak sampai 20 kata, berarti kosakata yang bermasalah, jangan bilang kosakata gak butuh, sangat butuh, dia kalau gak ngomong gak tau kosakatanya apa kan			
				Jangan bilang kosakata gak butuh, sangat butuh, dia kalau gak ngomong gak tau kosakatan ya apa kan	English vocabulary practice in class	
3	Interview er	:	Ada gak ma'am interaksi kalau Bahasa Inggris terus muridnya itu Bahasa Indonesia, itu ada efeknya gak gitu			
4	Interview ee	:	Muridnya Bahasa Indonesia? Dia karena sama kita	Bahasa Indonesia	Code-Switching Practice	Language of Instrcution

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ada efeknya, berarti anak ini gak ngerti, kita artikan ke Bahasa Indonesia juga, kita dah ngomong ke Bahasa Inggris nih, dia anaknya mudah melongo, tidak merespon, jadi perlu kita apakan juga, sudah itu yang kita sebut tadi kita tulis, nah kita suruh anak menulis, memang mengkajinya perkata, kalau perkata kan agak sulit buka kamusnya satu persatu, misalnya I go, I garis bawah saya, go garis bawah pergi, kan anaknya kan, yang mana yang pergi dia kan gak tau, tu garis bawah tuh ha, banyak kerjanya tadi, itu efeknya tadi		
			kita dah ngomong ke Bahasa Inggris nih, dia anaknya mudah melongo	Supporting comprehension through translation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer	:	Itu kalau efeknya, itu Bahasa Indonesia ngomong Bahasa Inggris ada efeknya ma'am, ee... waktu, waktu ma'am kapan menggunakan Bahasa Indonesia, kapan menggunakan Bahasa Inggris, tuh gimana, Sebagian aja anak ngomong Bahasa Inggris nih, ada anak yang bisa jawab, walaupun 1-2 orang, kita tetap bisa lanjut, dia kan dengan Kawannya tadi, jawaban kawannya tadi, tapi kalau satupun gak ada yang jawab, tidak merespon, kita gunakanlah Bahasa Indonesia, pokonya kalau ada anak yang merespon, kayak kita memberikan kosakata tadi katanya kan artinya dia gak tau, ada yang tau satu, yaudah cukup, oiya kita ulang tadi apa yang disebutkan	Bahasa Inggris	Code-Switching Practice	Pedagogical Approach
-------------	---	---	----------------	-------------------------	----------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		anak tadi, tapi kalau semuanya gak tau, baru kita bantu, jadi sepertilah, jadi kapan kita menggunakan Bahasa Inggris, kita tengok, anak tuh happy dia, semangat dia menjawab, kita lanjut, kita lanjutkan Bahasa Inggrisnya, jadi dia terbiasa mendengarkan, seperti kalimat pertama tadi, tidy up your class, karena dia biasa mendengarkan, jadi dia udah merespon aja dia, look at your drawer, di tengoknya lancinya kan, tapi itu kan diulang ulang, sebelumnya mereka senyum senyum aja, juga gak nyambung, stand up pun tak tau dia, ha itu contoh, jadi sepanjang anak tuh gembira dia ngomong Bahasa Inggris, walaupun dia tidak mengerti, Cuma kan kita gak komunikatif, mereka tidak			
--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		merespon, dibantulah dengan Bahasa Inggris.			
			Walaupun dia tidak mengerti, Cuma kan kita gak komunikatif, mereka tidak merespon, dibantulah dengan Bahasa Inggris.	Managing language use	
16	Interviewer	:	Menurut ma'am kalau muridnya itu kan tadi kata ma'am, bisa menjadi tutor sebaya, ee.. kalau di anak SMP itu menurut ma'am bisa gak dia mengembangkan Bahasa, Bahasa Inggris itu		
17	Interviewee	:	Bisa, bisa sangat bisa dulu ma'am ngajar di SMP 12, tes SMP di Pekanbaru, orang Jakarta yang tes langsung tuh, jadi e... kami terpilih 5 orang, kebetulan ma'am juara 1 waktu itu, yang 5 orang ini karena ngajar di SMP 12, jadi sekolah pilot, sekolah pilot itu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		istilahnya, inilah perwakilan yang masuk 5 besar, guru-gurunya tes, di Jakarta langsung, dijadikan sekolah pilot untuk mengajarkan Bahasa Inggris, kalau kita waktu tuh milih anak anak nih kita tes dulu, anak nih ada yang tinggi nih tapi dia gak suka, gak mau, nilai nih dia pas pas an, tapi dia suka, ha itu yang terpilih, itu itulah yang contohnya yang bis akita ambil, mereka itulah, yang belajar Bahasa Inggris itu bukunya yang disediakan oleh negara, gaji ma'am langsung di Jakarta, itu kan, buku juga kita dapat, mereka itu belajarnya 3 minggu sekali, ee. Dalam seminggu 3 kali, habis belajar pagi nih kan langsung sambung, jam 1 sampai jam 3, memang pintar pintar mereka, memang itu tadi,		
--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Cuma disini kan gak ada lagi pilot, proyek Namanya istilahnya tuh, kalau zaman dulu tuh ada, itu di tes, yang layak itulah sekolahnya jadi proyek, anak anaknya yang sebanyak ini, ndak mungkin gak ada bisa, di tes waktu itu, ada yang kelas 7 kelas 8, walaupun di akelas 7, dia mampu, walaupun di akelas 9 tapi dia gak mampu, tidak jaminan kelas 7,8, dan kelas 9, jadi ada solusinya, perwakilan setiap kelas tuh pasti ada, pandai Bahasa Inggris, ada yang suka itu yang kita kumpulkan, kalau misalnya gak ada, itu yang kita latih, sampai pandai, ujiannya TOEFLnya tinggi lo, SMP baru kan, kan di tes lagi tuh sama orang Jakarta, mungkin orang Jakarta melalui, SMA plus, waktu			
--	--	---	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tuh bapak tuh dia ngajar di SMA plus, eh SMU 8, SMANDEL ya sekarang itu bapak tuh datang, em, next			
Interviewer	:	Ehh. Menurut ma'am kita di Indonesia nih Bahasa Inggris itu, foreign, Bahasa asing, itu menurut ma'am ada gak kemungkinan, guru guru di Indonesia, itu kan seharusnya kopetensinya, lebih bagus Bahasa Inggrisnya, tapi banyak yang menggunakan Bahasa Indonesia,			
Interviewee	:	Mungkin kurang sabar aja menghadapi anak anak, tadilah, kalau kita ndak jalan, sabar, kalau kita tadi Cuma duduk aja, dimeja, di kursi itu kita gak tau, tapi kalau kita bejalan semuanya tau, ohh ini nih very low, ini high, ini very high, SMP sarjana Bahasa Inggris tapi tidak menggunakan	Ujian praktek	Classroom Environment	Teacher Reflection

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Bahasa Inggrisnya di kelas, saying sekali, ingat kepada anak, makanya ujian prakteknya, untuk ngajar di kelas 9 soalnya dia ujian praktek, untuk ijazah kan perlu ujian praktek, itu ma'am selalu ma'am speaking, ada ujian prakteknya tidak menulis, speaking perkenalkan diri, tentang keluarga, yang itu itu aja dulu, yang simple simple aja, perkenalkan diri ngomonglah, minimal sepuluh kalimat, ngomong dia, jadi kita perlu rambu rambuya, kita berikan dulu petunjuknya, kita ajarkan dulu cara ngomongnya, itu dah dah, menurun tuh, jadi ujian prakteknya, Bahasa Inggris, bisa gak bisa karena ujian praktek kalau dulu story telling malahan, narrative text, iya yang waktu,			
--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		selama disini kita, itu ujian prakteknya, pokoknya speaking, kalau gak drama, minimal, perkenalan diri, ada nyanyi ujian prakteknya, ujian prakteknya dua, satu nyanyi satu story telling , contohnya narrative text ya, jadi gak bisa narrative text oke, e... tentang diri sendirilah, perkenalan atau apa, kek gitu, jadi itu caranya memicu, memangkan beberapa tahun ini ancur kelas 9 Bahasa Inggris, tapi memang iya, kita ngajar semua anak tuh, misalnya 4 kelas ya, 160, satu minggu baru siap, sementara yang ini 2 jam e... 120 menit, kita angsur angsqlah jauh jauh hari sebelumnya, waktu kita dikelas itulah, kita ujian praktek, besok kita mulai yang tampil mulai			
--	--	---	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		besok nih, minimal sekian, kan gitu, speaking kan, itu kenapa dia orang Malaysia itu dia speakingnya bagus, kenapa karena dia jajahan Inggris, kita kan jajahan Belanda tidak pakai Bahasa Belanda, kan saying kan banyak, Bahasa Inggris sangat membantu aturan kita tidak diterima kerja kita diterima kerja, anymore question? Jadi itu tadi apa, kelemahannya, kelebihanannya, kita guru tuh lah besok yang kita apakan, di apakan betul anak anak nih dari awal.			
			Prakteknya, Bahasa Inggris, bisa gak bisa karena ujian praktek kalau dulu story telling malahan,	Students' English oral practice	
Interviewer	:	Berarti menurut ma'am			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mumpung 30 menit jadi ya			
21	Interview ee	:	Jadi ya gak ada masalah			
22	Interview er	:	Jadi instruksi yang ma'am bilang, dari guru ke murid tuh, ouputnya murid tuh memang besar ma'am, kayak ma'am tadi bilang, berarti instruksi dari guru tuh benar benar berpengaruh, dalam mengajar Bahasa Inggris.			
23	Interview ee	:	Tapi gurunya mau gak lambat pulang, gurunya kan karena kan, bel itu misalnya jam 1 sampai setengah 3, kalau gurunya kan sudah mau pulang, ma'am gak mau gitu, jadi gurunya sebetulnya, guru yang mengajar Bahasa Inggris itu guru senior kelas 7, bukan guru guru baru, guru senior, di kelas 7, di kelas 8 boleh guru guru muda, di kelas 9 senior lagi tuh caranya, makanya disitu enak, tuh yang gak bawa kamus,	Guru senior	Classroom Environment	Professiona l Commitme nt

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			memang gak boleh gak bawa kamus sebab gini, kan kita gak ngerti, ya ditengok di kamus, ini ada anak tuh ndak pandai buka kamus, contoh, misalnya go, go kan G O tuh, dicarinya ke G E dulu, tu lama satu satu lembar, ha itu contohnya gak biasa buka kamus,			
				Ada anak tuh ndak pandai buka kamus	Ensuring students follow rules	
24	Interview er	:	Tuh sampai kelas Sembilan kek gitu ma'am			
25	Interview ee	:	Ya itulah cara cara, jadi ma'am ingat itu kan, Bahasa Inggrisnya kan 100, memang buka kamus, memang ada PR dikerjakan, kadang kita gak punya kamus, pinjam kamus orang, disekolah tuh ngerjakan PR, tapi PR tuh hari ini, bukan besoknya di kerjakan tapi hari ini, kenapa kita kerjakan hari ini,	Paksa anak menghafal kosakata	Tacher-Student Interaction	Teaching Method

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		karena kita gak punya kamus, pinjam, memang kamus, membantu sekali, baca, reading text, ada misalnya ada tiga paragraph, salin satu paragraph, langkaukan satu baris, untuk apa ma'am, untuk arti, mengartikan perkata, anak sekarang kan pintar, in ikan ma'am ndak terima, ini buka google 1 detik siap nih, senyum dia, ma'am nih dah tua ketinggalan zaman mungkin, gak bisa, beratnya kan, ha seperti itu, paksa anak untuk menghafalkan kosakata, paksa anak mengurai kata kata, kosakata yang kita berikan tuh betul betul bacanya ndak juga betul betul, buka kamus, kan ada cara bacanya, kan sarankan pakai kamus Hasan Sadily kalau gak oxford kan payah English to			
--	--	---	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		English, ha tuh ada tuh, untuk cara bacanya Nampak, kata apanya Nampak , nih kita agak dipaksakan anak tuh, dia marah biar aja dia marah, dia kesal, biar aja dia kesal, itulah cerita apanya kan, jadi waktu dulu tuh, kan ada anak lomba kan ada English club dulu disini, ada yang pintar Bahasa Inggris tuh, kita paksa dia English club, lomba dia, ikut lomba dia di UNRI, tapi dia ada unsur pemaksaannya, kalau gak dipaksa anak tuh, zaman sekarang gak bisa, buktinya kita paksa anak zaman dulu bisa, tinggi tinggi Bahasa Inggrisnya , ada lagi?		
			Buktinya kita paksa anak zaman dulu bisa, tinggi tinggi Bahasa Inggrisnya	Motivating students to participate

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Interview er	:	Pertanyaan yang terakhir ma'am, ee jadi kan yang tadi, udah Bahasa Inggris, Instruksi guru, menurut ma'am kurikulum, kan di Indonesia berubah rubah, ee. Opini ma'am tentang Bahasa Inggris tuh di switch itu bisa gak ngaruhnya di kurikulum?			
27	Interview ee	:	Di switch maksudnya?			
28	Interview er	:	Menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, dikurikulum terbaru yang, ada disitu Cuma gak terlalu di apakan, harus Bahasa Inggris gurunya			
29	Interview ee	:	Iya harus, Cuma guru ngomong sendiri, sebagainya, harus ngomong Bahasa Inggris, gak usah 100 persen, 70 persen jadilah, dengan anak, tapi itu tadi, Cuma 25 persen yang merespon, seharusnya kan antara kita sesama kita kan Bahasa Inggris, jadi vocabnya	Harus ngomong Bahasa Inggris	Code-Switching Practices	Language Instruction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		gak lupa, gak hilang, kayak ma'am lah, tinggi TOEFL 500 lebih, sekarang jangan ditanya 300 pun gak sampai, hilang kosakatanya, so we should practice our English, all the time, minimal kita nonton film yang ada, teks Bahasa Inggris, tanpa ada artinya, jadi ada pengaruhnya , kan kurikulum sekarang ini, tuntutan nya, seperti itu guru, harus pakai Bahasa Inggris atau dari SMP atau SMA, tapi kita tengok kita Lelah ngomong sendiri anak ndak komen, anak ndak nyambung, apalagi kalau bulan puasa kita ngajar, tap ikan gak apa, bertahap, kayak absen, who is missing today, dah bias akita pakai kan tau dia, pertama dia bilang, gak ada yang hilang ma'am, tuh kita tanya who Is			
--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			missing today, gak ada yang hilang ma'am, gak ada yang hilang cukup kok kami, dia gak tau apa maksud kalimat itu, kan kita kadang mengapakan absen, kita panggil masing masing buang waktu, jadi sebetulnya kalau kita ngomong Bahasa Inggris terus enak lo, kalau kita lupa kan, kita bisa kamus			
				Jadi sebetulnya kalau kita ngomong Bahasa Inggris terus enak lo, kalau kita lupa kan, kita bisa kamus	Encouraging English use in class	
30	Interview er	:	Berarti anak anak tuh dia, memang takut salah kan ma'am	Fear for mistake	Student Participation	Affective Factor
	Interview ee	:	Guru, secanggih apapun zaman tetap guru, kita Pendidikan kan berfokus kepada peserta didik, yang sibuk tuh kan peserta didik, untuk Bahasa Inggris	Arahkan anak ke jawaban	Teacher-Student Interaction	Philosophical view

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		nampaknya gak bisa begitu, mungkin untuk Pelajaran IPS, bisa dia, kita berikan dia pertanyaan, apa yang dimaksud dengan ini ini nih, dia akan menjawab sendiri, di bolak baleknya buku, Bahasa Indonesia tuh bisa gitu, kalau Bahasa Inggris, kalau gak dibantu dia gak bisa, ada dia mengartikan beda dia artinya, padahal dia artinya gak itu, tentu dia harus bantu, ini dia artinya, kalau di quizzes kan banyak pertanyaan kan kita arahkan anak anak kesitu juga, apapun soal, tapi otomatis kosakatanya diperbanyak, di kosakata itulah anak itu, masa Pelajaran kelas 7 mereka gak tau, anymore?			
			Kalau gak dibantu dia gak bisa,	Providing guidance	
Interviewer	:	Jadi segitu aja dulu ma'am, ehh takut juga			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			ganggu nanti, udah sekiranya, terimakasih banyak ma'am			
33	Interview ee	:	Sama sama			
34	Interview er	:	Semoga pensiunnya juga dipermudah			
35	Interview ee	:	Amiinn..			
36	Interview er	:	Assalamualaiku m ma'am			
37	Interview ee	:	Wa'alaikumussal am			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 5

Transcript Interview of Students

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcript Interview

Student Number : 1 and 2
 Interviewer : Muhammad Al Attar
 Regarding lessons : Language instruction used in class while teaching English
 Day : Tuesday
 Date : July 13th 2025
 Time : 9.00 WIB
 Location : 34 Junior High school Pekanbaru

No		Dialogue
1	Interviewer	: Okay, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
2	Interviewee 1 & 2	: Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
3	Interviewer	: Okay nama saya Muhammad Al Attar, saya ingin melakukan penelitian di SMP 34 khususnya di bagian Bahasa Inggris, jadi kan, ini gak masalah ya ngomong adek adek sekalian
4	Interviewee 1 & 2	: Gak
5	Interviewer	: Jadi sebelum adek adek disini belajar Bahasa Inggris, kalian nyaman gak dengan guru yang ada di SMP 34
6	Interviewee 1	: Nyaman nyaman aja
7	Interviewer	: Kayak suasana kelas gitu
8	Interviewee 1	: Soalnya e.... dua tahun nih gurunya, yang..., yang ngajar Santai gitu
9	Interviewee 2	: jadi gak ini, gak tegang kali
10	Interviewer 2	: Kalau waktu pembelajarannya itu lumayan nyenengin gitu, gak ada yang takut, bikin takut, belajar Bahasa Inggris, terus juga yang... Santai aja gitu
11	Interviewer	: e.. guru Bahasa Inggrisnya ngajar full Inggris atau Bahasa Indonesia
12	Interviewee 2	: Ada Bahasa Indonesia..
13	Interviewee 1	: Tapi kalau misalkan kalau contoh ngomong, kadang pakai Bahasa Inggris
14	Interviewer	: Ada gak biasanya kalau gurunya ngomong Bahasa Inggris itu, dipermudah Inggrisnya, kadang kan ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			guru yang sok Bahasa Inggris, biar kelihatan keren, padahal muridnya gak tau apa apa
15	Interviewee 2	:	Ada, sesekali ada
16	Interviewee 1	:	Ada di beberapa guru, tapi ada juga ini
17	Interviewer	:	Kalau boleh tau gimana?
18	Interviewee 1	:	Kadang mungkin karna mau cepat.. aja jadi guru tuh, Bahasa Inggrisnya tuh yang singkat, kadang ee.. gak ngerti arti
19	Interviewee 2	:	Gak sesuai sama yang kami pelajari gitu
20	Interviewer	:	Jadi Cuma mentingkan
21	Interviewee 2	:	Yang Penting Bahasa Inggris, tapi da juga guru yang benar benar ngajar
22	Interviewer	:	Kalau boleh tau gimana tuh.. e.. cocok gak guru Bahasa Inggrisnya
23	Interviewee 2	:	Cocok sejauh ini cocok
24	Interviewer	:	Ada gak rasa, gak enakan gitu
25	Interviewee 2	:	Mungkin pas sesekali pas tau Bahasa Inggrisnya, gurunya salah pengen kayak nanya, tapi gak enak, kan dia guru
26	Interviewer	:	Kalau dengan teman teman gimana?
27	Interviewee 1	:	Sering, kadang kalau salah, Cuma ngingetinnnya juga bingung, ntar dibilang sok pintar
28	Interviewer	:	Jadi ditarik gitu ya kalau ada yang bagus gitu
29	Interviewee 1	:	Tapi kalau bisa ditegur, ditegur gitu
30	Interviewer	:	Guru Bahasa Inggris ada gak ngajar gitu pakai Bahasa Daerah
31	Interviewee 1 & 2	:	Gak ada
32	Interviewer	:	Ya kalau muridnya gak bisa Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia
33	Interviewee 1 & 2	:	Oh iya
34	Interviewer	:	Kalau boleh tau guru Bahasa Inggrisnya disini ada berapa, selama yang ngajar
35	Interviewee 2	:	3 kalau gak salah
36	Interviewee 1	:	Ada 5
37	Interviewer	:	Ada gak Kesan ma'am tuh ngajar?
38	Interviewee 1	:	Kalau sama di aitu, kelasnya harus bersih
39	Interviewee 2	:	Terus Bahasa Inggrisnya yang benar Bahasa Inggris
40	Interviewee 1	:	Iya dari guru guru yang lain ma'amnya yang komunikasi benar benar Bahasa Inggris
41	Interviewer	:	Dengar dengar kek gitu, ada takut gak?
42	Interviewee 2	:	Ada, takut kalau grammarnya salah
43	Interviewer	:	Oh berarti kalau Bahasa Inggris lebih banyak ke Bahasa Inggris?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	Interviewee 1 & 2	:	Iyaa
45	Interviewee 2	:	Di grammarnya takut salah praktek
46	Interviewer	:	Ha itu gimana tuh guru Bahasa Inggrisnya, fokus ke rumus, atau dia langsung bicara?
47	Interviewee 2	:	Fokus ke rumus, contohnya kami nanti dikasih soal coba nanti kalau dah.. kalau bisa rumusnya
48	Interviewee 1	:	Ya bikin kalimat nanti
49	Interviewer	:	Jadi gak ada yang bisa bicara?
50	Interviewee 1	:	Jarang, Cuma yang bisa bisa aja
51	Interviewer	:	Kan udah ujian nih, apa jawabnya kalau ada
52	Interviewee 2	:	Kalau yang di ujian itu mungkin soal soalnya masih bisa kami pahami
53	Interviewee 1	:	Terus dirumah kan juga belajar Bahasa Inggrisnya, jadi udah tau artinya
54	Interviewer	:	Jadi gak ada kalian disuruh ngafal gitu
55	Interviewee 1	:	Kadang, ada beberapa vocabulary, disuruh ngafalin nanti diulang ulang disekolah gitu
56	Interviewer	:	Itu biasanya tiap hari ngapain tuh, kalau Cuma grammar aja
57	Interviewee 1	:	Ganti Ganti materi juga sih misalnya kan, tapi fokusnya ke grammar
58	Interviewee 2	:	Cuma itu masih takut salah grammar
59	Interviewer	:	Berarti gak ada yang lain selain grammar, gak jenuh?
60	Interviewee 1& 2	:	Iya jarang jarang
61	Interviewee 1	:	Kadang jenuh, kadang seru juga
62	Interviewee 2	:	Kalau bisa jawab gitu kan, kadang Bahasa Inggris tuh beda dari yang lain
63	Interviewer	:	Udah berapa kali Ganti guru, kalau boleh tau?
64	Interviewee 2	:	Dua kali baru, kelas 7 sama kelas 8
65	Interviewer	:	Ada gak perubahan?
66	Interviewee 2	:	Ada, kalau guru di kelas 8 tuh lebih santai..
67	Interviewee 1	:	Terus juga materinya juga dikit, gak terlalu Panjang, kalau yang di kelas 7 ma'am tuh benar benar kayak, sampai ke akar akarnya gitu
68	Interviewee 2	:	Kayak diluar materi diajarkan juga
69	Interviewee 1	:	Terus juga banyak dikasih contoh sama mem tuh
70	Interviewee 2	:	Tapi kalau yang dikelas 8 ini lebih banyak ngafalin vocab yak an?
71	Interviewee 1	:	Terus memnya gak nuntut bisa Bahasa Inggris kali
72	Interviewee 2	:	Iya, asalkan ngumpuln tugas, intinya bisa jawab, udah
73	Interviewer	:	Ohh jadi, kebanyakan tulis dibandingkan..
74	Interviewee 2	:	Iya dari kebanyakan ngomong



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

75	Interviewer	:	Tuh gak ada yang benar benar ngajarkan, ngajarkan gimana gitu, cara bicara langsung?
76	Interviewee 1	:	Kalau di kelas 7 masih ada
77	Interviewee 2	:	Cuma yang kelas 8 jarang, fokus ngerjain Latihan, soal, terus yaa.. ngafal rumus
78	Interviewee 1	:	Ngafal ngafal rumusnya
79	Interviewee 2	:	Jarang kayak ada yang berbahasa gitu
80	Interviewer	:	Kalian ada ini gak diii..ajarkan kayak listening gitu, mendengar gitu
81	Interviewee 1 & 2	:	Gak ada
82	Interviewer	:	Gak ada sama sekali?
83	Interviewee 1	:	Tapi kalau dari buku Bahasa Inggrisnya ada di scan, Cuma kami gak pernah disuruh
84	Interviewer	:	Maksudnya tugasnya Cuma translate gitu?
85	Interviewee 1	:	Iya, iya iya translate
86	Interviewee 2	:	Ada jawab jawab soal juga kayak, mencocokkan gitu
87	Interviewee 1	:	Tapi jawabannya harus pakai Bahasa indonesianya, jadi di translate juga
88	Interviewer	:	Kalau biasanya, udah mau UAS atau apa, dikasih persiapan gak?
89	Interviewee 1 & 2	:	Ada
90	Interviewer	:	Contohnya gimana?
91	Interviewee 1	:	Dikasih tau contoh nanti beberapa soal yang keluar, Gambaran soalnya seperti ini
92	Interviewer	:	Gak ada sama sekali ujian praktek?
93	Interviewee 2	:	Kalau praktek ngomong jarang, pernah tapi jarang
94	Interviewee 1	:	Iya
95	Interviewee 2	:	Sekali ada sesekali belajar praktek, e... bicara bareng teman gitu, nanti ngomong depan gurunya, Cuma jarang, sesekali aja
96	Interviewee 1	:	Atau story telling, kadang maju kedepan
97	Interviewee 2	:	Iya kadang pernah sekali, story telling, untuk tugas praktek, iya, satu orang satu orang
98	Interviewer	:	Berapa lama?
99	Interviewee 1	:	Dia berapa lamanya?
100	Interviewer	:	Maksudnya story tellingnya
101	Interviewee 1	:	Gak tergantung
102	Interviewee 2	:	e.. bebas
103	Interviewee 1	:	Mau teksnya sepanjang apa
104	Interviewee 2	:	Kalau dengan mem tuh, kalau makin Panjang
105	Interviewee 1	:	Iya makin tinggi nilainya
106	Interviewee 2	:	Itu juga pengucapan pengucapannya bagus, itu doang baru praktek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

107	Interviewer	:	Memang kebanyakan teks ya?
108	Interviewee 1 & 2	:	Iya
109	Interviewer	:	Ada gak rasa mau diubah gimana gitu
110	Interviewee 1	:	e.. ada Cuma bingung gimana gitu, kadang memnya
111	Interviewer	:	Coba bilang aja mana tau kan ide ide adek adek sekalian
112	Interviewee 2	:	Banyakin praktek sehari hari, ngomong
113	Interviewee 1	:	Iya biar kami terbiasa ngomong, kalau bisa ada satu mata pelajaran tuh ngomong Bahasa Inggris
114	Interviewee 2	:	Iya yang sehari hari
115	Interviewee 1	:	Soalnya banyak teman teman tuh yang kayak, gak Inggris, masih Inggris yang biasa aja gak tau
116	Interviewer	:	Basic English?
117	Interviewee 1	:	Jadi dipraktikin aja
118	Interviewee 2	:	Emang kadang kalau cewek atau cowok, orangnya gak pande bedain
119	Interviewer	:	Cowok..? ohh
120	Interviewee 1 & 2	:	Iya he sama she
121	Interviewee 2	:	Kadang, mau ngomong
122	Interviewee 1	:	Terus to be juga
123	Interviewee 2	:	Dia tuh cewek malah pakai he, hehe, seringkan?
124	Interviewee 1	:	Jadi lebih banyak di praktekin aja sih, jangan terlalu banyak ngerjain soal
125	Interviewee 2	:	Buat kuis juga, kuis tuh
126	Interviewer	:	Ada kuis juga?
127	Interviewee 1	:	Gak, pemasukan dari kami, pengennya kek gitu, kasih saran gitu
128	Interviewee 2	:	Cuma bingung kasih Taunya, nanti salah
129	Interviewee 1	:	Iyaa, mana tau mungkin metode pembelajaran sama mem itu emang kek gitu
130	Interviewer	:	Biasanya memang ke teman teman, kalau di kelas gitu
131	Interviewee 2	:	Iya takut, takut, kita gak bisa ngejawab mereka, nanti mereka marah, kek masa gak bisa jawab, takutnya itu aja sih, terus mem nya juga jarang gimana ya jelasinnya tuh kadang gak ngerti dengan itu kan, terus tanya kita, kitanya juga gak ngerti
132	Interviewee 1	:	Hehehe, iya, jadi bingung
133	Interviewee 2	:	Kadang mentang mentang ini pandai Bahasa Inggris temannya ini, nanya ke kami
134	Interviewer	:	Padahal sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

135	Interviewee 2	:	Kadang sendiri juga bingung yang diajarkan mem tuh
136	Interviewer	:	Itu kalau dikelas memnya, dia sendiri yang ngajar, atau dia ada yang ngajak kalian?
137	Interviewee 2	:	Sendiri
138	Interviewee 1	:	Ada juga kadang, kayak e... coba ee... pahami, nanti ee..., ya gitulah dijelasin ke temen temen
139	Interviewer	:	Itu kalau ngajar sendiri gimana?
140	Interviewee 2	:	Kalau ngajar sendiri, Latihan soal, ngejelasinnya juga gak Panjang, negejelasinnya iya, pakai Bahasa Indonesia, iya jarang nulisnya pakai Bahasa Inggris
141	Interviewer	:	Jadi udah diajarkan itu di hafalin?
142	Interviewee 1	:	Kadang nanti disuruh maju kedepan, iya bikin contoh kalimat, tergantung mood dia mengajar gimana, misalkan dia mood ngajarnya e.... ngerjain soal , kalau tiba tiba mood nyatat, ya nyatat, kalau tiba tiba moodnya suruh cari cari ini vocab, tapi untungnya , m... Pelajaran kelas 8-nya gampang
143	Interviewee 2	:	Masih bisa dipahami
144	Interviewer	:	Materi dari awal semester kemaren apa?
145	Interviewee 2	:	Kalo dari semester 1 masih ada praktek praktek cuman, pas semester 2 sama sekali gak ada praktek
146	Interviewee 1	:	Iya kebanyakan ngerjain soal, nyatat aja paling, Cuma seklaai dua kalinya, lebih banyak ngerjain soal
147	Interviewer	:	Gurunya ngajar sendiri, atau pakai buku..?
148	Interviewee 2	:	Ada buku Pustaka
149	Interviewer	:	Ada gak ma'am tuh punya buku panduan?
150	Interviewee 2	:	Dari materi, dari google biasanya, gak pernah puya buku sendiri, gak pernah tengok bawa buku sendiri gitu
151	Interviewee 1	:	Pokoknya sama, sama buku Pustaka gitu
152	Interviewer	:	Disekolah nih, ada gak yang pakai apa Namanya gitu, teknologi untuk ngajar Bahasa Inggris, misalnya kayak proyektor, atau apa gitu?
153	Interviewee 1 & 2	:	Ada
154	Interviewee 1	:	Pernah sama mem, tapi waktu kelas 7
155	Interviewer	:	Itu gimana?
156	Interviewee 2	:	Tentang materi juga, Cuma dari proyektor itu, tampilan, biasanya pakai video gitu
157	Interviewee 1	:	Contohnya video Bahasa Inggris dari proyektor
158	Interviewer	:	Itu ada tuh praktek, Cuman...
159	Interviewee 2	:	Cuman waktu kelas 7
160	Interviewer	:	Proyektornya memang dikit atau?
161	Interviewee 2	:	Bisa dipake Cuma, memang memnya gak mau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

162	Interviewer	:	Itu gimana tuh, tanggapan Kawan Kawan lain waktu Bahasa Inggris
163	Interviewee 1	:	Kan... mm.. kata mereka seru seru aja, kadang memnya jarang ngajar benar benar Inggris gitu
164	Interviewee 2	:	Jadi mereka kadang disuruh ngartiin bingung, gimana caranya
165	Interviewee 1	:	Karena dari pembelajarannya terlalu santai, kadang kami pernah gak pernah belajar sama sekali
166	Interviewer	:	Kayak cerita gitu?
167	Interviewee 2	:	Iya, kadang gak Bahasa Inggris
168	Interviewee 1	:	Gossip..
169	Interviewer	:	Itu ada gak ujian yang sesuai sama buku?
170	Interviewee 2	:	Beberapa buku dari Pustaka tuh ada yang masuk
171	Interviewee 1	:	Kadang...
172	Interviewee 2	:	Kalau ada kayak teks gitu, kadang bingung, teks panjang
173	Interviewee 1	:	Pertanyaan apa artinya gitu
174	Interviewer	:	Oh kebanyakan arti ya?
175	Interviewee 1	:	Gak maksudnya tuh, ee dia kan teksnya Panjang, nanti soal dari nomor 1 sampai 4, itu kan nanti pertanyaannya pakai Bahasa Inggris, kami bingung jawabnya gitu
176	Interviewee 2	:	Terus ada juga dia suruh ngartiin Bahasa Inggris ini, ini gimana cara jawabnya, ngejelasinnya
177	Interviewee 1	:	Atau Cuma kek, tunjukkan Bahasa Indonesianya
178	Interviewer	:	Jadi yang ngajarkan, lurus aja gitu, misalnya kalau matematika kan 1 tambah 2
179	Interviewee 1 & 2	:	Iya iya
180	Interviewer	:	Tapi kan bisa juga, dibalek 2 tambah 1, 3, kalau ma'amnya lurus gitu aja?
181	Interviewee 1	:	Ya kalau memnya benar benar kayak
182	Interviewee 2	:	Sesuai sama yang dibuku, itu yang di pelajari
183	Interviewee 1	:	Gak ada contoh dari luar, jadi bingung, sebenarnya udah dijelasin di buku, Cuma mungkin biar ada materi jadi di jelasin
184	Interviewee 2	:	Biar nampak ada kerja mungkin. Hehe
185	Interviewer	:	Oh berarti kalau udah ujian nih, diplesetin dikit aja, itu udah buyar
186	Interviewee 2	:	Iya
187	Interviewee 1	:	Kadang kayak masih ngerti gitu kan, Cuma beberapa Kawan tuh kayak, "ini maksudnya gimana?", ya sama kek yang dibuku itu , tapi mereka udah dijelasin berkali kali, "haa" gitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

188	Interviewee 2	:	Iya gak paham, kadang sebenarnya sama aja sebenarnya cara jawabnya, cuman mereka gak, karena gak diajarin, yang benar benar diajarin jadi bingung
189	Interviewer	:	Ada gak tanggapan dari kalian kalau Bahasa Inggris nih tuh, harus pakai Bahasa Inggris aja, atau jelasinnya aja
190	Interviewee 1	:	Kalau m.. gak gak papa sih kalau full Bahasa Inggris
191	Interviewee 2	:	Cuma ada beberapa pas ngejelasinnya
192	Interviewee 1	:	Pakai Bahasa Inggris tipis tipis
193	Interviewee 2	:	Biar kami terbiasa juga
194	Interviewee 1	:	Biar kami terbiasa mendengarnya, kadang dengar orang ngomong Bahasa Inggris
195	Interviewee 2	:	Kadang dii
196	Interviewee 1	:	Kadang ngomong Bahasa Inggris kek aneh
197	Interviewee 2	:	Baca Bahasa Inggris, dengan orag ngomong tuh beda, apalagi e.. yang susah ngomong Bahasa Inggrisnya kayak ngomong apa sih
198	Interviewer	:	Kalau mau.. kek belajar Bahasa Inggris gitu, rasanya itu excited, apa Namanya senang atau, ha ini karena
199	Interviewee 1	:	Tergantung ini.
200	Interviewee 2	:	Guru sama suasana belajarnya
201	Interviewee 1	:	Biasanya belajar Bahasa Inggris tuh, seruu, cuman kadang gurunya kadang bikin gak seru
202	Interviewee 2	:	Tapi kadang seru belajar sendiri, pernah yak an, dari youtube
203	Interviewee 1	:	Coba ngomong ngomong sendiri
204	Interviewee 2	:	Karena jadi lebih bebas
205	Interviewee 1	:	Berekspresinya
206	Interviewee 2	:	Kalau sama guru pun sesuai materi yang dibuku apalagi kalau misalnya kalau gurunya yang gak ada ngajak ngajak, kayak praktek ngomong gitu, jadi kurang seru kadang
207	Interviewee 1	:	Sebenarnya seru, Cuma karena guru gurunya
208	Interviewer	:	Lebih enak dari gurunya gitu? Kalau gurunya yang ngajak ngomong?
209	Interviewee 2	:	Lebih, kalau gurunya misalnya ngajak kayak praktek ngomong tuh, pas ngomongnya seru, kalau gak ada praktek tuh bosan rasanya
210	Interviewee 1	:	Ngerjain tugas terus, lebih seru kalau ada pertanyaan dari gurunya langsung
211	Interviewee 2	:	Misalnya kayak, siapa yang bisa ngerjain ini
212	Interviewee 1	:	Cuma mem tuh jarang kek gitu jadi
213	Interviewer	:	Oh berarti, ngajar yang ada di buku?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

239	Interviewee 2	:	3 jam sama 2 jam, dia seminggu tuh dapat 5 jam kalau gak salah
240	Interviewee 2	:	1 jam yang di jadwa itu tuh 30 menit
241	Interviewer	:	Kebanyakan emang jam kos?
242	Interviewee 1	:	Bukan jam kos, dengan mem tuh dikasih tugas udah gitu aja, jadi kan kami gak ngerjain
243	Interviewee 2	:	Apalagi anak anak yang nakal
244	Interviewee 1	:	Kadang disuruh kumpulin, ndak dikumpulin
245	Interviewee 2	:	Dan juga mem tuh gak tegas kalau gak kumpulin yaudah, gak di tegasin kek, harus kumpulin!
246	Interviewee 1	:	Nanti kumpul ke meja mem, langsung keluar, kalau semisalnya gak ada yang kumpul dia juga gak bakalan nyadar
247	Interviewee 2	:	Ya gak peduli gitu
248	Interviewer	:	Itu gimana kalian, paham Bahasa Inggris, kalau..
249	Interviewee 2	:	Ya itulah kalo..
250	Interviewee 1	:	Kadang itulah nilai kami kosong, ya kan?
251	Interviewee 2	:	Karena ada belajar dari lama sih sebenarnya jadi masih bisalah tanpa guru, tapi kasihan teman teman yang gak pandai Bahasa Inggris samsek
252	Interviewer	:	Menurut kalian kalau Bahasa Inggris nih, e.. penting gak untuk di.. atau Cuma untuk nilainya aja
253	Interviewee 1 & 2	:	Penting sih
254	Interviewee 2	:	Untuk apa kan.. Bahasa Inggris kan kan internasional, bisa dipakai buat apa aja
255	Interviewee 1	:	Buat kerja, penting
256	Interviewee 2	:	Mana tau kan kuliah di luar negeri, udah ada bekal Bahasa Inggrisnya kan
257	Interviewee 1	:	Makanya kami mau..
258	Interviewee 2	:	Kek turi.. kek ngapain turis gitu, kan bisa pakai Bahasa Inggris gitu, Dimana mana kan
259	Interviewee 1	:	Kami kayak lebih diajarin lagi sih
260	Interviewee 2	:	Gak cuman nilainya aja yang penting, tapi pemahaman
261	Interviewee 1	:	Kurikulum Merdeka kan seharusnya kebanyakan praktek kan, jadi ini banyak an ngomong, ngerjain soal hehe
262	Interviewee 2	:	Terus kadang kek nyalin buku tibanya
263	Interviewer	:	Summary..
264	Interviewee 1	:	Nyalin apa yang ada di buku Pustaka itu
265	Interviewer	:	Kan kalau dari.. mata kuliah eh mata Pelajaran yang lain gitu tuhh Bahasa Inggris nih yang paling gak di perhatikan atau gimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

266	Interviewee 1 & 2	:	paling di perhatikan sih, perhatikan
267	Interviewer	:	Cuma karena gurunya yang..
268	Interviewee 2	:	Yang ini.. hehe kurang menarik hehe
269	Interviewer	:	Kalau sebaiknya gimana tuh?
270	Interviewee 1	:	Tapi kalau gurunya Bahasa Inggris, seharusnya pakai Bahasa Inggris
271	Interviewee 2	:	Jangan asal..
272	Interviewee 1	:	Dia Bahasa Inggris padahal dia gak bisa
273	Interviewee 2	:	Kadang iya gitulah, pas ngomong Bahasa Inggrisnya gak sesuai arti
274	Interviewee 1	:	Iya..
275	Interviewer	:	Jadi kalian enaknyanya tuh, pendekatannya langsung ke murid
276	Interviewee 2	:	Kalau kek gitu kan, seru Bahasa Inggris jadinya, gak kaku kaku, gak lurus lurus kali
277	Interviewer	:	Itu kesulitan selama.. sekolah disini tuh Bahasa Inggris nih e.. paling sulit gak kalau ujian?
278	Interviewee 1 & 2	:	Gak juga sih
279	Interviewee 2	:	e.. fifty fifty, tergantung orang sih, kadang ada yang gampang nganggap Bahasa Inggris, karena yang nganggap Bahasa Inggris paling susah tuh gak belajar Bahasa Inggris sama sekali
280	Interviewee 1	:	Jadi dia Cuma ngarepin di sekolah
281	Interviewee 2	:	Terburu buru, sedangkan gurunya aja kek gitu, jadi dia nganggapnya Bahasa Inggris tuh paling susah, Cuma kalau udah ada belajar sebelumnya atau udah sering, ngedenger dengerin orang ngomong Bahasa Inggris mungkin biasa aja, Bahasa Inggris nih gampang gampang aja, gak susah susah kali
282	Interviewer	:	Jadi emang kalau.. Pelajaran Bahasa Inggris harus diubah gitu?
283	Interviewee 2	:	Kalau bisa, karena mem nih tahun ini juga ngajar Bahasa Inggris lag ikan, takutnya adek kelasnya, malah jadi.. kek sama
284	Interviewee 1	:	Iya bisa kek kami gitu
285	Interviewer	:	Berarti dari tadi cuman, fokusnya ke murid tuh yang belum ada, dia ngajar, ngajar aja gitu
286	Interviewee 2	:	Yang penting masuk kelas, kasih e.. tugas, sama kasih materi sikit aja udah gitu nanti izin ke wc, kasih tugas nanti gak balek balek, entah kemana mana mem tuh
287	Interviewer	:	Bahasanya tuh memang gak papa kalau Bahasa Inggris kalau tapi asalkan ngerti

288	Interviewee 2	:	Terus juga jangan yang.. ambrul adrul
289	Interviewee 1	:	Jangan ngasal, kadang mem tuh ngasal Bahasa Inggrisnya
290	Interviewer	:	Jadi itulah ya, jadi e.. terimakasih atas partisipasi adek adek, ini tenang aja nama atau apanya gak akan disebar, ini cuman untuk skripsi akhir
291	Interviewee 1 & 2	:	Oh.. iya iya
292	Interviewer	:	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
293	Interviewee 1 & 2	:	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 6

Transcript Interview of students (coding)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcript Interview

Student Number : 1 and 2
Interviewer : Muhammad Al Attar
Regarding lessons : Language instruction used in class while teaching English
Day : Tuesday
Date : July 13th 2025
Time : 9.00 WIB
Location : 34 Junior High school Pekanbaru

Code-Switching Practice
Language Instruction Methods
Classroom Environment
Teacher-Student Interaction

No		Dialogue
1	Interviewer :	Okay, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
2	Interviewee 1 & 2 :	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
3	Interviewer :	Okay nama saya Muhammad Al Attar, saya ingin melakukan penelitian di SMP 34 khususnya di bagian Bahasa Inggris, jadi kan, ini gak masalah ya ngomong adek adek sekalian
4	Interviewee 1 & 2 :	Gak
5	Interviewer :	Jadi sebelum adek adek disini belajar Bahasa Inggris, kalian nyaman gak dengan guru yang ada di SMP 34
6	Interviewee 1 :	Nyaman nyaman aja
7	Interviewer :	Kayak suasana kelas gitu
8	Interviewee 1 :	Soalnya e.... dua tahun nih gurunya, yang..., yang ngajar Santai gitu
9	Interviewee 2 :	jadi gak ini, gak tegang kali
10	Interviewer 2 :	Kalau waktu pembelajarannya itu lumayan nyenengin gitu, gak ada yang takut, bikin takut, belajar Bahasa Inggris, terus juga yang... Santai aja gitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Interviewer	:	e.. guru Bahasa Inggrisnya ngajar full Inggris atau Bahasa Indonesia
12	Interviewee 2	:	Ada Bahasa Indonesia..
13	Interviewee 1	:	Tapi kalau misalkan kalau contoh ngomong, kadang pakai Bahasa Inggris
14	Interviewer	:	Ada gak biasanya kalau gurunya ngomong Bahasa Inggris itu, dipermudah Inggrisnya, kadang kan ada guru yang sok Bahasa Inggris, biar kelihatan keren, padahal muridnya gak tau apa apa
15	Interviewee 2	:	Ada, sesekali ada
16	Interviewee 1	:	Ada di beberapa guru, tapi ada juga ini
17	Interviewer	:	Kalau boleh tau gimana?
18	Interviewee 1	:	Kadang mungkin karna mau cepat.. aja jadi guru tuh, Bahasa Inggrisnya tuh yang singkat, kadang ee.. gak ngerti arti
19	Interviewee 2	:	Gak sesuai sama yang kami pelajari gitu
20	Interviewer	:	Jadi Cuma mentingkan
21	Interviewee 2	:	Yang Penting Bahasa Inggris, tapi ada juga guru yang benar benar ngajar
22	Interviewer	:	Kalau boleh tau gimana tuh.. e.. cocok gak guru Bahasa Inggrisnya
23	Interviewee 2	:	Cocok sejauh ini cocok
24	Interviewer	:	Ada gak rasa, gak enakan gitu
25	Interviewee 2	:	Mungkin pas sesekali pas tau Bahasa Inggrisnya, gurunya salah pengen kayak nanya, tapi gak enak, kan dia guru
26	Interviewer	:	Kalau dengan teman teman gimana?
27	Interviewee 1	:	Sering, kadang kalau salah, Cuma ngingetinnnya juga bingung, ntar dibilang sok pintar
28	Interviewer	:	Jadi ditarik gitu ya kalau ada yang bagus gitu
29	Interviewee 1	:	Tapi kalau bisa ditegur, ditegur gitu
30	Interviewer	:	Guru Bahasa Inggris ada gak ngajar gitu pakai Bahasa Daerah
31	Interviewee 1 & 2	:	Gak ada
32	Interviewer	:	Ya kalau muridnya gak bisa Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia
33	Interviewee 1 & 2	:	Oh iya
34	Interviewer	:	Kalau boleh tau guru Bahasa Inggrisnya disini ada berapa, selama yang ngajar
35	Interviewee 2	:	3 kalau gak salah
36	Interviewee 1	:	Ada 5
37	Interviewer	:	Ada gak Kesan ma'am tuh ngajar?
38	Interviewee 1	:	Kalau sama mem tu, kelasnya harus bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	Interviewee 2	:	Terus Bahasa Inggrisnya yang benar Bahasa Inggris
40	Interviewee 1	:	Iya dari guru guru yang lain ma'amnya yang komunikasi benar benar Bahasa Inggris
41	Interviewer	:	Dengar dengar kek gitu, ada takut gak?
42	Interviewee 2	:	Ada, takut kalau grammarnya salah
43	Interviewer	:	Oh berarti kalau Bahasa Inggris lebih banyak ke Bahasa Inggris?
44	Interviewee 1 & 2	:	Iyaa
45	Interviewee 2	:	Di grammarnya takut salah praktek
46	Interviewer	:	Ha itu gimana tuh guru Bahasa Inggrisnya, fokus ke rumus, atau dia langsung bicara?
47	Interviewee 2	:	Fokus ke rumus, contohnya kami nanti dikasih soal coba nanti kalau dah.. kalau bisa rumusnya
48	Interviewee 1	:	Ya bikin kalimat nanti
49	Interviewer	:	Jadi gak ada yang bisa bicara?
50	Interviewee 1	:	Jarang, Cuma yang bisa bisa aja
51	Interviewer	:	Kan udah ujian nih, apa jawabnya kalau ada
52	Interviewee 2	:	Kalau yang di ujian itu mungkin soal soalnya masih bisa kami pahami
53	Interviewee 1	:	Terus dirumah kan juga belajar Bahasa Inggrisnya, jadi udah tau artinya
54	Interviewer	:	Jadi gak ada kalian disuruh ngafal gitu
55	Interviewee 1	:	Kadang, ada beberapa vocabulary, disuruh ngafalin nanti diulang ulang disekolah gitu
56	Interviewer	:	Itu biasanya tiap hari ngapain tuh, kalau Cuma grammar aja
57	Interviewee 1	:	Ganti Ganti materi juga sih misalnya kan, tapi fokusnya ke grammar
58	Interviewee 2	:	Cuma itu masih takut salah grammar
59	Interviewer	:	Berarti gak ada yang lain selain grammar, gak jenuh?
60	Interviewee 1 & 2	:	Iya jarang jarang
61	Interviewee 1	:	Kadang jenuh, kadang seru juga
62	Interviewee 2	:	Kalau bisa jawab gitu kan, kadang Bahasa Inggris tuh beda dari yang lain
63	Interviewer	:	Udah berapa kali Ganti guru, kalau boleh tau?
64	Interviewee 2	:	Dua kali baru, kelas 7 sama kelas 8
65	Interviewer	:	Ada gak perubahan?
66	Interviewee 2	:	Ada, kalau guru di kelas 8 tuh lebih santaii..
67	Interviewee 1	:	Terus juga materinya juga dikit, gak terlalu Panjang, kalau yang di kelas 7 ma'am tuh benar benar kayak, sampai ke akar akarnya gitu
68	Interviewee 2	:	Kayak diluar materi diajarkan juga
69	Interviewee 1	:	Terus juga banyak dikasih contoh sama mem tuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70	Interviewee 2	:	Tapi kalau yang dikelas 8 ini lebih banyak ngafalin vocab yak an?
71	Interviewee 1	:	Terus memnya gak nuntut bisa Bahasa Inggris kali
72	Interviewee 2	:	Iya, asalkan ngumpuln tugas, intinya bisa jawab, udah
73	Interviewer	:	Ohh jadi, kebanyakan tulis dibandingkan..
74	Interviewee 2	:	Iya dari kebanyakan ngomong
75	Interviewer	:	Tuh gak ada yang benar benar ngajarkan, ngajarkan gimana gitu, cara bicara langsung?
76	Interviewee 1	:	Kalau di kelas 7 masih ada
77	Interviewee 2	:	Cuma yang kelas 8 jarang, fokus ngerjain Latihan, soal, terus yaa.. ngafal rumus
78	Interviewee 1	:	Ngafal ngafal rumusnya
79	Interviewee 2	:	Jarang kayak ada yang berbahasa gitu
80	Interviewer	:	Kalian ada ini gak diiii..ajarkan kayak listening gitu, mendengar gitu
81	Interviewee 1 & 2	:	Gak ada
82	Interviewer	:	Gak ada sama sekali?
83	Interviewee 1	:	Tapi kalau dari buku Bahasa Inggrisnya ada di scan, Cuma kami gak pernah disuruh
84	Interviewer	:	Maksudnya tugasnya Cuma translate gitu?
85	Interviewee 1	:	Iya, iya iya translate
86	Interviewee 2	:	Ada jawab jawab soal juga kayak, mencocokkan gitu
87	Interviewee 1	:	Tapi jawabannya harus pakai Bahasa indonesianya, jadi di translate juga
88	Interviewer	:	Kalau biasanya, udah mau UAS atau apa, dikasih persiapan gak?
89	Interviewee 1 & 2	:	Ada
90	Interviewer	:	Contohnya gimana?
91	Interviewee 1	:	Dikasih tau contoh nanti beberapa soal yang keluar, Gambaran soalnya seperti ini
92	Interviewer	:	Gak ada sama sekali ujian praktek?
93	Interviewee 2	:	Kalau praktek ngomong jarang, pernah tapi jarang
94	Interviewee 1	:	Iya
95	Interviewee 2	:	Sekali ada sesekali belajar praktek, e... bicara bareng teman gitu, nanti ngomong depan gurunya, Cuma jarang, sesekali aja
96	Interviewee 1	:	Atau story telling, kadang maju kedepan
97	Interviewee 2	:	Iya kadang pernah sekali, story telling, untuk tugas praktek, iya, satu orang satu orang
98	Interviewer	:	Berapa lama?
99	Interviewee 1	:	Dia berapa lamanya?
100	Interviewer	:	Maksudnya story tellingnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

101	Interviewee 1	:	Gak tergantung
102	Interviewee 2	:	e.. bebas
103	Interviewee 1	:	Mau teksnya sepanjang apa
104	Interviewee 2	:	Kalau dengan mem tuh, kalau makin Panjang
105	Interviewee 1	:	Iya makin tinggi nilainya
106	Interviewee 2	:	Itu juga pengucapan pengucapannya bagus, itu doang baru praktek
107	Interviewer	:	Memang kebanyakan teks ya?
108	Interviewee 1 & 2	:	Iya
109	Interviewer	:	Ada gak rasa mau diubah gimana gitu
110	Interviewee 1	:	e.. ada Cuma bingung gimana gitu, kadang memnya
111	Interviewer	:	Coba bilang aja mana tau kan ide ide adek adek sekalian
112	Interviewee 2	:	Banyakin praktek sehari hari, ngomong
113	Interviewee 1	:	Iya biar kami terbiasa ngomong, kalau bisa ada satu mata pelajaran tuh ngomong Bahasa inggris
114	Interviewee 2	:	Iya yang sehari hari
115	Interviewee 1	:	Soalnya banyak teman teman tuh yang kayak, gak Inggris, masih Inggris yang biasa aja gak tau
116	Interviewer	:	Basic English?
117	Interviewee 1	:	Jadi dipraktekin aja
118	Interviewee 2	:	Emang kadang kalau cewek atau cowok, orangnya gak pande bedain
119	Interviewer	:	Cowok..? ohh
120	Interviewee 1 & 2	:	Iya he sama she
121	Interviewee 2	:	Kadang, mau ngomong
122	Interviewee 1	:	Terus to be juga
123	Interviewee 2	:	Dia tuh cewek malah pakai he, hehe, seringkan?
124	Interviewee 1	:	Jadi lebih banyak di praktekin aja sih, jangan terlalu banyak ngerjain soal
125	Interviewee 2	:	Buat kuis juga, kuis tuh
126	Interviewer	:	Ada kuis juga?
127	Interviewee 1	:	Gak, pemasukan dari kami, pengennya kek gitu, kasih saran gitu
128	Interviewee 2	:	Cuma bingung kasih Taunya, nanti salah
129	Interviewee 1	:	Iyaa, mana tau mungkin metode pembelajaran sama mem itu emang kek gitu
130	Interviewer	:	Biasanya memang ke teman teman, kalau di kelas gitu
131	Interviewee 2	:	Iya takut, takut, kita gak bisa ngejawab mereka, nanti mereka marah, kek masa gak bisa jawab, takutnya itu aja sih, terus mem nya juga jarang gimana ya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			jelasinnya tuh kadang gak ngerti dengan itu kan, terus tanya kita, kitanya juga gak ngerti
132	Interviewee 1	:	Hehehe, iya, jadi bingung
133	Interviewee 2	:	Kadang mentang mentang ini pandai Bahasa Inggris temannya ini, nanya ke kami
134	Interviewer	:	Padahal sendiri
135	Interviewee 2	:	Kadang sendiri juga bingung yang diajarkan mem tuh
136	Interviewer	:	Itu kalau dikelas memnya, dia sendiri yang ngajar, atau dia ada yang ngajak kalian?
137	Interviewee 2	:	Sendiri
138	Interviewee 1	:	Ada juga kadang, kayak e... coba ee... pahami, nanti ee..., ya gitulah dijelaskan ke temen temen
139	Interviewer	:	Itu kalau ngajar sendiri gimana?
140	Interviewee 2	:	Kalau ngajar sendiri, Latihan soal, ngejelasinnya juga gak Panjang, negejelasinnya iya, pakai Bahasa Indonesia, iya jarang nulisnya pakai Bahasa Inggris
141	Interviewer	:	Jadi udah diajarkan itu di hafalin?
142	Interviewee 1	:	Kadang nanti disuruh maju kedepan, iya bikin contoh kalimat, tergantung mood dia mengajar gimana, misalkan dia mood ngajarnya e.... ngerjain soal, kalau tiba tiba mood nyatat, ya nyatat, kalau tiba tiba moodnya suruh cari cari ini vocab, tapi untungnya, m... Pelajaran kelas 8-nya gampang
143	Interviewee 2	:	Masih bisa dipahami
144	Interviewer	:	Materi dari awal semester kemaren apa?
145	Interviewee 2	:	Kalo dari semester 1 masih ada praktek praktek cuman, pas semester 2 sama sekali gak ada praktek
146	Interviewee 1	:	Iya kebanyakan ngerjain soal, nyatat aja paling, Cuma seklai dua kalinya, lebih banyak ngerjain soal
147	Interviewer	:	Gurunya ngajar sendiri, atau pakai buku..?
148	Interviewee 2	:	Ada buku Pustaka
149	Interviewer	:	Ada gak ma'am tuh punya buku panduan?
150	Interviewee 2	:	Dari materi, dari google biasanya, gak pernah puya buku sendiri, gak pernah tengok bawa buku sendiri gitu
151	Interviewee 1	:	Pokoknya sama, sama buku Pustaka gitu
152	Interviewer	:	Disekolah nih, ada gak yang pakai apa Namanya gitu, teknologi untuk ngajar Bahasa Inggris, misalnya kayak proyektor, atau apa gitu?
153	Interviewee 1 & 2	:	Ada
154	Interviewee 1	:	Pernah sama mem, tapi waktu kelas 7
155	Interviewer	:	Itu gimana?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

156	Interviewee 2	:	Tentang materi juga, Cuma dari proyektor itu, tampilan, biasanya pakai video gitu
157	Interviewee 1	:	Contohnya video Bahasa Inggris dari proyektor
158	Interviewer	:	Itu ada tuh praktek, Cuman...
159	Interviewee 2	:	Cuman waktu kelas 7
160	Interviewer	:	Proyekturnya memang dikit atau?
161	Interviewee 2	:	Bisa dipake Cuma, memang memnya gak mau
162	Interviewer	:	Itu gimana tuh, tanggapan Kawan Kawan lain waktu Bahasa Inggris
163	Interviewee 1	:	Kan... mm.. kata mereka seru seru aja, kadang memnya jarang ngajar benar benar Inggris gitu
164	Interviewee 2	:	Jadi mereka kadang disuruh ngartiin bingung, gimana caranya
165	Interviewee 1	:	Karena dari pembelajarannya terlalu santai, kadang kami pernah gak pernah belajar sama sekali
166	Interviewer	:	Kayak cerita gitu?
167	Interviewee 2	:	Iya, kadang gak Bahasa Inggris
168	Interviewee 1	:	Gosip..
169	Interviewer	:	Itu ada gak ujian yang sesuai sama buku?
170	Interviewee 2	:	Beberapa buku dari Pustaka tuh ada yang masuk
171	Interviewee 1	:	Kadang...
172	Interviewee 2	:	Kalau ada kayak teks gitu, kadang bingung, teks panjang
173	Interviewee 1	:	Pertanyaan apa artinya gitu
174	Interviewer	:	Oh kebanyakan arti ya?
175	Interviewee 1	:	Gak maksudnya tuh, ee dia kan teksnya Panjang, nanti soal dari nomor 1 sampai 4, itu kan nanti pertanyaannya pakai Bahasa Inggris, kami bingung jawabnya gitu
176	Interviewee 2	:	Terus ada juga dia suruh ngartiin Bahasa Inggris ini, ini gimana cara jawabnya, ngejelasinnya
177	Interviewee 1	:	Atau Cuma kek, tunjukkan Bahasa Indonesianya
178	Interviewer	:	Jadi yang ngajarkan, lurus aja gitu, misalnya kalau matematika kan 1 tambah 2
179	Interviewee 1 & 2	:	Iya iya
180	Interviewer	:	Tapi kan bisa juga, dibalek 2 tambah 1, 3, kalau ma'amnya lurus gitu aja?
181	Interviewee 1	:	Ya kalau memnya benar benar kayak
182	Interviewee 2	:	Sesuai sama yang dibuku, itu yang di pelajari
183	Interviewee 1	:	Gak ada contoh dari luar, jadi bingung, sebenarnya udah dijelaskan di buku, Cuma mungkin biar ada materi jadi di jelasin
184	Interviewee 2	:	Biar nampak ada kerja mungkin. Hehe



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

185	Interviewer	:	Oh berarti kalau udah ujian nih, diplesetin dikit aja, itu udah buyar
186	Interviewee 2	:	Iya
187	Interviewee 1	:	Kadang kayak masih ngerti gitu kan, Cuma beberapa Kawan tuh kayak, "ini maksudnya gimana?", ya sama kek yang dibuku itu , tapi mereka udah dijelasin berkali kali, "haa" gitu
188	Interviewee 2	:	Iya gak paham, kadang sebenarnya sama aja sebenarnya cara jawabnya, cuman mereka gak, karena gak diajarin, yang benar benar diajarin jadi bingung
189	Interviewer	:	Ada gak tanggapan dari kalian kalau Bahasa Inggris nih tuh, harus pakai Bahasa Inggris aja, atau jelasinnya aja
190	Interviewee 1	:	Kalau m.. gak gak papa sih kalau full Bahasa Inggris
191	Interviewee 2	:	Cuma ada beberapa pas ngejelasinnya
192	Interviewee 1	:	Pakai Bahasa Inggris tipis tipis
193	Interviewee 2	:	Biar kami terbiasa juga
194	Interviewee 1	:	Biar kami terbiasa mendengarnya, kadang dengar orang ngomong Bahasa Inggris
195	Interviewee 2	:	Kadang dii
196	Interviewee 1	:	Kadang ngomong Bahasa Inggris kek aneh
197	Interviewee 2	:	Baca Bahasa Inggris, dengan orang ngomong tuh beda, apalagi e.. yang susah ngomong Bahasa Inggrisnya kayak ngomong apa sih
198	Interviewer	:	Kalau mau.. kek belajar Bahasa Inggris gitu, rasanya itu excited, apa Namanya senang atau, ha ini karena
199	Interviewee 1	:	Tergantung ini.
200	Interviewee 2	:	Guru sama suasana belajarnya
201	Interviewee 1	:	Biasanya belajar Bahasa Inggris tuh, seruu, cuman kadang gurunya kadang bikin gak seru
202	Interviewee 2	:	Tapi kadang seru belajar sendiri, pernah ya kan, dari youtube
203	Interviewee 1	:	Coba ngomong ngomong sendiri
204	Interviewee 2	:	Karena jadi lebih bebas
205	Interviewee 1	:	Berekspresinya
206	Interviewee 2	:	Kalau sama guru pun sesuai materi yang dibuku apalagi kalau misalnya kalau gurunya yang gak ada ngajak ngajak, kayak praktek ngomong gitu, jadi kurang seru kadang
207	Interviewee 1	:	Sebenarnya seru, Cuma karena guru gurunya
208	Interviewer	:	Lebih enak dari gurunya gitu? Kalau gurunya yang ngajak ngomong?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

209	Interviewee 2	:	Lebih, kalau gurunya misalnya ngajak kayak praktek ngomong tuh, pas ngomongnya seru, kalau gak ada praktek tuh bosan rasanya
210	Interviewee 1	:	Ngerjain tugas terus, lebih seru kalau ada pertanyaan dari gurunya langsung
211	Interviewee 2	:	Misalnya kayak, siapa yang bisa ngerjain ini
212	Interviewee 1	:	Cuma mem tuh jarang kek gitu jadi
213	Interviewer	:	Oh berarti, ngajar yang ada di buku?
214	Interviewee 1 & 2	:	Iya
215	Interviewee 1	:	Ulang lagi materinya, padahal kalau dipahami sendiri, bisa juga
216	Interviewee 2	:	Kadang diulang ulang sama mem tuh
217	Interviewee 1	:	Kadang ini diulang lagi diulang lagi, padahal udah dibahas, dibahas lagi
218	Interviewer	:	Itu karna kalian yang..
219	Interviewee 1	:	Keknya kehabisan, bingung juga mau ngajarkan apa lagi
220	Interviewer	:	Waktu dikelas itu, e.. waktu memnya lagi ngajar, itu memang kebanyakan kalian itu disuruh, banyak nyari materi sendiri, atau memang mem tuh
221	Interviewee 2	:	Kalau di kelas aku sih pernah sekali disuruh nyari materi, terus coba ringkas sendiri, nanti baru mem tuh, jelasin dikit, misalnya waktuh tuh, comparison degree jadi mem tuh suruh cari tentang comparison degree tuh, kami catat, kami coba ringkas, nanti tunjuk in ke mem tuh
222	Interviewee 1	:	Dinilai..
223	Interviewee 2	:	Baru habis tuh mem tuh, misalkan ada waktu diulang, dijelasinnya ulang
224	Interviewee 1	:	Yang diulang itu yang dari buku itu
225	Interviewee 2	:	Misalnya kami nyatat nih, e.. pinjam catatannya dong
226	Interviewee 1	:	Nanti catatan kami tuh yang dibacanya yang dijelasinnya
227	Interviewer	:	Jadi materinya dari kalian
228	Interviewee 2	:	Tapi jarang sih, tapi mem tuh jarang ngejelasin, lebih sering jam kos kami
229	Interviewer	:	Jadi disuruh Latihan?
230	Interviewee 2	:	Kadang kayak e.. kalian kerjain ini tapi gak boleh ribut ya
231	Interviewee 1	:	Nanti dia gak masuk lagi
232	Interviewee 2	:	Ya nanti dia gak masuk lagi, kadang masuk, ntah kemana kemana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

233	Interviewer	:	Berapa.. Satu minggu berapa pertemuan Bahasa Inggris?
234	Interviewee 1 & 2	:	Dua kali
235	Interviewer	:	Dihari yang sama?
236	Interviewee 1 & 2	:	Dihari yang beda
237	Interviewer	:	Berapa jam?
238	Interviewee 1	:	Kadang di harinih 3 jam, kadang 2 jam
239	Interviewee 2	:	3 jam sama 2 jam, dia seminggu tuh dapat 5 jam kalau gak salah
240	Interviewee 2	:	1 jam yang di jadwal itu tuh 30 menit
241	Interviewer	:	Kebanyakan emang jam kos?
242	Interviewee 1	:	Bukan jam kos, dengan mem tuh dikasih tugas udah gitu aja, jadi kan kami gak ngerjain
243	Interviewee 2	:	Apalagi anak anak yang nakal
244	Interviewee 1	:	Kadang disuruh kumpulin, ndak dikumpulin
245	Interviewee 2	:	Dan juga mem tuh gak tegas kalau gak kumpulin yaudah, gak di tegasin kek, harus kumpulin!
246	Interviewee 1	:	Nanti kumpul ke meja mem, langsung keluar, kalau semisalnya gak ada yang kumpul dia juga gak bakalan nyadar
247	Interviewee 2	:	Ya gak peduli gitu
248	Interviewer	:	Itu gimana kalian, paham Bahasa Inggris, kalau..
249	Interviewee 2	:	Ya itulah kalo..
250	Interviewee 1	:	Kadang itulah nilai kami kosong, ya kan?
251	Interviewee 2	:	Karena ada belajar dari lama sih sebenarnya jadi masih bisalah tanpa guru, tapi kasihan teman teman yang gak pandai Bahasa Inggris samsek
252	Interviewer	:	Menurut kalian kalau Bahasa Inggris nih, e.. penting gak untuk di.. atau Cuma untuk nilainya aja
253	Interviewee 1 & 2	:	Penting sih
254	Interviewee 2	:	Untuk apa kan.. Bahasa Inggris kan kan internasional, bisa dipakai buat apa aja
255	Interviewee 1	:	Buat kerja, penting
256	Interviewee 2	:	Mana tau kan kuliah di luar negeri, udah ada bekal Bahasa Inggrisnya kan
257	Interviewee 1	:	Makanya kami mau..
258	Interviewee 2	:	Kek turi.. kek ngapain turis gitu, kan bisa pakai Bahasa Inggris gitu, Dimana mana kan
259	Interviewee 1	:	Kami kayak lebih diajarin lagi sih
260	Interviewee 2	:	Gak cuman nilainya aja yang penting, tapi paham pemahaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

261	Interviewee 1	:	Kurikulum Merdeka kan seharusnya kebanyakan praktek kan, jadi ini kebanyakan ngomong, ngerjain soal hehe
262	Interviewee 2	:	Terus kadang kek nyalin buku tibanya
263	Interviewer	:	Summary..
264	Interviewee 1	:	Nyalin apa yang ada di buku Pustaka itu
265	Interviewer	:	Kan kalau dari.. mata kuliah eh mata Pelajaran yang lain gitu tuh Bahasa Inggris nih yang paling gak di perhatikan atau gimana
266	Interviewee 1 & 2	:	paling di perhatikan sih, perhatikan
267	Interviewer	:	Cuma karena gurunya yang..
268	Interviewee 2	:	Yang ini.. hehe kurang menarik hehe
269	Interviewer	:	Kalau sebaiknya gimana tuh?
270	Interviewee 1	:	Tapi kalau gurunya Bahasa Inggris, seharusnya pakai Bahasa Inggris
271	Interviewee 2	:	Jangan asal..
272	Interviewee 1	:	Dia Bahasa Inggris padahal dia gak bisa
273	Interviewee 2	:	Kadang iya gitulah, pas ngomong Bahasa Inggrisnya gak sesuai arti
274	Interviewee 1	:	Iya..
275	Interviewer	:	Jadi kalian enaknya tuh, pendekatannya langsung ke murid
276	Interviewee 2	:	Kalau kek gitu kan, seru Bahasa Inggris jadinya, gak kaku kaku, gak lurus lurus kali
277	Interviewer	:	Itu kesulitan selama.. sekolah disini tuh Bahasa Inggris nih e.. paling sulit gak kalau ujian?
278	Interviewee 1 & 2	:	Gak juga sih
279	Interviewee 2	:	e.. fifty fifty, tergantung orang sih, kadang ada yang gampang nganggap Bahasa Inggris, karena yang nganggap Bahasa Inggris paling susah tuh gak belajar Bahasa Inggris sama sekali
280	Interviewee 1	:	Jadi dia Cuma ngarepin di sekolah
281	Interviewee 2	:	Terburu buru, sedangkan gurunya aja kek gitu, jadi dia nganggapnya Bahasa Inggris tuh paling susah, Cuma kalau udah ada belajar sebelumnya atau udah sering, ngedenger dengerin orang ngomong Bahasa Inggris mungkin biasa aja, Bahasa Inggris nih gampang gampang aja, gak susah susah kali
282	Interviewer	:	Jadi emang kalau.. Pelajaran Bahasa Inggris harus diubah gitu?
283	Interviewee 2	:	Kalau bisa, karena mem nih tahun ini juga ngajar Bahasa Inggris lag ikan, takutnya adek kelasnya, malah jadi.. kek sama



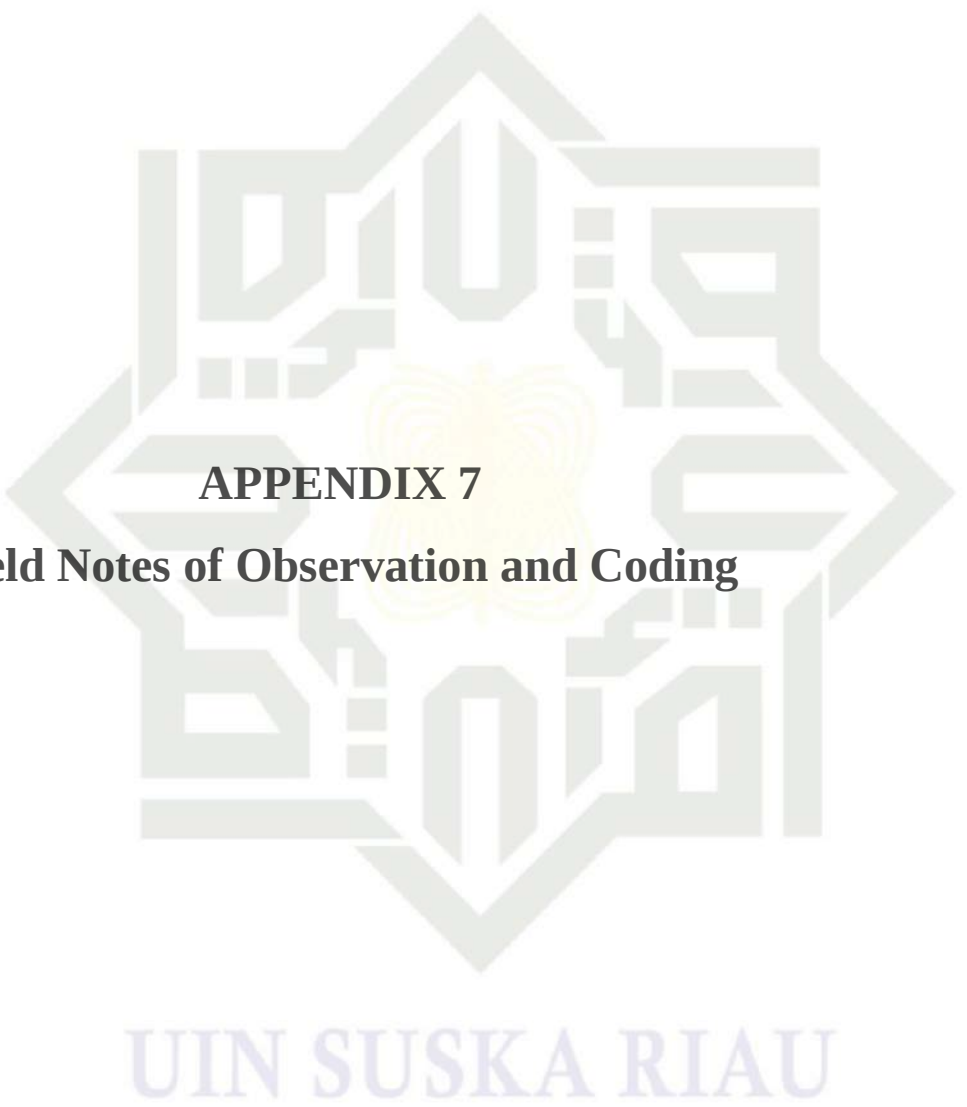
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

284	Interviewee 1	:	Iya bisa kek kami gitu
285	Interviewer	:	Berarti dari tadi cuman, fokusnya ke murid tuh yang belum ada, dia ngajar, ngajar aja gitu
286	Interviewee 2	:	Yang penting masuk kelas, kasih e.. tugas, sama kasih materi sikit aja udah gitu nanti izin ke wc, kasih tugas nanti gak balek balek, entah kemana mana mem tuh
287	Interviewer	:	Bahasanya tuh memang gak papa kalau Bahasa Inggris kalau tapi asalkan ngerti
288	Interviewee 2	:	Terus juga jangan yang.. ambrul adrul
289	Interviewee 1	:	Jangan ngasal, kadang mem tuh ngasal Bahasa Inggrisnya
290	Interviewer	:	Jadi itulah ya, jadi e.. terimakasih atas partisipasi adek adek, ini tenang aja nama atau apanya gak akan disebar, ini cuman untuk skripsi akhir
291	Interviewee 1 & 2	:	Oh.. iya iya
292	Interviewer	:	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
293	Interviewee 1 & 2	:	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh



APPENDIX 7

Field Notes of Observation and Coding

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observational Fieldnotes

Setting : 34 Junior High school Pekanbaru, class 8¹

Observer : Muhammad Al Attar

Observed : Student 1 & 2, Mrs A

Date : Tuesday, May 20th 2025

Time : 10.55-12.00 am.

Length of Observation : 2 lessons, (65 Minutes)

	Descriptive notes	Reflective notes	Theme
10.05-11.04	class leader lead the prayers and than command to greeting the teacher, teacher “ stand up please”, everybody stand up, “did you desk clean?” class”not clean ma’am , everybody cleaned up the desk, “can you give me energic word”, peer”happy, “smile”, don’t sad today”, never give up, teacher” everybody clap up please, one, two, three,four,two” (to stated the focus of student), “I hope you stay semangat, how do you say semangat, peer” semangat”, apa Bahasa Inggris semangat?”, peer”spirit”, ‘teacher” come on look on your dictionary, how about you don’t bring your dictionary, know we will study about recount text, what is recount text?, have you write a diary book? Apakah kamu pernah buat buku diary? Apa itu recount text?, menceritakan Kembali?, ma am sudah mengajarkan tentang recount text , know look a book, look at picture?, yang udah ketemu?, woke up?, ini dak ada buku? Siapa kawannya?, mana bukunya? Nanti bawa	The teacher opened the class with motivational and affective engagement, using a mixture of English and Bahasa Indonesia to encourage participation,	Pre-activities — Motivation building and classroom preparation
11.05-11.20			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11.21-11.29

11.30-11.37

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukunya ya, yang selalu datang
bukunya.

Teacher” whats picture is that?,
know look at your book, lets see the
picture, bisa bergabung yang gak
punya buku?, pindah kebelakang,
peers start to arranging the seat to
share the book with others, teacher”
okay everybody look at the picture,
please listen to me, look at the
picture, what is the picture about,
nak gambarnya tentang apa ini,
bangun Bahasa inggrisnya apa ya?,
peers”bangun”, teacher “ kata kerja
pertamanya apa?”, peers” wake”,
teacher” so everybody listen to me
and repeat after me, “ suddenly the
peers falling down in the chair,
teacher” kenapa?, peer” biasa
barang murahan ma’am”, “
teacher” so you whats going on?,
gabung kesini”, “hello, can we
continue,” peers” yes ma’am”(
teacher read the story and the
student following the teacher),

Teacher” okay I want you read the
story”(point at the student)” yang
lain tolong disimak(he started to
read) okay continue please”(point
to other student”, okay next
givanna(point to other student),
teacher” what “happenend”,
peer”what happened”,(teacher
correction the pronuntiation, “ ok
next rayan(start continue to read),
“speak louder please” come on
alpi”, alpi ulangi Kembali, repeat
Kembali” not asked asked”, other
peer(gak dengar), “okay next silvi”,
other peer”kuatkanlah”, (teacher
correct the pronuntiation), teacher”
okay lets go to the next step, ada
beberapa yang gak bisa baca very
well, please read a loud, teacher

The teacher
demonstrated
effective
classroom
management...
Code-switching
was used as a
comprehension
strategy,
while repetition
strengthened
motivation and
engagement.

Pronunciation
correction and
repetition
helped
reinforce
speaking skills,
while
motivation was
maintained
through praise.
Students’ active
reading showed
engagement.

While-
activities —
Teaching
strategy
through
repetition,
code-
switching,
and
classroom
management

While-
activities —
Corrective
feedback and
student
participation

11.38-11.44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

read the other sentence, “woke up apa tadi artinya?” peers”bangun”, cheerfully?, peers”Bahagia”, and continue to read and ask the student about the meaning of each words

Teacher” silahkan cek kamusnya”, “ ini yang membuka kamus berapa orang nih?”, siapa yang bawa kamus?”, “secretary bantu catat yang gak bawa kamus tuh”, point to student”mana kamusnya?”, “ can we continue?”, apa artinya?, yang ketemu dikamus angkat tangan, wonder apalagi?”, peers”heran ma’am”, teacher” okay kita lanjutkan”(start read the words and ask the meaning), “please repeat after me, woke up!” peers, “woke up”, (and continue to read and following up), teacher, number nine”, peer(start read), teacher” okay now look at vocabulary, so how many words there?”, “ berapa kata kerja disitu”, “plan apa arti plan?”, “rencana”, teacher(start asking about the vocabulary, “ apa tadi adjective-nya?”, anybody know?”, Dimana? Apa artinya” pegang penanya kamu menulis”(start read and asking meaning the vocabulary)

Teacher “ said, apa verb satunya?”, peers”say”, teacher(write about verb v 1 and v2,), teacher asking” kita belajar apa hari ini?”, peers”recount text”, teacher point to student for asking the question in Indonesia, teacher” kita lanjut, now we go to picture number 3, yang mana kata kerjanya?”, nazwa apa kata kerjanya nak?”, (she silent), teacher” okay semuanya untuk picture number 3 apa aja kata kerjanya?” (student start read),

Encouraging dictionary use built independent learning habits, and bilingual explanations helped comprehension.

Collaborative learning allowed students to communicate and help each other. The teacher’s adaptability maintained task completion despite resource challenges.

While-activities — Vocabulary strategy and code-switching support

While-activities — Adaptability and collaborative strategy



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11.49-11.50

11.51-12.00

teacher” buat dari satu aja kelompok, buat kata kerja, satu kertas aja, berdua”, “silahkan cek kamusnya, mana kata kerja mana kata sifat”, (student start working), student” ma am yang dibuat kata kerja”, teacher “ kata kerja, kata sifat”, “ma’am kasih 10 menit, halloo, please write down the word adjective(walking to see the work), “iya kata kerja dan kata sifat”, “I just give you ten minutes ya, only ten minutes”, “semuanya menulis”

(student start working and struggle with have no paper and pen), (student work with little noisy), teacher” kelompok mana yang sudah selesai sampai picture six?, sudah?”, (student answer with silently), (Teacher walking around to give suggestion), teacher” mana apa, apa masalahnya?”, (there are sick student that give the teacher concern about it), (teacher walking around again to see and give the suggestion to other student)

Teacher” masih ada 5 minutes more”(teacher give the suggestion), “yang udah siap gambar 6?”, (teacher point the student to collect the work) teacher” okay kelompok yang sudah tulis 16 kata angkat tangannya” student” kami 22 ma am”, teacher” nak, haloo, kita ulang Kembali, ini harus kamu kuasai dulu(teacher start read and the student following up), (teacher start give the answer to compare with student work), student” ma am ada program MBG (Makan Bergizi Gratis) ma am”

Teacher reflection was evident in her awareness of students’ progress, and her encouragement maintained high motivation.

The teacher’s empathy and continuous engagement created a supportive classroom environment. Reflection was evident in her adjustments to students’ needs and feedback on their progress.

Post-activities — Reflection, motivation, and adaptability

Post-activities — Reflection, motivation, and reinforcement

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

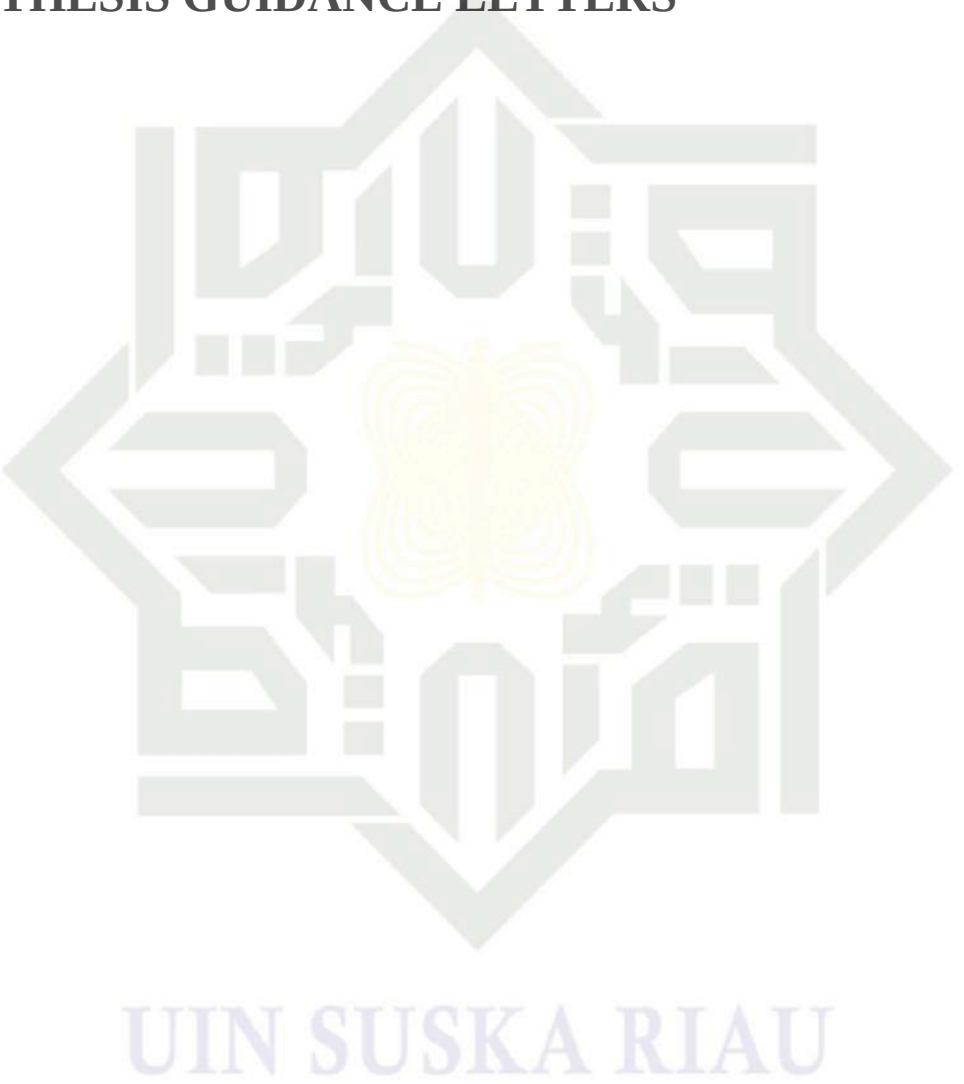
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

teacher” oh ya, come on take”, (teacher continue to write at the whiteboard about the material) “udah dituliskan nak(point at the student), he reply” apa ma’am”, teacher” happily apa artinya, allo ulangi”, student,” Bahagia”(teacher continue the vocabulary correction), some student arrive to share the program MBG, teacher” I think that all for today, okay everybody, thank you for your attention,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 8

THESIS GUIDANCE LETTERS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebandjo Kiri, 16 Tampan, Pekanbaru Riau 28193 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing	: Skripsi.
a. Seminar usul Penelitian	: Exploring language of instruction used by the English teacher in teaching English at 34 Junior high school in Pekanbaru
b. Penulisan Laporan Penelitian	: qualitative
2. Nama Pembimbing	: M. Roswati, M.Pd. Roswati, M.Pd.
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 197601222007102001
3. Nama Mahasiswa	: Muhammad Al Attar
4. Nomor Induk Mahasiswa	: 12210410800
5. Kegiatan	: Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	13-10-2025	Revisi cover dan Bab 4	sh	
2	21-10-2025	Revisi Bab 4 dan indikator lampiran transcript	sh	
3	27-10-2025	Revisi Bab 4 bagian diskusi	sh	
4	3-11-2025	Revisi Bab 5 dan Abstrak	sh	
5	7-11-2025	Revisi Cover, Bab 5, dan Abstrak	sh	
6	3/12-2025	Acc	sh	

Pekanbaru, 3/12/2025

Pembimbing,


 Roswati, M.Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eltak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-27280/U n.04/F.II.1/PP.00.9/2025

Pekanbaru, 24 Desember

2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada Yth. Roswati, S.Pd.I., M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD AL ATTAR

NIM : 12210410800

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : Exploring Language of Instruction Used by the English Teacher in Teaching
English at 34 Junior Highschool in Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

at Dekan

akil Dekan I



Dr. Sukma Erni, M.Pd.

NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Stedibrantas No. 155 Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28263 PO. BOX 1004 Telfo. (0761) 961047
Fax. (0761) 961047 Web: www.ri.uinsuska.ac.id E-mail: rtah_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6094/Un.04/F.II.1/PP.00.9/02/2025 Pekanbaru, 26 Februari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Pembimbing Skripsi

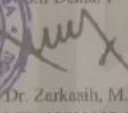
Kepada Yth.
Roswati, S.Pd.I., M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD AL ATTAR
NIM : 12210410800
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : Exploring Language of Instruction Used by the English Teacher in Teaching English at 34 Junior High School in Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sombiring Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0751) 7977367 Fax. (0751) 211126

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing	: Kualitatif
2. Nama Pembimbing	: Roswati, M Pd
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	
3. Nama Mahasiswa	: Muhammad Al Attar
4. Nomor Induk Mahasiswa	: 12210410800
5. Kegiatan	: Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	4-03-2025	Perbaikan research problem, propose		
2	10-03-2025	Perbaikan Background of study, limitation, Conceptual Framework		
3	11-03-2025	Perbaikan indikator Conceptual Framework, Relevant Research		
4	05-03-2025	Perbaikan interview guidance, Ketimab, figure conceptual framework		
5	12/03-2025	ACC		

Pekanbaru, 12-03-2025

Pembimbing,

Roswati, M Pd

NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebrenata Km. 16 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077807 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Al Attar
Nomor Induk Mahasiswa : 12210410800
Hari/Tanggal Ujian : Senin 29-03-2025
Judul Proposal Ujian : Exploring Language of instruction used by English teacher in teaching English at 34 Junior Highschool in Pekanbaru

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Idham Syahputra, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Robi Purniawan, MA	PENGUJI II		



Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

M. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 29-03-2025
Peserta Ujian Proposal

Muhammad Al Attar
12210410800
NIM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



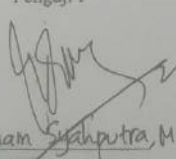
EMERINTAN RI
UNIVERSITAS ISLAM NGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21125

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

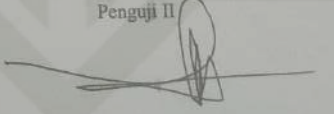
Nama : Muhammad Al Awar
 Nomor Induk Mahasiswa : 12210410800
 Hari/ Tanggal : Senin, 24/03/2019
 Judul Proposal Penelitian : Exploring Language of Instruction used by English Teacher in Teaching English at 34 Junior High School in Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Title (Study Program teacher and training faculty (State Islamic)
2.	All The level Capital letter)
3.	The Background is to General
4.	APA Style (format)
5.	Force to language to instruction
6.	in Code Switching

Penguji I


Idham Syahputra, M.Ed

Pekanbaru, 24-03-2019
Penguji II


Robi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

APPENDIX 9

RESEARCH LETTER

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561547
Fax. (0781) 561547 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10782/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025 Sifat : Biasa Lamp. : 1 (Satu) Proposal Hal : <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i> Yth : Kepala SMP Negeri 34 Pekanbaru Di Pekanbaru	Pekanbaru, 02 Juni 2025
--	-------------------------

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Al Attar NIM : 12210410800 Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2025 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau	
---	--

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EXPLORING LANGUAGE OF INSTRUCTION USED BY ENGLISH TEACHER IN TEACHING ENGLISH AT 34 JUNIOR HIGH SCHOOL IN PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 34 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Juni 2025 s.d 02 September 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Rektor
Dean

[Signature]
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 34 PEKANBARU
 JL. KARTAMA NO 68 TELP. (0761) 562435 PEKANBARU KODE POS 28294
 email: 34ceria@gmail.com NPSN : 10495042
 Website Sekolah : smpn34pekanbaru.sch.id



Nomor : 870.01/smpn.34/TU/2025/090
 Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Balasan surat telah melakukan Riset

Pekanbaru, 20 Oktober 2025

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah
 Dan Keguruan UIN Sultan
 Syarif Kasim Riau

di
 Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B-8217/Un.04/F.II.3/PP.00.0/2025 tentang izin melaksanakan Riset, maka melalui surat ini kami nyatakan telah *selesai* mengadakan Riset, tanggal 20 Oktober 2025 dengan Judul : "EXPLORING LANGUAGE OF INSTRUCTION USED BY THE ENGLISH TEACHER IN TEACHING ENGLISH AT 34 JUNIOR HIGH SCHOOL IN PEKANBARU" atas nama :

Nama : Muhammad Al Attar
 NIM : 12210410800
 Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah

Hj. Sri Suci Laksmi UNI, S.Pd.M.Si
 NIP. 19741227 200604 2 026

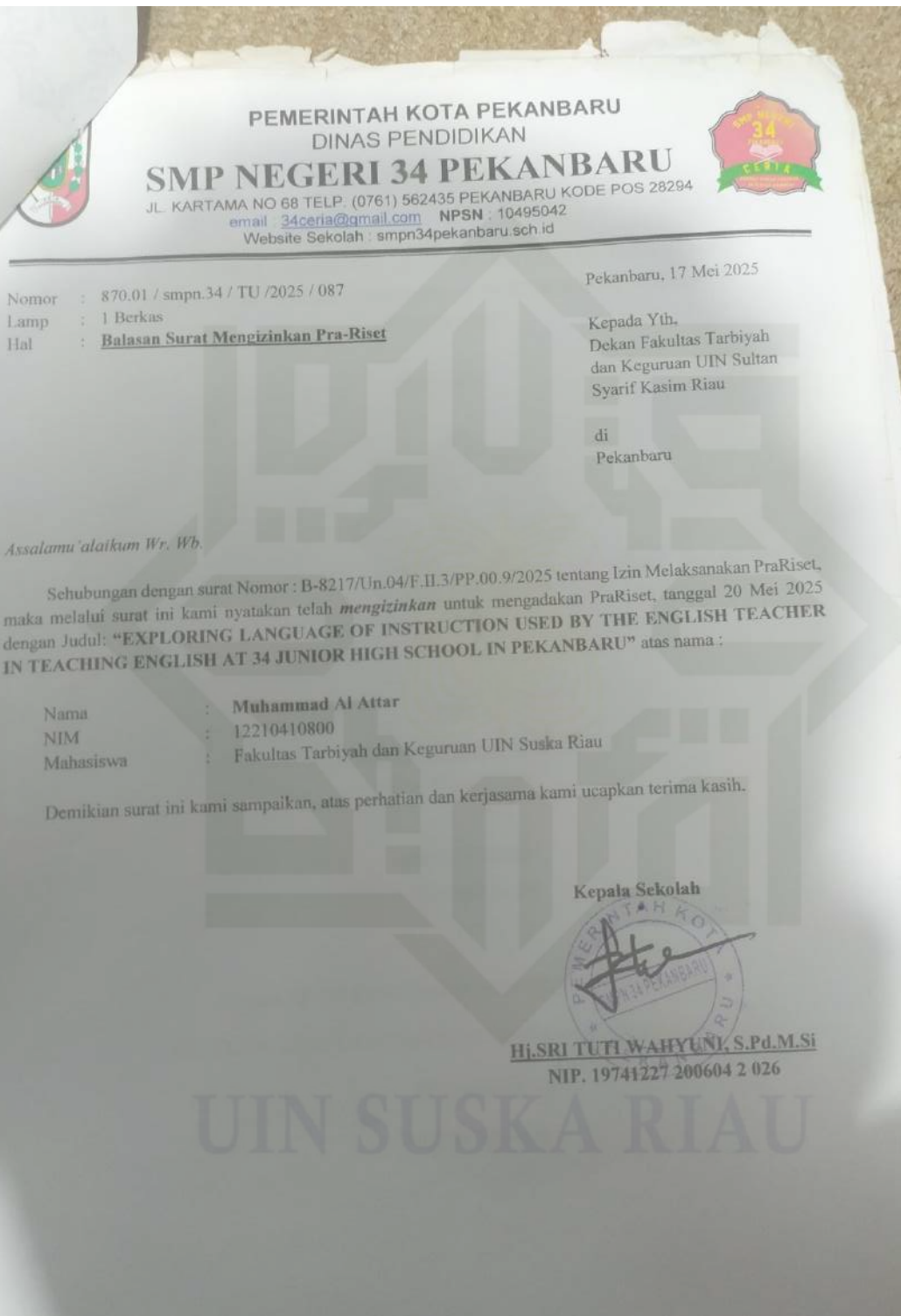


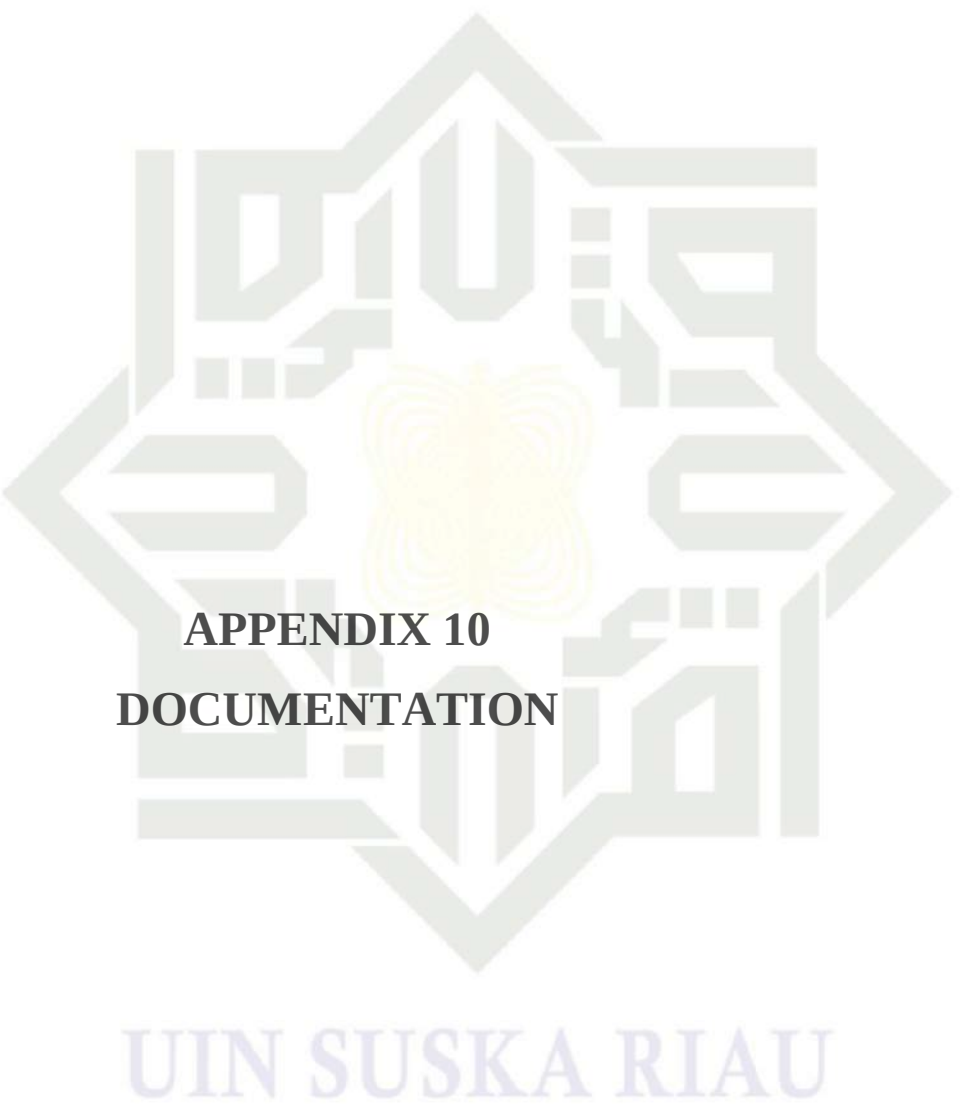
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



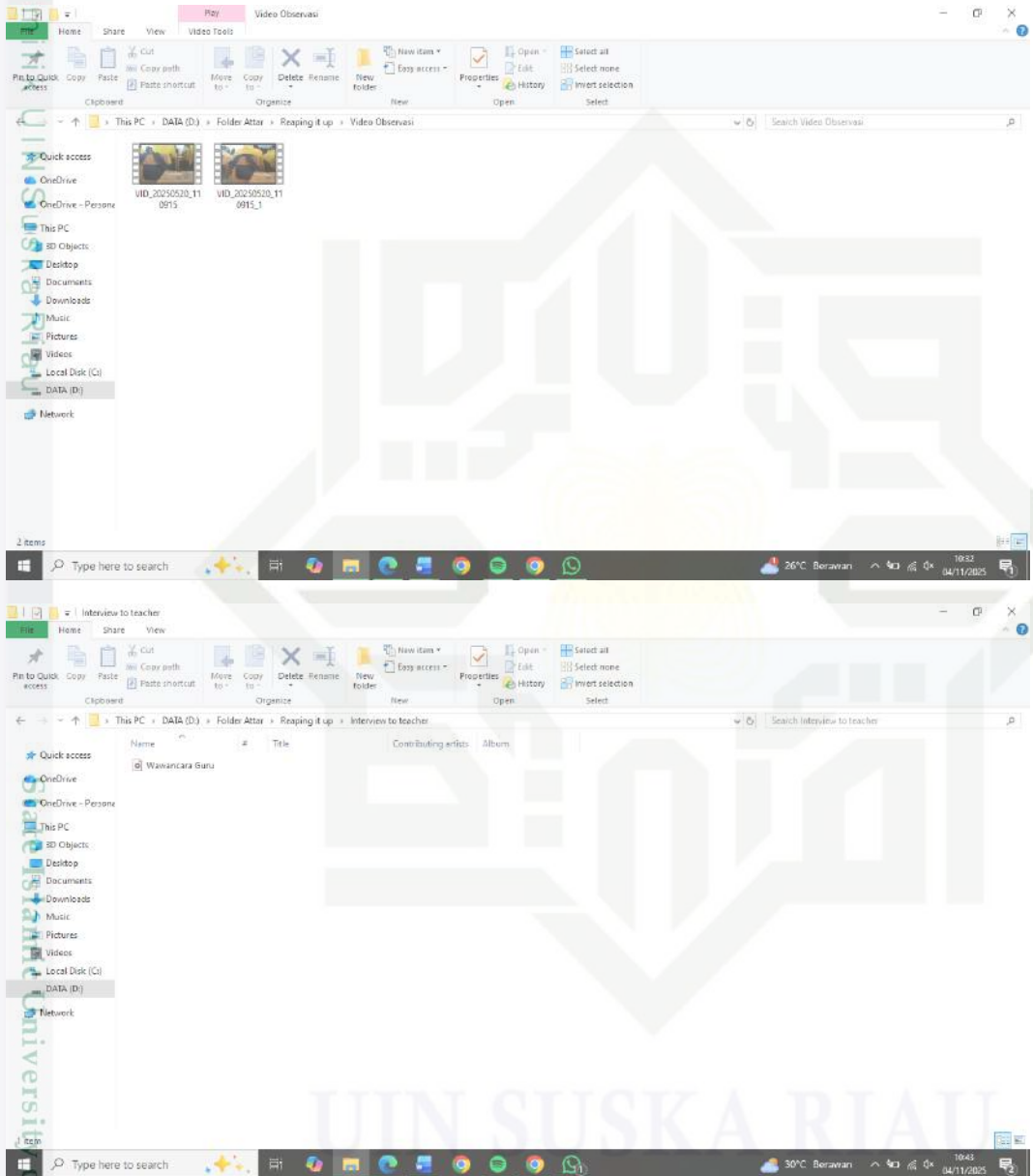


APPENDIX 10 DOCUMENTATION

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOCUMENTATION

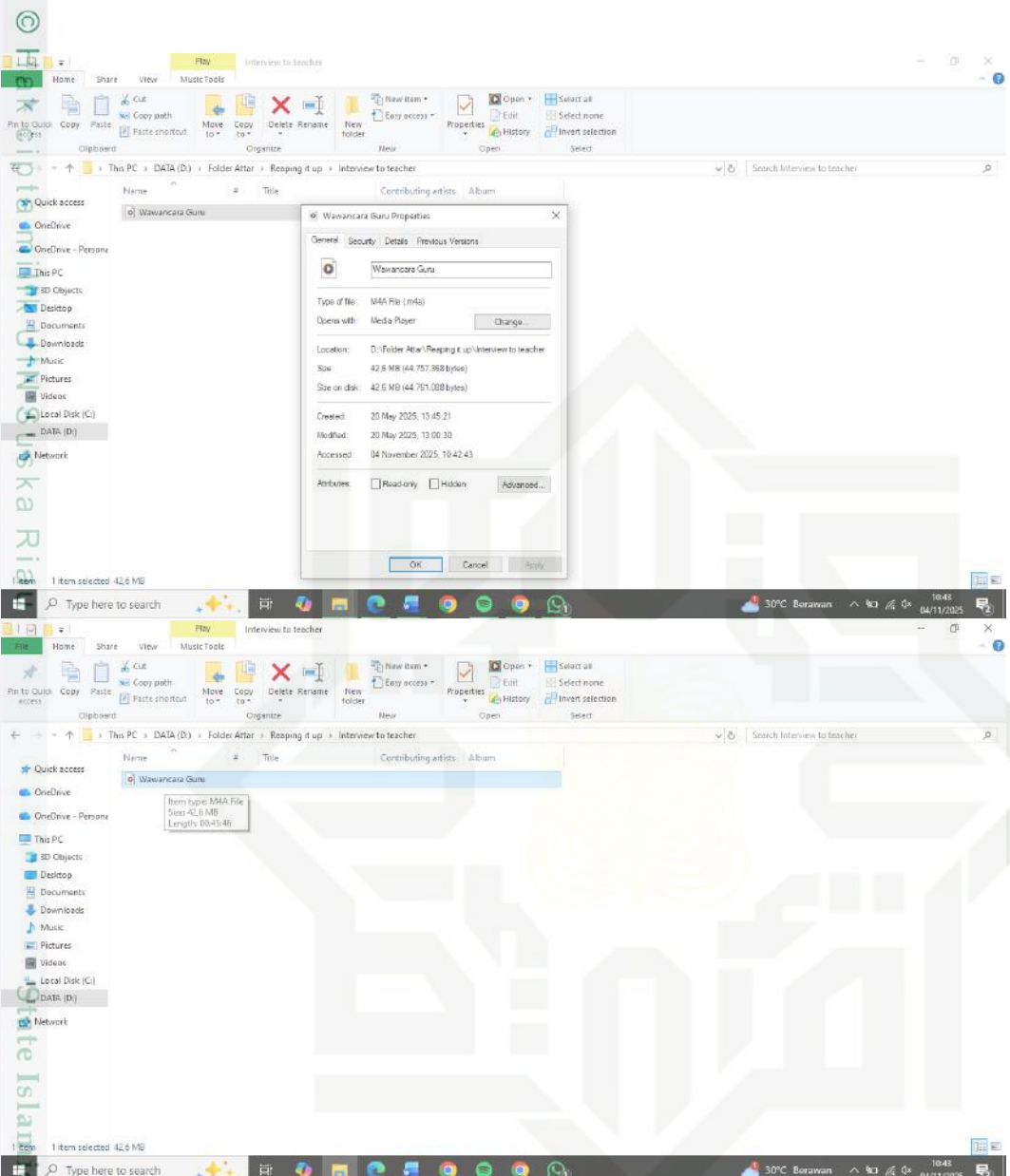


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

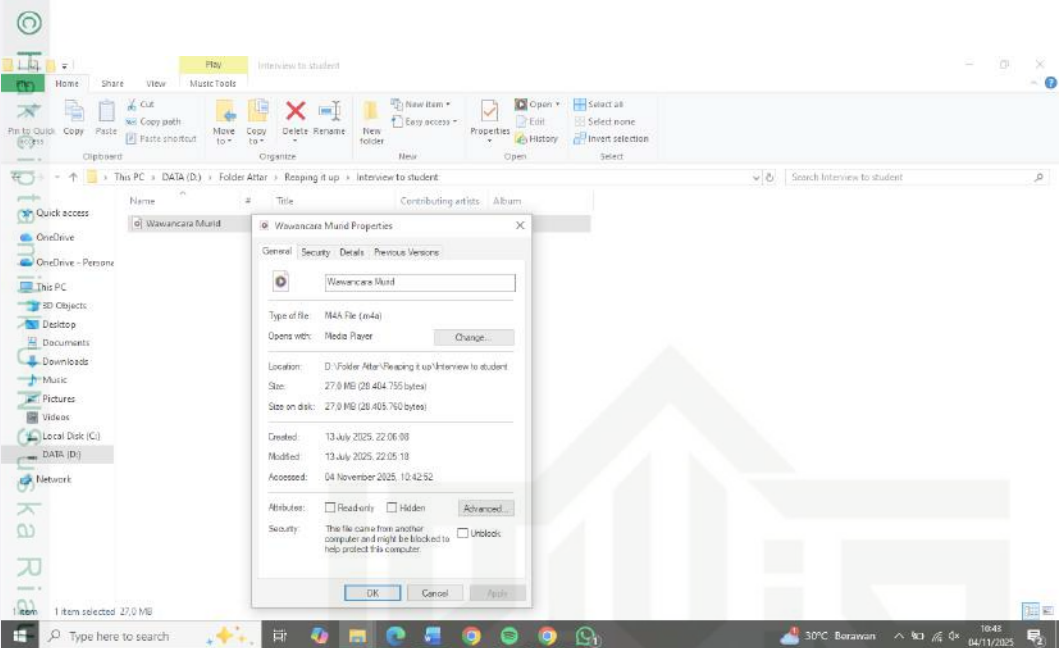
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CURRICULUM VITAE

Muhammad Al Attar is a son of Mr. Zuarman and Mrs. Ani Astuti. He was born in Pekanbaru on November 02, 2003. In 2016, he graduated from SDN 169 Pekanbaru. He also completed his education at MTs Hasanah Pekanbaru in 2019 and MAN 3 Pekanbaru in 2022.



In 2022, he was accepted as a student in the English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Keguruan, UIN Suska Riau. In July to August 2025, he participated in KKN (Kuliah Kerja Nyata) in Desa Koto Tandun, Tandun, Rokan Hulu, Riau Province. At the end of September to November 2025, he participated in Pre-Service Teacher Practices (PPL) at SMA Taruna Pekanbaru. To fulfill the requirements for undergraduate degree in English Education, he conducted research in May 2025 for his thesis entitled “Exploring the Language of Instruction Used by the English Teacher in Teaching English at Junior High School 34 in Pekanbaru”

UIN SUSKA RIAU